



**MANAJEMEN PENGELOLAAN SANGGAR SENAM DI  
KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**Diajukan dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada  
Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Putri Umbara Apriliani**

**6101413096**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI  
SEMARANG**

**2020**

## ABSTRAK

Putri Umbara. 2018. **Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam Di Kabupaten Grobogan Tahun 2018**. Skripsi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Dr. Tommy Soenyoto, S.Pd, M.Pd

**Kata Kunci : Manajemen, Pengelolaan, Senam Aerobik, Sanggar Senam**

Latar belakang masalah yaitu saat ini olahraga sudah menjadi kebutuhan masyarakat pada umumnya, sehingga pelaku bisnis memilih olahraga menjadi objek bisnisnya, salah satu olahraga yang sedang populer adalah senam aerobik. Sehingga banyak pengusaha di Kabupaten Grobogan yang mendirikan Sanggar senam aerobik. Akan tetapi pemilik sanggar tidak tahu bagaimana cara manajemen pengelolaan yang berlangsung di setiap sanggar senam aerobik. Rumusan masalah penelitian ini adalah : bagaimanakah manajemen pengelolaan sanggar senam di Kabupaten Grobogan? Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen pengelolaan sanggar senam di Kabupaten Grobogan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi, jadi peneliti mempersiapkan sistematis tentang apa yang akan diobservasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh direduksi melalui triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data. Lokasi penelitian adalah tujuh sanggar senam yang ada di Kabupaten Grobogan yaitu LPKS Sanggar ADE, Sanggar Dewitha, Alisha, Ryan, Ika, Keket dan Sri Lovers. Sasaran penelitian adalah pemilik / pengelola dan anggota.

Hasil penelitian berdasarkan fungsi manajemen menunjukkan bahwa perencanaan (*planning*) di ketujuh sanggar di Kabupaten Grobogan hanya beberapa sanggar yang menjalankan perencanaan yang baik. Semua sanggar memiliki tujuan yang sama yaitu berbisnis serta memfasilitasi olahraga senam aerobik di Kabupaten Grobogan. Pengorganisasian (*organizing*) masih kurang karena dari ketujuh sanggar hanya ada dua yang memiliki struktur organisasi. Penggerak (*actuating*) cukup setiap sanggar memiliki komunikasi yang baik dalam pelayanan. Selain itu pengelola melakukan usaha promosi. Pengawasan (*controlling*) baik, pemantauan dilakukan secara rutin di setiap sanggar senam.

Kesimpulannya bahwa manajemen pengelolaan sanggar senam di Kabupaten Grobogan di katakan sudah cukup maksimal karena terdapat fungsi manajemen yang belum berjalan dengan baik. Oleh karena itu setiap sanggar senam membuat perencanaan dengan baik, mengadakan inovasi terbaru untuk meningkatkan kualitas sanggar senam yang ada di Kabupaten Grobogan.

## ABSTRAK

PutriUmbara. 2018. **ManajemenPengelolaanSanggarSenam Di KabupatenGroboganTahun 2018.** Skripsi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Dr. Tommy Soenyoto, S.Pd, M.Pd

**Kata Kunci : Manajemen, Pengelolaan, Senam Aerobik, Sanggar Senam**

The background of the problem is that now sport has become a necessity for the community at large, so business people choose sport as the object of their business, one sport that is popular is aerobics. So that many entrepreneurs in Grobogan Regency have established aerobic gymnastics studios. However, the studio owners do not know how to manage the activities that take place in every aerobics gymnastic. This research problem formulation is : How is the management of gymnastics in Grobogan Regency? The purpose of this study is to describe the management of gymnastics workshops in Grobogan Regency.

This research uses a qualitative research approach. Data collected using the method of observation, interviews and documentation. In this study researchers used observation, so researchers prepared systematically about what will be observed and documentation. The data obtained is reduced through triangulation to get to the validity of the data. The location of the study were seven gymnastics studios in Grobogan that is : LPKS Sanggar ADE, Sanggar Dewitha, Alisha, Ryan, Ika, Keket and Sri Lovers. Research targets are the owner / manager and members.

The results based on management functions show that planning in the seven studios in Grobogan Regency is only a number of studios that carry out good planning. All studios have the same goal of doing business and facilitating aerobic exercise in Grobogan Regency. Organizing is still lacking because of the seven studios there are only two that have an organizational structure. Actuating is enough every studio has good communication in service. In addition the manager carries out a promotional effort. Controlling is good, monitoring is done routinely in every gymnastics

The conclusion is that the management of gymnastics centers in Grobogan Regency is said to be quite maximal because there are management functions that have not been running well. Therefore, each gymnastics studio is planning well, holding the latest innovations to improve the quality of gymnastics in the Grobogan Regency.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya :

Nama : Putri Umbara Apriliani  
NIM : 6101413096  
Jurusan / Prodi : PJKR  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam Di Kabupaten Grobogan Tahun 2018

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini hanya merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah di beri penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hokum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

Semarang,



Putri Umbara Apriliani

NIM. 6101413096

## PENGESAHAN

Skripsi atas nama Putri Umbara Apriliani NIM 6101413096 Program Studi S1 Judul Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam Di Kabupaten Grobogan Tahun 2018 telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Pada Hari Jumat, Tanggal 13 Maret 2020.

### Panitian Penguji

Ketua



Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd

NIP. 196103201984032001

Sekretaris

Agus Widodo, S.Pd, M.Pd

NIP. 198009072008121002

### Dewan Penguji

1. Dr. Bambang Priyono, M.Pd  
NIP. 196004221986011001

(Ketua)

2. Agus Pujiyanto, S.Pd, M.Pd  
NIP. 197302022006041001

(Anggota)

3. Dr. Tommy Soenyoto, S.Pd, M.Pd  
NIP. 197703032006041003

(Anggota)

**PENGESAHAN**

Proposal skripsi yang berjudul : Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam Aerobik di  
Kabupaten Grobogan

Disusun oleh :

Nama : Putri Umbara Apriliani

NIM : 6101413096

Jurusan/Prodi : Pendidikan, Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Telah disahkan dan disetujui pada tanggal.....oleh :

Menyetujui,

Ketua Jurusan

  
Dr. Mugiyo Hartono, M.Pd.

NIP. 196109031988031002

Pembimbing

  
Dr. Tommy Soenyoto S.Pd, M.Pd

NIP. 197703032006041003

## **MOTTO PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

- “ Hai orang – orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama dengan orang – orang yang sabar “  
( Al-Baqarah : 153 )
- Jadilah seperti karang dilautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat, hanya kepada Allah SWT apapun dan dimanapun kita berada, Dia-lah tempat untuk meminta dan memohon.

### **Kupersembahkan untuk :**

1. Orang tua tercinta Bapak Suharyanto, Ibu Endah Utami Puji Astuti dan adik saya Diah Puspita Anggoro Kasih dan My Husband tercinta Hendika Sutardianto dan anak saya Navya Anastasha Putri yang selalu memberikan kasih, perhatian, semangat, serta doa untuk saya.
2. Almamater FIK UNNES tercinta
3. Teman – teman PJKR C angkatan 2013.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmad dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa berlimpah curahkan kepada Nabi Muhamad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, Amin.

Penulis skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Dengan judul yang di ajukan adalah “Survei Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam Di Kabupaten Grobogan Tahun 2018”

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih yang terhormat.

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan rekomendasi penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ijin dan rekomendasi penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
3. Ketua Jurusan PJKR yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.



4. Bapak Dr. Tommy Soenyoto, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu membimbing dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen beserta staf karyawan fakultas Ilmu Keolahragaan terutama Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya.
6. Pemilik sanggar senam dan pelanggan yang ada di Kabupaten Grobogan telah memberikan ijin dan bantuan dalam memperoleh data untuk penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan mendoakan dalam penyelesaian penyusunan skripsi.
8. Semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala doa, bantuan dan pengorbanan penulis, semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan baik serta mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Fokus Masalah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
2.1 Pengertian Manajemen .....	7
2.1.1 Manajemen Olahraga .....	8
2.1.2 Pengelolaan .....	9
2.1.3 Fungsi – fungsi Manajemen .....	9
2.1.3.1 Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....	10
2.1.3.2 Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ).....	12

2.1.3.3 Penggerak ( <i>Actuating</i> ) .....	13
2.1.3.4 Pengertian pengawasan ( <i>Controlling</i> ) .....	14
2.1.3.5 Manajemen Fasilitas Olahraga .....	16
2.2 Industri Olahraga .....	17
2.3 Senam Aerobik .....	19
2.4 Penelitian yang relevan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Pendekatan Penelitain .....	28
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian .....	30
3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data .....	31
3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data .....	37
3.5 Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 LPKS Sanggar ADE .....	42
4.1.2 Sanggar Senam Dewitha .....	47
4.1.3 Sanggar Senam Alisha .....	52
4.1.4 Sanggar Senam Ryan .....	57
4.1.5 Sanggar Senam Ika .....	61
4.1.6 Sanggar Senam Keket .....	65
4.1.7 Sanggar Senam Sri Lovers .....	69
4.2 Pembahasan .....	74
4.2.1 Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....	74
4.2.2 Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) .....	78
4.2.3 Penggerak ( <i>Actuating</i> ) .....	81

4.2.4 Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) .....	84
4.2.5 Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam di Grobogan .....	87
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	90
5.1 Simpulan .....	90
5.2 Saran .....	93
DAFTAR PUSTAKA .....	94
LAMPIRAN .....	95

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
3.1 Lokasi Penelitian .....	30
3.2 Sasaran Penelitian .....	31
3.3 Matriks Pengumpulan Data .....	32
3.4 Kisi – Kisi Instrumen Untuk Pengelola .....	32
3.5 Kisi – Kisi Intrumen Untuk Pelanggan .....	34

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
3.1 Dokumentasi Matras Sanggar Senam .....	210
3.2 Dokumentasi Ruang Senam Aerobik .....	215
3.3 Dokumentasi Sanggar Senam .....	217

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

### Lampiran

1. Usulan Topik Skripsi .....	94
2. Surat Penetapan Dosen Pembimbing .....	95
3. Surat Ijin Penelitian .....	96
4. Lembar Pengesaha Telah Melakukan Penelitian .....	103
5. Matrik Pengumpulan Data .....	109
6. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	110
7. Pedoman Penelitian .....	112
8. Daftar Pertanyaan Wawancara .....	114
9. Hasil wawancara .....	116
10. Dokumentasi Ruang Sanggar Senam .....	215

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Selain dapat menjaga kebugaran jasmani, dengan olahraga bias juga menjaga kesehatan tubuh. Kesehatan jasmani seseorang meningkat dan selalu terpelihara bila seseorang melakukan olahraga secara teratur baik dan benar. Olahraga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tetapi akan lebih baik apabila aktivitas olahraga dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas yang sesuai dan sudah tersedia. Melakukan aktivitas olahraga membutuhkan fasilitas sarana dan prasarana. Namun sarana dan prasarana tersebut kadang tidak di rawat dengan baik. Hal itu terjadi karena adanya salah satu dari proses manajemen yang kurang baik dari pengelola sarana prasarana tersebut, sehingga sering dijumpai lapangan sepakbola, bola voli, tempat olahraga senam aerobic, fitness dan sarana-sarana yang lain tidak termanfaatkan sebagaimana mestinya.

Pada awalnya senam aerobik belum begitu populer di kalangan masyarakat kabupaten grobogan, perkembangan senam aerobik Indonesia ini sangat cepat di terima oleh semua kalangan masyarakat apalagi di kabupaten grobogan senam aerobic sudah menjadi trend. Senam aerobik yang gerakannya aktif dan dinamis membuat banyak orang yang menyukainya, tidak hanya gerakannya keteraturan dalam mengikuti hentakan irama lagu yang mengiringi gerakan membuat orang-orang menjadi lebih bersemangat untuk melakukan senam.



Aerobik adalah suatu kegiatan fisik yang membutuhkan tambahan oksigen untuk tubuh dengan membutuhkan waktu lama, sedangkan istilah senam aerobik adalah suatu latihan tubuh atau latihan jasmani yang melibatkan sejumlah unsur oksigen dalam melaksanakan aktivitas tubuh, yang gerakannya dipilih dan diciptakan sesuai dengan kebutuhan, disusun secara sistemis dengan tujuan membentuk dan mengembangkan pribadi secara harmonis serta diharapkan mempunyai aspek yang baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan organ-organ tubuh (Nurul Hasanah ; 2006)

Perkembangan olahraga senam dewasa ini sudah sedemikian maju, khususnya senam aerobik yang sangat diminati ibu-ibu dan remaja putri baik di kota besar maupun di kota-kota kecil. Senam merupakan salah satu jenis latihan fisik yang digunakan sebagai sarana mencegah dan menurunkan berat badan serta sebagai sarana rehabilitasi atau terapi yang efektif. Memang banyak manfaat yang dapat diperoleh dari aktivitas ini, mulai dari meningkatkan kerja jantung, meningkatkan kekuatan otot, membakar lemak, serta manfaat-manfaat lainnya bagi tubuh (Lyne Brick ; 2001) dalam Galih Tri Utomo.

Saat ini olahraga sudah menjadi kebutuhan masyarakat pada umumnya, sehingga banyak pelaku bisnis yang memilih olahraga menjadi objek bisnisnya, begitu pula pada bisnis sanggar senam aerobik. Akan tetapi banyak orang yang tidak dapat melakukan kegiatan olahraga karena berbagai alasan seperti karena kesibukan dan tidak adanya fasilitas untuk berolahraga. Oleh karena itu bisnis sanggar senam aerobik menjadi solusi dan inovasi bagi para pelaku bisnis menjadi peluang besar untuk mendapatkan keuntungan yang besar didalamnya. Fenomena ini dengan jeli dapat ditangkap dengan baik oleh para pelaku bisnis untuk memperoleh keuntungan.

Seperti halnya di daerah-daerah lain di Indonesia, pada tabel 1.1 menunjukkan sanggar senam aerobik diterima dengan baik oleh masyarakat di Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. Kegiatan senam aerobik sering diadakan di beberapa sanggar senam yang ada di Kabupaten Grobogan dan berbagai elemen masyarakat dari anak-anak, pelajar, pekerja, wanita dan laki-laki, masyarakat umum, ikut serta mengikuti senam disanggar-sanggar senam yang ada di Kabupaten Grobogan. Perkembangan ini juga diimbangi dengan bermunculnya beberapa pengusaha yang mendirikan Sanggar senam aerobik di Kabupaten Grobogan.

**Tabel 1.1 Daftar Sanggar Senam di Kabupaten Grobogan Tahun 2018**

No.	Sanggar Senam Aerobik	Alamat
1.	LPKS Sanggar ADE	Krajan RT 01/01 Desa Sumber Jati Pohon Grobogan
2.	Sanggar Dewitha	Jl. Raya Tlogotirto Tanjungsari, Gabus, Grobogan
3.	Sanggar Alisha	Desa Karangasem RT 01/01 Wirosari Grobogan
4.	Sanggar Ryan	Desa Karangasem RT 06/04 Wirosari Grobogan
5.	Sanggar Ika	Jl. Raya Wirosari-Karangasem Grobogan
6.	Sanggar Keket	Jl. Raya Klabukan Danyang Grobogan
7.	Sanggar Sri Lovers	Jl. Untung Suropati Brumbung 3 Plendungan RT 01/03 Grobogan.

Sumber :Peneliti

Akan tetapi dalam kenyataannya sanggar senam aerobik di kabupaten Grobogan belum sepenuhnya menerapkan manajemen pengelolaan yang baik, sehingga tujuannya belum tercapai secara optimal. Selain itu perencanaan yang diterapkan juga belum optimal, sehingga sanggar senam yang satu dengan yang lainnya mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Banyak sanggar senam yang ada di kabupaten Grobogan masih kurang memperhatikan tentang manajemen pengelolaan sanggar, di Grobogan sanggar senam yang kelihatan

besar dan terkenal hanya memiliki anggota atau member senam sedikit di bandingkan dengan sanggar senam yang kurang terkenal di Grobogan tetapi memiliki anggota atau member yang cukup banyak. Hal ini terbukti dengan banyak masyarakat yang mengikuti senam tidak terpaku hanya pada salah satu sanggar senam saja. Jadi setiap sanggar senam mengalami peningkatan dan penurunan jumlah pelanggan atau member.

Sebuah sanggar senam yang baik selalu dikelola dengan baik juga. Mulai dari kepengurusan, perawatan, sampai ada manajemen yang ada di sanggar senam. Namun selama ini kita tahu bahwa sanggar senam hanya di gunakan untuk senam saja tetapi disisi lain kita tidak tahu bagaimana cara pengelolaan perawatan dan manajemen dari sanggar senam tersebut. Sebuah sanggar senam harus selalu memiliki pihak pengelola sebagai penanggungjawab. Dalam hal ini yang menjadi penanggungjawab harus mengerti dan memahami tentang bagaimana cara merawat sarana dan prasarannya, mengetahui cara melayani pelanggannya, cara mempromosikannya, sampai membuat dan merancang kegiatan-kegiatannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “MANAJEMEN PENGELOLAAN SANGGAR SENAM DI KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2018”.

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan perlu diadakannya fokus masalah. Fokus masalah yang diteliti oleh peneliti adalah “Bagaimana fungsi manajemen pengelolaan sanggar senam di Kabupaten Grobogan?”.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, terdapat permasalahan yang perlu diteliti, dianalisis dan dicari pemecahannya. Peneliti mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan sanggar senam di Kabupaten Grobogan?
2. Bagaimanakah pengorganisasian sanggar senam di Kabupaten Grobogan?
3. Bagaimanakah penggerakan sanggar senam di Kabupaten Grobogan?
4. Bagaimana pengawasan sanggar senam di Kabupaten Grobogan?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan sanggar senam di Kabupaten Grobogan.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian sanggar senam di Kabupaten Grobogan.
3. Untuk mengetahui penggerak sanggar senam di Kabupaten Grobogan.
4. Untuk mengetahui pengawasan sanggar senam di Kabupaten Grobogan,

### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

#### 1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1) Mengetahui proses manajemen pengelolaan Sanggar Senam di Kabupaten Grobogan tahun 2018.
- 2) Sebagai bahan informasi mengenai gambaran manajemen yang terdiri Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penyusunan Penggerak (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*), Sanggar Senam di Kabupaten Grobogan tahun 2018.

- 3) Memberikan pengetahuan sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengelola sanggar senam agar berkembang lebih baik melalui manajemen yang baik.
- 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian berikutnya, khususnya penelitian tentang manajemen pengelolaan sanggar senam.

#### 1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Sebagai masukan bagi pengelola Sanggar Senam di Kabupaten Grobogan tahun 2018 untuk lebih meningkatkan mutu manajemen agar menjadi lebih baik.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam pengelolaan manajemen sanggar senam.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Manajemen**

Secara etimologis manajemen adalah kosakata yang berasal dari bahasa Perancis kuno, manajemen yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Secara umum manajemen dipandang sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengajarkan tentang proses untuk memperoleh tujuan organisasi melalui upaya bersama dengan sejumlah orang atau sumber milik organisasi.

Berikut ini beberapa definisi manajemen menurut para ahli:

- 1) Menurut Siagian dalam (Harsuki, 2012 : 62) Manajemen secara umum didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.
- 2) Menurut Harlod Koontz dan Cyril O'donnel dalam Amirullah (2004 : 7) Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Beberapa pengertian yang telah disampaikan oleh pakar-pakar manajemen di atas dirumuskan kesimpulan oleh peneliti bahwa manajemen merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan cara yang efektif melalui rangkaian berbagai kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, kepemimpinan, dan pengawasan.

### **2.1.1 Manajemen Olahraga**

Definisi mengenai manajemen olahraga diberikan oleh De-Sensi, Kelley, Blanton, dan Beitel (1990) dalam Harsuki (2012: 63) bahwa setiap kombinasi dari keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengawasan (*controlling*), penganggaran (*budgeting*), kepemimpinan (*leading*), dan penilaian (*evaluating*), didalam konteks dari suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau servisnya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik.

Manajer adalah orang yang utama dalam organisasi olahraga karena harus mampu merencanakan, mengambil keputusan, melakukan koordinasi serta memotivasi produktivitas karyawan dan hubungan antar pengurus, memahami dan mengerti fungsi-fungsi manajemen olahraga. Setiap tingkatan manajemen yang dimiliki oleh setiap organisasi memerlukan teknik individual, sumber daya manusia dan kemampuan konseptual. Dari pendapat di atas dapat diartikan bahwa manajemen olahraga yaitu pelaksanaan proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan pengendalian dalam konteks organisasi yang memiliki tujuan utama untuk menyediakan aktivitas, produk, dan layanan olahraga atau kebugaran jasmani.

### **2.1.2 Pengelolaan**

Pengelolaan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Pendapat peneliti mengenai manajemen pengelolaan yaitu merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat kerjasama melalui orang-orang maupun sumberdaya organisasi untuk menyesuaikan strategi

pengelolaan supaya mereka dapat mengatasi perubahan dan dapat saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. Berkembangnya olahraga (olahraga pendidikan, rekreasi, prestasi, kebudayaan tubuh, gimnologi, kinesiologi, sport, dan lain-lain), maka olahraga telah menjadi disiplin ilmu tersendiri, sebagaimana manajemen juga telah menjadi disiplin ilmu yang juga dipelajari di perguruan tinggi. Oleh karena itu, disiplin ilmu manajemen telah bertautan dengan disiplin ilmu olahraga membentuk interdisiplin baru yang disebut manajemen olahraga (Harsuki, 2012 : 2)

### **2.1.3 Fungsi-fungsi Manajemen**

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dengan manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. George R. Terry (1977) dalam Harsuki (2012 : 79 ) Fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerak (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

#### **2.1.3.1 Perencanaan (*Planning*)**

Beberapa pakar mengungkapkan definisi perencanaan dalam Harsuki (2012 : 85), Terry (1986) mengartikan perencanaan pada dasarnya adalah penyusunan sebuah pola tentang aktivitas-aktivitas masa yang akan datang yang terintegrasi dan dipredeterminasi. Perencanaan meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang disusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.



#### **2.1.3.1.2 Fungsi Perencanaan atau *Planning***

Fungsi perencanaan menurut T. Hani Handoko (2009 : 79) ada 4 sebagai berikut : (1) Menetapkan tujuan dan serangkaian tujuan; (2) Merumuskan keadaan saat ini; (3) mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan; (4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Disimpulkan bahwa perencanaan sebagai berikut : (1) Untuk menetapkan tujuan dan target dalam suatu organisasi; (2) merumuskan strategi dan keadaan saat ini untuk mencapai suatu tujuan; (3) mengidentifikasi segala hambatan dan kelebihan dalam pencapaian tujuan; (4) mengembangkan segala rencana dengan matang untuk mencapai tujuan yang di targetkan.

#### **2.1.3.1.3 Manfaat Perencanaan atau *Planning***

Menurut T. Hani Handoko (2009:81) perencanaan mempunyai banyak manfaat antara lain sebagai berikut : (1) Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan; (2) Membantu dalam kristalisasi persesuaian pada masalah-masalah utama; (3) Memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran oprasional lebih jelas; (4) Membantu penempatan tanggung jawab lebih cepat; (5) Memberikan cara pemberian perintah untuk beroperasi; (6) Memudahkan dalam melakukan koordinasi diantara berbagai bagian organisasi; (7) Memuat tujuan lebih khusus, terperinci , dan lebih mudah dipahami; (8) Meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti; (9) Menghemat waktu, usaha, dana.

#### **2.1.3.1.4 Kelemahan Perencanaan atau *Planning***

Menurut T. Hani Handoko (2009:81) perencanaan juga mempunyai beberapa kelemahan antara lain sebagai berikut: (1) Pekerjaan yang terucap dalam perencanaan mungkin berlebihan pada kontribusi nyata; (2) Perencanaan

cenderung menunda kegiatan; (3) Perencanaan mungkin terlalu membatasi manajemen untuk berinisiatif dan berinovasi; (4) Kadang-kadang hasil yang paling baik didapatkan oleh penyelesaian situasi individual dan penanganan setiap masalah pada saat masalah tersebut terjadi; (5) Ada rencana-rencana yang diikuti cara-cara yang tidak konsisten.

Meskipun perencanaan mempunyai kelemahan-kelemahan, manfaat-manfaat yang didapat dari suatu adanya dari sebuah perencanaan jauh lebih banyak. Oleh karena itu sebuah perencanaan tidak hanya harus dilakukan tetapi harus dilakukan dalam suatu organisasi

#### **2.1.3.2 Pengorganisasian (*Organizing*)**

Menurut Siagian (1989) di dalam Harsuki (2012 : 103) memperjelas bahwa pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa, sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Harsuki (2012:104) memperjelas bahwa organisasi merupakan badan, wadah, tempat dari kumpulan orang-orang, yang bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Organisasi merupakan suatu struktur fungsi dan sistem kerjasama, yaitu adanya suatu struktur dan sistem kerjasama yang dilakukan berdasar aturan dan penjabaran fungsi-fungsi pekerjaan secara formal. Peneliti menyimpulkan bahwa pengorganisasian yakni pemberian tugas oleh manajer sebagai hasil dari tahapan perencanaan, tugas tersebut diberikan kepada beragam individu atau grup didalam organisasi untuk dilaksanakan mencapai tujuan yang sama.

#### **2.1.3.2.1 Prinsip-prinsip Organisasi (*Organizing*)**

Prinsip organisasi di dalam Harsuki (2012 : 119) adalah sebagai berikut: (1) Terdapat tujuan yang jelas; (2) Tujuan organisasi harus dipahami oleh setiap orang di dalam organisasi; (3) Tujuan organisasi harus diterima oleh setiap orang dalam organisasi; (4) Adanya kesatuan arah; (5) Adanya kesatuan perintah; (6) Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang; (7) Adanya pembagian tugas; (8) Struktur organisasi harus disusun sesederhana mungkin; (9) Pola dasar organisasi harus disusun relatif permanen; (10) Adanya jaminan jabatan (*security of tenure*); (11) Balas jasa yang di berikan kepada setiap orang harus setimpal dengan jasa yang di berikan; (12) Penempatan orang harus sesuai dengan keahliannya ( Sondong P. Siagaia, 1989).

#### **2.1.3.3 Penggerakan (*Actuating*)**

Sutomo (2011:14) mendefinisikan bahwa penggerakan (*actuating*) merupakan fungsi fundamental dalam manajemen. Diakui bahwa usaha-usaha perencanaan dan pengorganisasian bersifat vital, tetapi tidak akan ada output konkrit yang dihasilkan tanpa ditindaklanjuti kegiatan untuk menggerakan anggota organisasi untuk melakukan tindakan.

##### **2.1.3.3.1 Prinsip-prinsip Penggerakan (*Actuating*)**

Prinsip-prinsip penggerakan di dalam Sutomo (2011 :15-16) sebagai berikut: (1) Sinkronisasi antara tujuan organisasi dengan tujuan anggota organisasi; (2) Suasana kerja yang menyenangkan; (3) Hubungan kerja yang serasi; (4) Tidak memperlakukan bawahan sebagai mesin; (5) Pengembangan kemampuan bawahan sampai tingkat maksimal; (6) Pekerjaan yang menarik dan penuh tantangan; (7) Pengakuan dan penghargaan atas prestasi kerja yang tinggi; (8)

Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai; (9) Penempatan personil secara tepat; (10) Imbalan yang sesuai dengan jasa yang diberikan.

#### **2.1.3.4 Pengertian Pengawasan (*Controlling*)**

Menurut Sutomo (2012 : 17) proses dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan mutlak dilakukan oleh semua orang yang berkedudukan sebagai manajer.

##### **2.1.3.4.1 Ciri-ciri Pengawasan Efektif**

Menurut Siagian (2002 : 175), ciri-ciri pengawasan yang efektif sebagai berikut:

- (1) Pengawasan harus merefleksikan sifat dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan
- (2) Pengawasan harus segera memberikan petunjuk tentang kemungkinan adanya deviasi dari rencana
- (3) Pengawasan harus menunjukkan pengecualian pada titik-titik strategi tertentu
- (4) Objektivitas dalam melakukan pengawasan
- (5) Keluwesan pengawasan
- (6) Pengawasan harus memperhitungkan pola dasar organisasi
- (7) Efisiensi pelaksanaan pengawasan
- (8) Pemahaman sistem pengawasan oleh semua pihak yang terlibat
- (9) Pengawasan mencari apa yang tidak beres
- (10) Pengawasan harus bersifat membimbing

#### **2.1.3.4.2 Instrumen-instrumen Pengawasan (*Controlling*)**

Menurut Siagian (2002 : 185), instrumen-instrumen pengawasan ada enam, yaitu:

(1) Standar Hasil

Makna dan hakikat standar hasil yang ingin dicapai merupakan hal yang sangat fundamental karena terhadap standar itulah peyelenggaraan berbagai kegiatan dibandingkan.

(2) Anggaran

Anggaran adalah suatu rencana kerja yang dinyatakan dalam uang. Dengan demikian anggaran merupakan pernyataan tentang hasil-hasil yang diharapkan.

(3) Data-data Statistik

Penyajian data statistik itu dilakukan oleh stafnya sedemikian rupa sehingga mempunyai makna yang tinggi bagi manajer yang bersangkutan.

(4) Laporan

Laporan dapat berupa laporan tertulis, akan tetapi dapat pula berupa laporan lisan.

(5) Auditing

Usaha verifikasi yang sistematis dan ditujukan pada berbagai segi operasional dari organisasi.

(6) Observasi Langsung

Manajer bisa melihat sendiri dalam proses pengawasan dan bawahan juga merasa diperhatikan.

### **2.1.3.5 Manajemen Fasilitas Olahraga**

Menurut Harsuki (2012 : 182) manajemen fasilitas olahraga adalah suatu proses perencanaan, pengadministrasian, koordinasi, dan penilaian pelaksanaan harian dari fasilitas olahraga. Tugas-tugas ini meliputi suatu aturan pertanggung jawaban yang luas, termasuk memasarkan fasilitas, mempromosikan event yang menggunakan fasilitas tersebut, pemeliharaan fasilitas dan memperkerjakan dan memecat karyawannya.

#### **2.1.3.5.1 Macam-macam Fasilitas Olahraga**

(1) Fasilitas tunggal ialah fasilitas itu umumnya digunakan untuk satu cabang olahraga saja; (2) Fasilitas serbaguna ialah dapat dalam kategori indoors maupun outdoors. Digunakan bermacam-macam kegiatan; (3) Fasilitas pada rumah kelab (*club house*); (4) Fasilitas olahraga yang besar ialah menyediakan ruangan untuk berpraktik olahraga dan ruangan penonton; (5) Fasilitas olahraga Universitas ialah Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Yogyakarta, dll.

#### **2.1.3.5.2 Ciri-ciri Fasilitas yang Dikelola dengan Baik**

Menurut Harsuki (2012 : 187) ciri-ciri fasilitas yang dikelola dengan baik adalah sebagai berikut:

- (1) Beroperasi pada jam yang ditentukan setiap harinya, dengan memberikan pelayanan yang ramah.
- (2) Pelanggan baru diterima secara baik, dan mereka mendapat petunjuk sehingga dapat menggunakan fasilitas dengan sebaik-baiknya
- (3) Karyawan yang terlatih dengan baik, peran, dan tanggung jawabnya dapat dikenali oleh setiap pengguna.

(4) Prosedur keselamatan, PPPK, pertolongan darurat, telah didokumentasikan dan siap untuk beroperasi.

(5) Melalui pengoperasiannya, fasilitas dapat menghasilkan manfaat ekonomi.

## **2.1 Industri Olahraga**

Menurut Pitts, Fielding, and Miller (1994) dalam Bambang Priyono industri olahraga adalah setiap produk, barang, servis, tempat, orang-orang dengan pemikiran yang ditawarkan pada public berkaitan dengan olahraga. Menurut Nuryadi (2010) dalam Bambang Priyono *sport industry* (industri olahraga) adalah sebuah industry yang menciptakan nilai tambah dengan memproduksi dan menyediakan olahraga yang berkaitan dengan peralatan dan layanan. Dan *sport marketing* (pemasaran olahraga) adalah penerapan spesifik prinsip dan proses pemasaran kepada produk olahraga dan untuk memasarkan produk nirlaba olahraga melalui asosiasi dengan olahraga.

### **2.2.1 Industri Olahraga Jasa**

Berdasarkan jenis dan bahan bakunya industri jasa merupakan industri fasilitatif yaitu industri yang menyediakan jasa bagi konsumen. Dalam ilmu ekonomi, jasa atau layanan adalah aktivitas ekonomi yang melibatkan sejumlah interaksi dengan konsumen atau dengan barang barang milik, tetapi tidak menghasilkan transfer kepemilikan. Menurut Phillip Kotler dalam Jasfar (2005 : 17), jasa adalah setiap tindakan atau unjuk kerja yang ditawarkan oleh salah satu pihak ke pihak lain yang secara prinsip intangibel dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun. Produksinya bisa terikat dan bisa juga tidak terikat pada suatu produk fisik.

### **2.2.1.1 Bisnis Sanggar Senam**

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa bisnis sanggar senam adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan olahraga senam yang tujuannya adalah memperoleh keuntungan atau nilai tambah bagi pemilik atau pengguna komunitas yang dalam hal ini adalah pemilik usaha. Aktivitas dalam hal ini adalah kegiatan yang berhubungan dengan bisnis yaitu menjual atau menyewakan barang atau jasa.

### **2.3 Senam Aerobik**

Aerobik berasal dari kata *aero*, artinya oksigen. Aerobik berkaitan dengan penggunaan dan pemanfaatan oksigen. Seperti halnya Lutan menjelaskan : istilah aerobik digunakan untuk menyatakan pengertian yang meliputi pemasukan, pengangkutan, dan pemanfaatan oksigen. Aerobik adalah suatu system latihan fisik yang bertujuan untuk meningkatkan pemasukan dan efisiensi pemakaian oksigen di dalam jaringan tubuh , Trisnawa Adi ( 2010 : 03 )

### **2.2.2 Sejarah Aerobik**

Senam aerobik pertama kali dikenalkan di Amerika pada tahun 1970-an dan masuk di Indonesia pada tahun 1980. Pada akhir tahun 1980 olahraga senam *aerobic* yang dulunya dikenal masyarakat sebagai aktivitas kebugaran dan rekreasi mulai dikompetisikan ditingkat nasional dan internasional dengan sebutan *fitaerobics* serta nomor yang dipertandingkan hanya satu yaitu individual putra dan putri. Karena perkembangan jumlah organisasi yang pesat, pada awal tahun 1990-an *fitaerobics* diganti dengan istilah *aerobic competitive*. Peraturan perlombaan diperbaiki sesuai dengan tingkat kemajuan para atlet dari kemampuan fisik maupun teknik, serta kategorinya ditambah yaitu berpasangan dan trio.



Segala hal yang menyangkut keanggotaan *aerobic competitive* diatur oleh *International Aerobics Federation* (IAF) yang berpusat di Tokyo, Jepang. Pada tahun yang sama *Federation International De Gymnastique* (FIG) yang selama ini hanya menaungi senam artistic dan ritmik sportif menyelenggarakan kejuaraan dunia *Sports Aerobics* yang pertama pada bulan Juli 1995 di Paris dengan sebutan *Sports Aerobics*.

Jane Fonde, memperkenalkan kebugaran atau senam aerobic pada dunia pada tahun 1960-an. Namun, pada tahun 1970-an gerakan atau tarin senam *aerobic* mengalami pertumbuhan. Hal ini dikarenakan pada tahun tersebut terdapat tarian atau gerakan yang lebih populer di masyarakat. Dikatakan populer, tarian tersebut sering dipertunjukkan di pusat-pusat rekreasi, tempat atau sanggar kebugaran dan di sekolah-sekolah. Seiring perkembangan zaman, senam *aerobic* pun mengalami perkembangan yang pesat. Dulunya, senam *aerobic* lebih banyak dilakukan secara bersama-sama dan terpusat di sanggar atau tempat kebugaran (Trisnawan Adi, 2010 : 01 )

### **2.2.3 Sarana dan Prasarana**

Setiap sanggar senam aerobik harus ditunjang dengan tersedianya fasilitas-fasilitas demi kenyamanan pelanggan atau member yang berupa sarana dan prasarana olahraga yang baik dan memenuhi syarat.

#### **2.3.2.1 Sarana Olahraga Senam Aerobik**

Setiap cabang olahraga sarana yang dipakai memiliki standard masing-masing. Dalam olahraga senam aerobik sarana yang di butuhkan antara lain : ruang latihan, tape, cermin, kaset/cd, sound system, dan lainnya. Sarana berarti segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media.

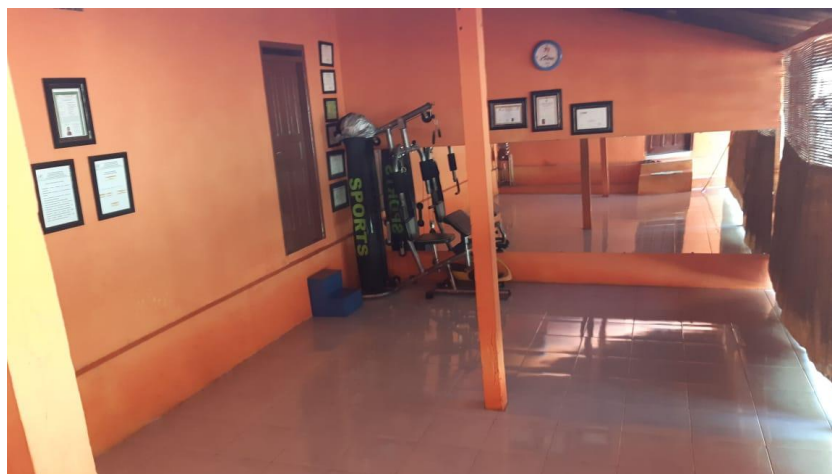
Sarana olahraga adalah terjemahan dari “*facilities*”, yaitu suatu yang dapat digunakan dan di manfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani, (Soepartono, 2002 : 6).

Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

- 1) Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan, contoh: tape, cermin, kaset/Cd dan lain sebagainya



Gambar 2.1 Bola dan Matras (Sumber: Peneliti 2019)



Gambar 2.2 : Ruang senam/cermin (Sumber: Peneliti 2019)

- 2) Perlengkapan (*device*), yaitu :
  - a) Sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana.
  - b) Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki (Soepartono, 2006 : 6).

### 2.3.2.2 Prasarana Olahraga

Prasarana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti segala yang merupakan penunjang utama terlangsungnya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya).



Gambar 2.3 : Sanggar Senam (Sumber: Peneliti 2019)

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses usaha atau pembangunan. Dalam olahraga, prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (Soepartono, 2006: 5).

Sarana dan prasarana atau fasilitas, merupakan hal yang perlu dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Kemajuan atau perbaikan serta penambahan

fasilitas yang ada akan menunjang prestasi, atau paling tidak dengan fasilitas yang ada akan menunjang prestasi. Dari uraian dapat di simpulkan bahwa prasarana olahraga untuk senam aerobik adalah gedung, sama seperti sarana, prasarana mempunyai standar ukuran yang berbeda.

#### **2.2.4 Senam Aerobik Di Indonesia**

Senam aerobik semakin hari kian menjamur dikalangan masyarakat Indonesia yang biasanya aktivitas ini dilakukan berkelompok yang biasa diselenggarakan pada sanggar atau pusat kebugaran tertentu. Beberapa trends senam di Indonesia yaitu :

##### **2.3.3.1 Senam Aerobik**

Senam Aerobik merupakan salah satu jenis senam yang sangat digemari oleh hampir seluruh kalangan usia, tidak terkecuali oleh anak-anak, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya orang yang melakukan senam aerobik ini baik di kantor-kantor bahkan pada saat hari libur dan acara *Car Free Day* sekali pun banyak sekali orang yang melakukan senam aerobik ini di parkirannya atau di lapangan yang memungkinkan dilakukan senam aerobik ini. Senam aerobik sebenarnya serangkaian gerakan tubuh yang dipadukan dengan irama music yang telah dipilih dengan durasi tertentu. Manfaat Senam Aerobik pada umumnya, kebanyakan orang melakukan senam aerobik dengan tujuan utama yaitu untuk menurunkan berat badan. Padahal sebenarnya senam aerobik memiliki banyak manfaat lain yang tentunya memberikan dampak positif bagi kesehatan tubuh. Berikut ini adalah penjelasan beberapa manfaat ketika melakukan senam aerobik : (1) Meningkatkan daya tahan jantung dan paru-paru; (2) Meningkatkan kelentukan/kelenturan; (3) Meningkatkan kordinasi; (4)

Memperbaiki Komposisi Tubuh; (5) Meningkatkan daya ingat; (6) Meningkatkan Daya Tahan Tubuh.

### **2.3.3.2 Zumba**

Zumba pertama kali di perkenalkan oleh Alberto Beto Perez yang berasal dari Columbia. Pada awalnya, Beto yang hendak mengajar senam aerobik yang ternyata tidak membawa CD (*compact disc*) irama dari senam aerobik tersebut, sehingga Beto berinisiatif untuk mengambil semua CD yang ada di mobilnya yang beraliran music beragam, kemudian Beto mencoba untuk membuat gerakan-gerakan senam yang akan dipraktikannya di kelas senamnya, setelah kelas senam tersebut selesai, respon positif didapatkan Beto dari murid-muridnya.

Menurut Alberto Beto Peres (2009) dalam Arum Tri Sukma *zumba* berasal dari bahasa Columbia, *zum-zum*, yang artinya gerak cepat. Rangkaian gerak tarian *zumba* sangat menyenangkan sehingga tanpa disadari dapat menurunkan berat badan yang melakukannya. Senam zumba mungkin bagi sebagian orang ada yang asing ada juga yang tidak merasa asing karena senam zumba sekarang menjadi trend di semua kalangan, dulu senam zumba banyak diminati para remaja dan ABG, tapi sekarang senam zumba menjadi trend ibu-ibu masa kini. Bahkan sekarang banyak sanggar atau tempat fitness yang mengadakan jam kelas senam zumba. Senam Zumba adalah senam fitness-aerobik gaya baru yang diciptakan oleh seorang penari professional sekaligus koreografer asal Miami, Alberto Perez. Gerakan senam Zumba terdiri dari berbagai variasi tarian bergaya Latin yang menggabungkan unsur tarian lain seperti, meringue, pop, *reggaeton*, *cumbia*, *mambo*, *salsa*, *flamenco*, *rumba*, dan *calypso*. Kombinasi latihan squat dan lunges juga banyak diterapkan dalam senam ini. Zumba bisa

dilakukan dalam tempo yang cepat dan lambat, sehingga penikmat Zumba dapat terhindar dari kebosanan, memiliki gerakan yang lebih lincah, dan lebih banyak otot yang bekerja.

Senam Zumba juga berguna untuk melatih otot-otot tubuh seperti, otot pinggul, pinggang, dan kaki. Setiap gerakan Zumba memungkinkan tubuh bergerak lepas layaknya orang berdansa, sehingga menjadikan latihan ini sangat menyenangkan.

### **2.3.3.2 Yoga**

Pada awalnya, yoga merupakan ajaran agama Hindu dan berasal dari kebudayaan India kuno. Dalam bahasa Sanskerta yoga berarti “penyatuan”, yaitu “penyatuan dengan alam” atau “penyatuan dengan Sang Pencipta”. Seiring dengan perkembangannya, ajaran yoga tersebar hingga ke seluruh belahan dunia, salah satunya di Indonesia. Gerakan-gerakan dalam yoga memiliki banyak manfaat bagi tubuh kita. Berbagai gerakan yoga kemudian diaplikasikan dalam senam, sehingga saat ini dikenal dengan sebutan senam yoga. Senam yoga dapat kita temukan di berbagai pusat kebugaran atau pun sanggar senam. Berbagai kepingan *DVD* tentang senam yoga dapat kita temukan di sekitar kita. Selain itu, video tentang olahraga ini pun tersebar luas di internet. Sehingga kita dapat dengan mudah mengikuti senam yoga, walaupun kita tidak bergabung sebagai anggota pusat kebugaran atau sanggar senam.

## **2.4 Penelitian Yang Relevan**

Mohammad Satriyo Musta'in (2016) dalam penelitiannya tentang Survei Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam Aerobik di Sanggar Senam Se-Kota Tegal, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sanggar senam se-kota

Tegal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa manajemen pengelolaan sanggar senam se-kota Tegal sudah cukup baik.

Profil Kompetensi Instruktur Aerobik (Studi Deskriptif Pada Guru Pendidikan Jasmani Di Kota Bandung) oleh Fitri (2008) metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui tentang profil kompetensi instruktur senam aerobik di kota Bandung. Dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi instruktur senam aerobik di kota Bandung di tinjau dari kemampuan dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan penelitian diatas yang sudah banyak diteliti tentang senam aerobik dari mulai kompetensi instruktur, motivasi peserta senam aerobik dan manajemen pengelolaan penyedia jasa senam aerobik. Penelitian ini sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan sanggar senam aerobik yang ada di kabupaten Blora dari mulai perencanaan, pengorganisaian, pengerakaan dan pengawasanya.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. (Sugiyono, 2016: 9)

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, makna pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer dan sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, missal lewat orang lain atau lewat dokumen.



Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara) dan observasi (pengamatan). (Sugiyono, 2016: 137)

Sehingga instrumen utama dalam penelitian lebih mengutamakan proses untuk mencari makna dibalik perilaku yang diamati. Data yang dihasilkan jenis kualitatif berupa data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, vidiotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Sejalan dengan itu, dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, sehingga hanya manusia yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam proses penelitian. Sehingga pada akhirnya data yang dihasilkan berupa data deskriptif setelah terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan atau pelacakan kesesuaian data yang ada, tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tentang bagaimana proses pengelolaan manajemen sanggar senam aerobik di Kabupaten Grobogan yang meliputi tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan.

### 3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

Lokasi penelitian tentang manajemen pengelolaan sanggar senam di Kabupaten Grobogan adalah 5 tempat sanggar senam dengan rincian pada :

Tabel 3.1 : Lokasi Penelitian

No.	Sanggar Senam Aerobik	Alamat	Jumlah Member Aktif
1.	LPKS Sanggar ADE	Krajan RT 01/01 Desa Sumber Jati Pohon Grobogan	50
2.	Sanggar Dewitha	Jl. Raya Tlogotirto Tanjungsari, Gabus, Grobogan	45
3	Sanggar Alisha	Desa Karangasem RT 01/01 Wirosari Grobogan	40
4.	Sanggar Ryan	Desa Karangasem RT 06/04 Wirosari Grobogan	40
5.	Sanggar Ika	Jl. Raya Wirosari-Karangasem Grobogan	45
6.	Sanggar Keket	Jl. Raya Klabukan Danyang Grobogan	40
7.	Sanggar Sri Lovers	Jl. Untung Suropati Brumbung 3 Plendungan RT 01/03 Grobogan.	45

Sumber : FORMI Grobogan 2018

Sasaran Penelitian ini adalah pengelola, pemilik, dan pelanggan (member) dengan indikator : Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), penggerak (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Dari populasi yang terdiri dari 5 pengelola dan 305 pelanggan (*member*) aktif, peneliti pengambil sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel seperti yang tertera dalam table sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Sasaran Penelitian

No	Sanggar Senam	Pengelolaan	Pelanggan (member)	Jumlah
1.	LPKS Sanggar ADE	1	2	3
2.	Sanggar Dewitha	1	2	3
3.	Sanggar Alisha	1	2	3
4.	Sanggar Ryan	1	2	3
5.	Sanggar Ika	1	2	3
6.	Sanggar Keket	1	2	3
7.	Sanggar SriLovers	1	2	3

### 3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan, (Sugiyono, 2016 :222)

Instrumen dalam penelitian ini meliputi observasi dengan mendata fasilitas, sarana dan prasarana yang ada dan mencari tahu tentang pengelolaan sanggar senam yang telah ditetapkan sebagai obyek penelitian, wawancara dengan berpedoman sesuai kisi-kisi dan pedoman wawancara yang telah peneliti buat, dokumentasi dengan dan mengambil data, gambar, foto, video. Rekaman suara yang berhubungan proses manajemen pengelolaan yang ada di sanggar senam tersebut.

Tabel 3.3 Matriks Pengumpulan Data

No.	Indikator	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
		Wawancara	Dokumentasi	Observasi	
1.	Perencanaan atau <i>Planning</i>	V	V	V	Pengelola Pelanggan ( <i>member</i> )
2.	Pengorganisasian atau <i>Organizing</i>	V	V	V	Pengelola Pelanggan ( <i>member</i> )
3.	Penggerakan atau <i>Actuating</i>	V	V	V	Pengelola Pelanggan ( <i>member</i> )
4.	Pengawasan atau <i>Controlling</i>	V	V	V	Pengelola Pelanggan ( <i>member</i> )

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Untuk Pengelola Sanggar Senam Aerobik

No	Indikator	Sub Indikator	Objektif
1	Perencanaan atau <i>Planning</i>	Tujuan	Untuk mengetahui alasan pemilik sanggar dalam mendirikan sanggar senam.
		Strategi	Untuk mengetahui strategi pengelolaan pemilik sanggar senam.
		Sasaran	Untuk mengetahui cara mempromosikan sanggar senam agar dapat di kenal masyarakat.
		Sumber daya	Untuk mengetahui sumber dana sanggar senam.
		Pelaksanaan rencana	Untuk mengetahui kegiatan atau event yang di adakan di sanggar senam.
2	Pengorganisasian Atau <i>Organizing</i>	Penyusunan	Untuk mengetahui struktur organisasi di sanggar senam.
		Tugas-tugas	Untuk mengetahui pembagian tugas pengelola sanggar senam.
		Pengembangan dan Pemeliharaan	Untuk mengetahui bagaimana perawatan sarana dan prasarana yang ada di sanggar senam
		Tanggung jawab	Untuk mengetahui tanggung jawab masing-masing pengelola atau karyawan yang ada di

			sanggar senam
		Monitoring	Untuk mengetahui bagaimana koordinasi antar struktur organisasi.
3	Penggerakan atau <i>Actuating</i>	Usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Untuk mengetahui keharmonisan pemilik dan pengelola.</li> <li>2) Untuk mengetahui bagaimana pengelola atau karyawan bekerja dengan baik.</li> <li>3) Untuk mengetahui bagaimana pemilik memperlakukan bawahan.</li> </ol>
		Cara (teknik dan metode) Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>4) Untuk mengetahui cara memotivasi pengelola sanggar senam.</li> <li>5) Untuk mengetahui cara memotivasi karyawan dalam pengelolaan sanggar senam,</li> </ol>
4	Pengawasan atau <i>Controlling</i>	Pemantauan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Untuk mengetahui cara memantau pemilik terhadap karyawan atau pengelola.</li> <li>2) Untuk mengetahui cara menilai kinerja instruktur atau pengelola sanggar senam.</li> </ol>
		Koreksi	3) Untuk mengoreksi kinerja instruktur dan pengelola sanggar senam.
		Pengamatan dan Pengecekan	4) Untuk mengetahui pembenahan sarana dan prasarana di sanggar senam.
		Perbandingan kinerja dengan standart Perbaikan	5) Untuk mengetahui target awal sanggar senam.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Untuk Pelanggan Sanggar Senam Aerobik

No	Indikator	Sub Indikator	Objektif
1	Perencanaan atau <i>Planning</i>	Tujuan	Untuk mengetahui motivasi pelanggan atau member mengikuti senam di sanggar senam.
		Strategi	Untuk mengetahui pendapat pelanggan atau member tentang fasilitas di sanggar senam.
		Sasaran	Untuk mengetahui sanggar senam sudah di kenal oleh masyarakat.
		Sumber daya	Untuk mengetahui kepuasan pelanggan dalam pelayanan di sanggar senam.
		Pelaksanaan rencana	Untuk mengetahui pendapat pelanggan tentang pelayanan di sanggar senam.
2	Pengorganisasian Atau <i>Organizing</i>	Penyusunan	Untuk mengetahui pendapat pelanggan tentang kegiatan atau event yang di adakan oleh sanggar senam.
		Tugas-tugas	Untuk mengetahui pendapat pelanggan tentang biaya jasa yang di tetapkan di sanggar senam.
		Pengembangan dan pemeliharaan	Untuk mengetahui pendapat pelanggan tentang fasilitas sanggar di senam.
		Tanggung jawab	Untuk mengetahui pendapat pelanggan tentang disiplin waktu senam di mulai.
		Monitoring	Untuk mengetahui pendapat pelanggan tentang koordinasi pengelola dengan instruktur.
3	Penggerakan atau <i>Actuating</i>	Usaha	1) Untuk mengetahui pendapat pelanggan tentang pengelola sanggar senam. 2) Untuk mengetahui pendapat pelanggan tentang pelayanan di sanggar senam.
		Cara (teknik dan metode) Motivasi	3) Untuk mengetahui pendapat pelanggan tentang

			<p>pelayanan di sanggar senam apakah sudah tepat apa belum.</p> <p>4) Untuk mengetahui tanggapan pelanggan tentang pelayanan sanggar senam.</p> <p>5) Untuk mengetahui pendapat pelanggan tentang keamanan dan kenyamanan di sanggar senam.</p>
4	Pengawasan atau <i>Controlling</i>	Pemantauan	1) Untuk mengetahui pendapat pelanggan tentang biaya di sanggar senam.
		Koreksi	<p>2) Untuk mengetahui pendapat pelayanan tentang sarana dan prasarana di sanggar senam.</p> <p>3) Untuk mengetahui pendapat pelanggan tentang instruktur di sanggar senam.</p>
		Pengamatan dan pengecekan	4) Untuk mengetahui pendapat pelanggan tentang member di sanggar senam.
		Pembanding kinerja dengan standart perbaikan	5) Untuk mengetahui saran pelanggan untuk perbaikan.

### 3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016 :224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan metode sebagai berikut :

### **3.3.2.1 Observasi**

Menurut Sutrisno hadi 1986 ( dalam Sugiyono, 2016 : 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Pengamatan menyeluruh di lakukan di sanggar senam yang ada di Kabupaten Grobogan di gunakan untuk mendapatkan informasi awal mengenai situasi umum di sanggar senam. Dalam proses observasi peneliti terjun langsung di setiap sanggar senam yang akan di teliti. Sedangkan pengamatan terfokus dilakukan untuk mengamati peristiwa yang lebih mendetail, rinci, dan menggambarkan informasi yang lebih spesifik tentang pengelolaan sanggar senam. Peneliti ingin mengetahui semua kegiatan, kondisi, proses rencana di dalam sanggar senam.

### **3.3.2.2 Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari reponden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil, (Sugiyono, 2016 : 137)

Wawancara yang dimaksud adalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut tentang manajemen pengelolaan sanggar senam di Kabupaten Grobogan. untuk melakukan wawancara dengan narasumber di sanggar senam yang diteliti, sebelumnya pewawancara harus membuat pertanyaan terbimbing



(interview guide) yang dapat membantu saat proses wawancara dan mengarah pada tujuan penelitian. Sebelumnya melakukan wawancara, peneliti mengadakan kesepakatan sebelumnya atau perjanjian dengan sumber informasi mengenai kapan, dimana, dan jam berapa dapat melakukan wawancara. Dengan melakukan kesempatan, diharapkan informasi yang diberikan oleh narasumber sesuai dengan kebenaran yang ada dilapangan, yang dapat menyelesaikan permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini.

### **3.3.2.3 Dokumen**

Menurut Sugiyono (2016 :240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### **3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektifitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa control, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan cara menentukan keabsahan data.

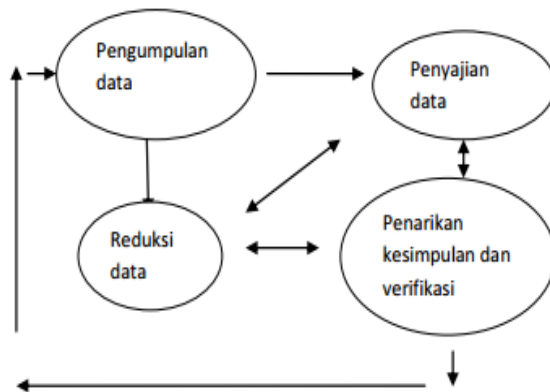
Dari penelitian Majid (2013) yang berjudul tentang motivasi peserta senam aerobik di Eristy Managemen Kota Semarang. Metode yang di gunakan adalah metode kualitatif yang berarti menjelaskan fenomena yang terjadi pada peserta aerobik , metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah metode survey kuesioner, pengamatan dan dokumentasi. Metode analisis menggunakan deskriptif persentase. Tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui motivasi peserta yang mengikuti senam aerobic di sanggar senam Eristy Management Hasil dari penelitia ini adalah para peserta senam aerobic memiliki motivasi tinggi untuk menjaga kesehatan tubuh dan kebugaran.

Menurut Sugiyono (2016 :241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam hal ini Nasution dalam buku Sugiyono (2016 : 245 ) menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Berikut adalah teknik analisis data pada penelitian ini:

- (1) Analisis ini dilakukan sebelum studi pendahuluan hasil dari studi pendahuluan yang selanjutnya digunakan untuk menentukan fokus penelitian.
- (2) Analisis data, peneliti menggunakan teori dari model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016 : 246) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dirumuskan data gambar 3.3 dengan keterangannya.



Gambar 3.3 Siklus Analisis Data Miles dan Huberman (1984) Sumber Sugiyono.2016

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016:246) :

a. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Diartikan sebagai proses pemilihan pemutusan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian. Reduksi data

merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing* (kesimpulan gambar)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini tentang manajemen pengelolaan sanggar senam di kabupaten Grobogan tahun 2018. Di kabupaten grobogan sendiri terdapat tujuh sanggar senam dari sepuluh sanggar yang ada di kabupaten grobogan, yaitu LPKS Sanggar ADE di Krajan RT 01/01 Desa Sumber Jati Pohon Grobogan, Sanggar Senam Dewitha di Jalan Tlogotirto Tanjungsari Gabus Grobogan, Sanggar Senam Alisha di Desa Karangasem RT 01/01 Wirosari Grobogan, Sanggar Senam Ryan di Desa Karangasem RT 06/04 Wirosari Grobogan, Sanggar Senam Ika di Jalan Wirosari-Karangasem Grobogan, Sanggar Senam Keket di Jalan Raya Klabukan Danyang Grobogan, Sanggar Senam Sri Lovers di Jalan Untung Suropati Brumbung 3 Plendungan RT 01/03 Grobogan.

Tujuannya diadakan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen pengelolaan sanggar senam aerobik di Kabupaten Grobogan. Bagaimana fungsi manajemen yang di jalankan di sanggar senam yang ada di kabupaten Grobogan yang mencakup empat fungsi, yaitu perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi penggerak (*actuating*), fungsi pengawasan (*controlling*).

Berdasarkan hasil penelitian terkumpul dari sejumlah narasumber yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 17 narasumber dengan perincian sebagai berikut, pelanggan/member berjumlah 10 orang, pengelola/pemilik 7 orang.

Setelah mengadakan penelitian 17-19 September dan 25-27 September 2019 pada pengelola sanggar senam yang berada di kabupaten grobogan, di dapatkan data-data mengenai bagaimana keadaan manajemen pengelolaan sanggar senam di kabupaten grobogan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengawasan sebagai berikut :

#### **4.1.1 LPKS Sanggar ADE**

LPKS Sanggar ADE merupakan salah satu sanggar senam yang berada di kota Purwodadi yang terhitung cukup lama. Letaknya adalah Krajan RT 01/01 Desa Sumber Jati Pohon Grobogan, merupakan lokasi yang strategis karena berada di tengah kota. Berdiri sejak tahun 2014 sehingga telah mengalami beberapa kali peningkatan dan penurunan jumlah member.

Pemilik sanggar senam ADE adalah ibu Ade, ibu Ade juga menjadi instruktur di sanggar ade dan pengelola Bapak Herman dan juga ada mbak Ayu Laras sebagai sekertaris dan mbak Kuspiatun sebagai bendahara di sanggar ade ini. Usaha ini adalah milik pribadi dan tidak memiliki kerjasama dengan pihak lain dalam mengembangkan usahanya. Sarana prasarana dan fasilitas yang disediakan oleh pemilik/pengelola meliputi, ruang senam, perlengkapan senam, kamar ganti, kamar mandi, tempat minum, tempat ibadah, ruang tunggu atau ruang tamu dan area parkir di depan sanggar, sanggar senam ade hanya memiliki satu ruangan saja untuk senam. Kondisinya masih cukup bagus di lengkapi dengan berbagai perlengkapan senam seperti cermin, *sound system*, *matras*, *barbell*.

#### 4.1.1.1 Perencanaan (*Planning*)

Sanggar senam Ade melakukan perencanaan yang terdiri dari lima sun indikator yaitu tujuan, strategi, sasaran, sumber daya dan pelaksanaan rencana dapat dikatakan cukup baik, yang diperkuat oleh hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai perencanaan di sanggar senam Ade dengan narasumber yang meliputi :

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Sanggar senam ade di bangun pada tahun 2014 dan merupakan salah satu sanggar senam aerobik yang ramai di purwodadi karena letaknya yang berada di tengah kota. Latar belakang dibangunnya sanggar senam ini selain untuk berbisnis juga untuk memfasilitasi penggemar senam aerobik di kota purwodadi. Untuk membentuk masyarakat paham bahwa kesehatan itu penting sekaligus kebugaran tubuh. Sanggar senam ini dibangun dengan biaya pribadi sekitar 100jt. Sanggar senam ini juga sudah terdaftar di FORMI Grobogan. Strategi yang digunakan agar bias bersaing dengan sanggar senam lainnya adalah dengan mengadakan event, memanggil bintang tamu dari luar daerah, mengadakan lomba senam aerobik dan iku berpartisipasi di acara instansi pemerintah. Selain itu juga dengan mengutamakan fasilitas yang memadai dan keamanan, demi kenyamanan pelanggan dalam berlatih senam sanggar ade tidak hanya membuka kelas senam aerobik saja tetapi membuka kelas *Body Language*, *Zumba* dan *Yoga*, hal ini cukup berhasil untuk menarik minat pelanggan untuk bergabung di sanggar senam ade, jumlah member di sanggar ini ada 50 orang tetapi biasa perdatang 30 orang.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan (*member*)

Pelanggan disini kebanyakan setuju juga sanggar senam Ade di jadikan lahan bisnis karena di Kabupaten Grobogan sendiri sudah ada beberapa sanggar senam sehingga para pengusaha biasa mangambil keuntungan. Pengadaan fasilitas sanggar senam cukup baik dan masyarakat luas sudah banyak tahu mengenai keberadaan sanggar senam ade ini karena menjadi pelanggan dominan ibu-ibu berbagai tempat di kabupaten grobogan. Pelayanan cukup maksimal dan sudah memuaskan pengelola disini sangat ramah sekali dengan pelanggan dan tanggap dalam dalam memberikan pelayanan. Untuk biaya di sanggar senam ADE ini membayarnya dengan perdatang yaitu Rp. 10.000 Pengadaan kegiatan (event) sudah cukup terorganisasi, diantaranya sanggar sering mengadakan event di luar sanggar seperti lomba senam aerobik se kota purwodadi. Sehingga dengan sering diadakan kegiatan dapat menarik pelanggan untuk bergabung disanggar senam Ade.

#### **4.1.1.2 Pengorganisasian (*Organizing*)**

Sanggar senam Ade telah melakukan pengorganisasian yang terdiri dari lima sub indikator yaitu penyusunan, tugas-tugas, pengembangan dan pemeliharaan, tanggung jawab, dan monitoring yang dikatakan cukup baik. Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai pengorganisasian di sanggar senam Ade dengan narasumber yang meliputi



a) Hasil wawancara dengan pengelola

Sanggar Ade memiliki organisasi dari penanggung jawab, pengelola, sekretaris dan bendahara. Penanggung jawab disini juga menjadi pengelola dan instruktur senam. Menyediakan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pelanggan adalah cara agar pelanggan tetap puas serta mengadakan perbaikan secara bergantian apabila ada sarana yang rusak. Selain itu pengelola turun langsung memberikan arahan kepada karyawan untuk menciptakan koordinasi karena di sanggar Ade memiliki organisasi yang terstruktur.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan (*member*)

Biaya pendaftaran untuk pelanggan atau biaya perdatang yang ditentukan disesuaikan dengan standar atau hampir semua dengan fasilitas sanggar senam yang lain. Fasilitas sanggar senam disini cukup baik, ukuran ruangnya cukup luas sudah dilengkapi dengan peralatan senam yang lainnya. Sarana dan prasarana sudah sesuai yang diharapkan dan perlu ditingkatkan. Pengelola cukup sering mengajak berbicara kepada pelanggannya mengenai pengadaan fasilitas yang ada.

#### **4.1.1.3 Penggerak (*Actuating*)**

Sanggar senam Ade melakukan penggerak yang terdiri dari tiga sub indikator yaitu usaha, cara, dan motivasi yang cukup, hal ini diperkuat oleh wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai penggerak disanggar senam Ade dengan narasumber yang meliputi :

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Pemilik sanggar sekaligus pengelola selalu menanamkan rasa tanggung jawab kepada semua karyawan karena tanggung jawab pada pekerjaan akan menciptakan target pada usaha yang dijalankan dan karyawan bias bekerja sesuai yang diharapkan. Asas kekeluargaan terus dijaga karena hal ini akan membuat karyawan nyaman dan senang saat bekerja. Dalam menggerakkan karyawan pemilik/pengelola lebih menjaga keharmonisan dengan karyawan sebab tanpa karyawan usaha yang dijalankan tidak berjalan dengan baik.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan (*member*)

Dalam melayani pelanggan juga sudah cukup baik ramah. Cara yang digunakan pengelola untuk melayani pelanggan sudah tepat. Karena kebutuhan pelanggan setelah berlatih senam aerobik maupun berlatih kelas lainnya, seperti air minum sudah disediakan oleh pengelola sanggar senam.

#### 4.1.1.4 Pengawasan (*Controlling*)

Sanggar senam Ade telah melakukan pengawasan yang terdiri dari lima sub indicator yaitu pemantauan, koreksi, pengamatan dan pengecekan, perbandingan kinerja dan perbaikan dengan baik, yang diperkuat oleh hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai pengawasan di sanggar senam Ade dengan narasumber yang meliputi :

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Pengelola / pemilik sanggar senam setiap hari selalu memantau karyawan dan sanggar senam yang dikelola dari hari senin sampai sabtu. Cara menilai

karyawan dan menilai perkembangan sanggar senam yang dikelolanya setiap bulan diadakan pertemuan antara pengelola, karyawan dan sekaligus para instruktur senam dilibatkan demi mencapai tujuan yang lebih baik lagi dalam menjalankan usaha sanggar senam, untuk sarana dan prasarana yang rusak, secepatnya pemilik/pengelola memperbaiki atau menggantinya. Target pelanggan di sanggar ade sudah mencapai jumlah yang direncanakan, atau biasa dikatakan lebih. Saat ini sanggar senam ade sedang meningkatkan fasilitas agar pelanggan merasa puas dan nyaman dengan fasilitas yang ditawarkan.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Untuk keamanan dan kenyamanan di sanggar senam ade sangat terjaga. Biaya pendaftaran member baru sangat terjangkau dan disesuaikan dengan standar sanggar senam yang ada di wilayah kabupaten Grobogan. Tindakan pengelola terhadap fasilitas senam yang rusak cukup baik, karena saat ada keluhan beberapa fasilitas langsung di perbaiki. Pelanggan dari sanggar senam Ade sudah cukup banyak 45 pelanggan tetapi setiap pertemuan hanya 25 orang yang datang, pada hari Jumat semua pelanggan datang. Saran untuk perbaikan sanggar senam Ade adalah menambah sarana untuk melengkapi kebutuhan senam aerobik, yoga, body langange, zumba dan menjaga kebersihan dan pelayanan lebih ditingkatkan.

#### **4.1.2 Sanggar Senam Dewitha**

Sanggar senam Dewitha merupakan sanggar senam yang tergolong sangat jauh dari kabupaten Grobogan tetapi keberadaannya diketahui oleh masyarakat

Grobogan. Untuk pengelolanya sendiri, pemilik sanggar senam Dewitha yaitu Mbak Dewi. Usaha ini adalah usaha milik pribadi yang dikembangkan tanpa bantuan pihak lain. Sarana dan prasarana dan fasilitas pendukung yang tersedia meliputi ruangan senam dilengkapi dengan cermin, matras, *sound system*, ruang ganti, toilet, area parkir luas.

#### **4.1.2.1 Perencanaan (*Planning*)**

Sanggar senam Dewitha telah melakukan perencanaan yang terdiri dari lima sub indikator yaitu tujuan, strategi, sasaran, sumber daya dan pelaksanaan rencana dengan cukup baik, yang diperkuat oleh hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai perencanaan di sanggar senam Dewitha dengan narasumber yang meliputi :

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Sanggar senam Dewitha didirikan tahun 2013. Biaya untuk membangun sanggar senam ini kurang lebih 75jt. Memasuki tahun ke dua sanggar senam Dewitha sudah melakukan berbagai pembenahan misalnya memperlebar ruangan menambah cermin dengan makin banyaknya minat masyarakat dalam mengikuti olahraga di sanggar senam dewitha. Strategi yang digunakan agar biar bersaing dengan sanggar senam lain adalah pengadaan fasilitas yang nyaman, layak dan bagus untuk pelanggan. Cara mempromosikan sanggar senam yaitu dengan mengadakan perlombaan senam aerobik atau memanggil instruktur senam dari luar daerah dan cara ini berhasil menarik minat pelanggan

saat itu. Sumber dana untuk mendirikan sanggar berasal dari sumber dana pribadi.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Setelah mengadakan penelitian di sanggar senam Dewitha dari 4 orang narasumber yang telah diwawancarai, seluruhnya setuju jika sanggar senam dijadikan lahan bisnis karena sanggar senam merupakan suatu usaha yang sangat potensial untuk memperoleh keuntungan. Secara umum pengadaan fasilitas senam aerobik sudah memadai walaupun belum tentu 100% karena masih ada sebagian sarana prasarana yang harus dilengkapi. Sedangkan dari info keberadaan sanggar senam Dewitha masyarakat luas di Grobogan ini sudah banyak yang tahu, karena sanggar senam Dewitha ini berdiri pertama kali di Grobogan dan di promosikan dengan cara mengadakan senam dengan memanggil instruktur dari luar daerah. Biaya di sanggar senam Dewitha ini cukup murah hanya Rp 7.000,00 perdatang, dan untuk member yoga Rp 100.000,00 empat kali pertemuan. Terhitung terjangkau untuk semua kalangan masyarakat khusus wanita.

#### **4.1.2.2 Pengorganisasian (*Organizing*)**

Sanggar senam Dewitha telah melakukan pengorganisasian yang terdiri dari lima sub indikator yaitu penyusunan, tugas-tugas, pengembangan dan pemeliharaan, tanggung jawab, dan monitoring yang dikatakan masih kurang yang di perkuat oleh hasil wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti mengenai pengorganisasian di sanggar senam Dewitha dengan narasumber yang meliputi :

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Sanggar senam Dewitha tidak memiliki struktur organisasi, hanya ada pemilik satu karyawan sekaligus pengelola sanggar. Pembagian tugas berdasarkan tugas dan keahlian masing-masing disetiap jam kerjanya. Pelayanan yang bagus, ramah kepada setiap pelanggan, dan menjaga kebersihan sanggar senam adalah salah satu cara yang digunakan pengelola agar pelanggan tetap puas. Para karyawan bertanggung jawab pada tugasnya masing-masing. Selain itu pemilik menciptakan koordinasi/pertemuan dengan karyawan setiap bulannya sekali untuk menjaga hubungan harmonis dan kekeluargaan yang baik.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan (member)

Disanggar senam Dewitha untuk biaya latihan senam dengan system perdatang sekali pertemuan Rp 7.000,00 , tetapi juga ada yang untuk member senam yoga dengan biaya perbulan Rp 100.000 ribu dengan 4 kali pertemuan.fasilitas di sanggar senam Dewitha sudah bagus walaupun masih ada yang kurang, sarana prasarana yang ada di sanggar Dewitha ini sudah memadai dengan adanya matras, cermin di ruang senam, *sound system*, tersedianya kamar mandi, ruang ganti. Pihak pengelola maupun pemilik sanggar senam Dewitha sudah melayani dengan maksimal dan sesuai yang diharapkan pelanggan. Sering mengadakan senam dengan memanggil instruktur dari luar daerah menjadi penyegaran untuk senam aerobik disini.

#### **4.1.2.3 Penggerak (*Actuating*)**

Sanggar senam Dewitha melakukan penggerakan yang terdiri dari tiga indikator yaitu usaha, cara, dan motivasi dengan baik, yang diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai penggerakan di sanggar senam Dewitha dengan narasumber meliputi :

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Agar karyawan bisa bekerja dengan sesuai yang telah diharapkan pemilik/pengelola langsung mengatur karyawan unuk bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Menekankan disiplin, namun ramah dan menyediakan hiburan akan membuat karyawan nyaman dan senang dalam bekerja.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Dalam melayani pelanggan, sudah cukup ramah dan maksimal. Pengelola sangat tepat dalam pelayanan karena mereka berusaha untuk memberikan rasa nyaman. Cara pelayanannya sudah baik dan pelanggan pun nyaman saat berlain senam.

#### **4.1.2.4 Pengawasan (*Controlling*)**

Sanggar senam Dewitha melakukan pengawasan yang terdiri dari lima sub indikator yaitu pemantauan, koreksi, pengamatan, dan pengecekan, perbandingan kinerja dan perbaikan dengan baik, yang diperkuat oleh hasil wawancara yang

dilakukan peneliti mengenai pengawasan di sanggar senam Dewitha dengan narasumber yang meliputi:

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Selama ini kinerja karyawan di sanggar senam Dewitha lumayan memuaskan. Untuk sarana dan prasarana yang rusak, pemilik/pengelola langsung membenahi. Target pelanggan di sanggar senam Dewitha sudah mencapai jumlah yang di targetkan. Dari awal berdirinya sanggar senam Dewitha berusaha menyediakan fasilitas yang memadai bagi pelanggan agar pelanggan merasa puas dan nyaman misalnya dengan pengadaan ruangan ganti, toilet yang bersih, mushola, dan tempat parkir yang luas.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Untuk keamanan dan kenyamanan di sanggar senam Dewitha ini sudah sangat aman karena ada tukang parkir yang berjaga di depan sanggar senam. Untuk biaya senam disini juga standar sesuai dengan fasilitas yang ada disini. Pengelola selalu tanggap apabila ada masukan dari pelanggan yang sekiranya perlu adanya pembenahan atau perbaikan.

#### **4.1.3 Sanggar Senam Alisha**

Sanggar senam Alisha merupakan salah satu sanggar yang pertama dibangun di daerah Karangasem, sanggar senam Alisha ini bertempat di desa Karangasem RT 01/01 Wirosari Grobogan. Sanggar senam ini awalnya terbentuk karena pemilik sanggar gemar senam. Lalu pemilik sanggar mempelajari tentang senam aerobik hingga saat ini pemilik sanggar senam Alisha juga menjadi instruktur



di sanggar. Sanggar senam Alisha di kelola oleh Ibu Lusiani. Sanggar senam Alisha tidak memiliki struktur organisasi, masih menggunakan system kebersamaan yaitu pengelola bersama sama dengan member apabila di sanggar ada yang perlu dibenahi. Kemudian sarana prasarana dan fasilitas pendukung yang disediakan sanggar senam Alisha cukup baik antara lain yang ada adalah ruang senam, cermin, sound system, dvd, lahan parkir dan ruang ganti.

#### **4.1.3.1 Perencanaan (*Planning*)**

Sanggar senam Alisha telah melakukan perencanaan yang terdiri dari lima sub indikator yaitu tujuan, strategi, sasaran, sumber daya dan pelaksanaan rencana dengan cukup baik, yang diperkuat oleh hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai perencanaan di sanggar senam Alisha dengan narasumber yang meliputi:

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Sanggar senam Alisha berdiri pada tanggal 2013, tujuan mendirikan sanggar senam ini adalah pengelola mempunyai hobi menari dan olahraga, jadi pengelola ingin mengolahragakan diri kita dan mengolahragakan masyarakat, agar tetap sehat salalu. Strategi sanggar untuk bersaing dengan sanggar lain yaitu pengelola mencoba menciptakan keinginan member untuk ikut senam disanggar senam Alisha dan bisa merasa senang dan nyaman. Jadi member bisa merasakan perbedaan senam di sanggar sini dan lainnya. Dan dengan omongan member yang satu ke orang lain jadi sanggar senam Alisha dapat di kenal semua kalangan. Sumber dana untuk membangun sanggar senam ini

adalah sumber dana pribadi, pemilik membangun sanggar senam ini membutuhkan dana kurang lebih 80jt. Event perlombaan senam aerobik belum pernah diadakan di sanggar senam Alisha ini, hanya saja sering memanggil instruktur dari daerah lain agar tidak jenuh.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Setelah mengadakan penelitian di sanggar senam Alisha, pelanggan sanggar setuju jika sanggar senam di jadikan lahan bisnis karena kegiataannya positif agar semua orang bisa sehat dengan berolahraga, khususnya wanita senam aerobik ini rata-rata untuk kesehatan dan kecantikan agar awet muda dengan mempunyai banyak teman. Fasilitas yang ada di sanggar senam Alisha ini sudah cukup baik, dilihat dari ruangan senam yang luas dan sound system yang baik, lahan parkir yang bagus, ada juga ruang ganti dan tentunya harus ada cermin. Masyarakat umum sudah mengetahui sanggar senam Alisha karena letaknya yang strategis. Pelayanan yang diberikan di sanggar senam ini juga sudah sangat memuaskan. Untuk biaya senam sendiri dikenakan Rp 8.000 perdatang, belum ada biaya perbulan di sanggar senam Alisha ini memiliki 40 member aktif. Sarana dan prasarana sanggar senam ini sudah cukup baik dan lengkap dengan adanya cermin di ruangan senam sound system dan dvd terdapat lahan parkir yang cukup luas dan aman sehingga pelanggan dapat berlatih senam dengan nyaman, dan adanya ruang ganti. Pengadaan event belum pernah ada tetapi sering mengundang instruktur dari daerah lain agar tidak bosan.

#### **4.1.3.2 Pengorganisasian (*Organizing*)**

Sanggar senam Alisha telah melakukan pengorganisasian yang terdiri dari lima sub indikator yaitu penyusunan, tugas-tugas, pengembangan dan pemeliharaan, tanggung jawab, dan monitoring yang dikatakan masih kurang yang di perkuat oleh hasil wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti mengenai pengorganisasian di sanggar senam Alisha dengan narasumber yang meliputi:

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Sanggar senam Alisha terdiri dari pemilik selaku pengelola dan instruktur tidak mempunyai karyawan, tidak memiliki struktur organisasi. Pemilik selaku pengelola turun langsung untuk berkoordinasi dengan karyawan dan melakukan pendekatan secara kekeluargaan karena tidak memiliki struktur organisasi.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Biaya latihan yang ditentukan oleh pengelola sudah sesuai dengan standart fasilitas yang disediakan. Fasilitas di sanggar senam ini cukup memadai untuk berlatih senam aerobik maupun *body language*. Pihak pengelola melayani sesuai dengan yang diharapkan, ramah kepada semua member.

#### **4.1.2.3 Penggerak (*Actuating*)**

Sanggar senam Alisha melakukan penggerak yang terdiri dari tiga sub indikator yaitu usaha, cara dan motivasi dengan baik, yang di perkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai penggerak di sanggar senam Alisha dengan narasumber meliputi:

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Memberikan motivasi dan semangat untuk diri sendiri karena tidak mempunyai karyawan.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Dalam melayani pelanggan, sudah cukup ramah dan maksimal. Pengelola sudah tepat dalam pelayanan karena mereka selalu menyambut kedatangan pelanggan dan bersedia melayani pelanggan kapanpun jika diperlukan.

#### 4.1.2.4 Pengawasan (*Contolling*)

Sanggar senam Alisha melakukan pengawasan yang terdiri dari lima sub indikator yaitu pemantauan, koreksi, pengamatan dan pengecekan, perbandingan kinerja dan perbaikan dengan baik, yang diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai pengawasan di sanggar senam Alisha dengan narasumber sebagai berikut:

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Apabila terdapat sarana dan prasarana yang rusak, pemilik akan segera merenovasi atau mengganti. Target pelanggan di sanggar senam sudah cukup tercapai dari semula yang direncanakan. Dari pihak pengelola berusaha menyediakan fasilitas yang dibutuhkan pelanggan untuk kepuasan hanya pelanggan yang bisa meilai.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Keamanan di sanggar senam Alisha ini sangat terjaga, belum pernah terjadi kehilangan barang milik pelanggan dan kondisi ini membuat pelanggan nyaman

tanpa memikirkan hal-hal lain diluar latihan senam aerobik maupun body language.

#### **4.1.4 Sanggar Senam Ryan**

Sanggar senam merupakan salah satu sanggar yang paling di gemari. Letaknya yang strategis di Desa Karangasem RT 06/04 Wirosari Grobogan. Disini juga mejual pakaian senam. Untuk pengelolaan, pemilik sanggar senam Ryan yaitu Mbak Ryan selaku pengelola sanggar dan sekaligus menjadi intruktur untuk melatih di sanggar senam Ryan. Sarana prasarana dan fasilitas pendukung yang tersedia disini meliputi ruang senam, ruang ganti, kamar mandi dan lahan parkir yang luas.

##### **4.1.4.1 Perencanaan (*Planning*)**

Sanggar senam Ryan telah melakukan perencanaan yang terdiri dari lima sub indikator yaitu tujuan, strategi, sasaran, sumber daya dan pelaksanaan rencana dengan cukup baik, di perkuat oleh hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai perencanaan di sanggar senam Ryan dengan narasumber yang meliputi:

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Sanggar senam Ryan berdiri pada tahun 2014. Latar belakang dibangunnya sanggar senam ini yaitu untuk menyehatkan orang banyak dan menyambung silaturahmi sesama pelanggan. Melihat minat masyarakat disini sangat banyak khususnya kalangan wanita kemudian pemilik melihat peluang tersebut untuk membangun sanggar senam aerobik. Strategi yang digunakan sanggar Ryan ini cukup terprogram dengan rutin mengundang instruktur luar kota. Cara

mempromosikan sanggar senam pengelola menjadi instruktur di kampung – kampung atau instansi. Sumber dana untuk membangun sanggar senam ini adalah menggunakan sumber dana pribadi, biaya untuk membangun sanggar senam ini kurang lebih 50jt. Sanggar senam ini juga sudah terdaftar di Formi Grobogan. Sarana dan prasarana disini ada ruangan senam, cermin, ruang ganti, *sound system*, lapangan parkir yang luas.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Setelah mengadakan penelitian di sanggar senam Ryan, pelanggan banyak yang setuju bila sanggar senam dijadikan lahan bisnis. Masyarakat sekarang ini khususnya kalangan wanita sangat menyukai olahraga senam aerobik sehingga peluang ini sangat menggiurkan. Pengadaan fasilitas di sanggar ini sudah cukup baik mulai dari ruangan senam yang cukup luas dan sarana prasarana yang dibutuhkan pelanggan sudah standar. Keberadaan sanggar Ryan ini sudah juga sudah banyak diketahui masyarakat terlihat dari jumlah pelanggan disini sudah cukup banyak, letaknya juga yang sangat mudah dijangkau. Pelayanan yang diberikan pengelola cukup maksimal, mereka ramah saat melayani pelanggan. Biaya perdatang di sanggar Ryan Rp 7.000.

#### **4.1.4.2 Pengorganisasian ( *Organizing* )**

Sanggar senam Ryan telah melakukan pengorganisasian yang terdiri dari lima sub indikator yaitu penyusunan, tugas – tugas, pengembangan dan pemeliharaan, tanggung jawab, dan monitoring yang di katakana masih kurang yang di perkuat oleh hasil wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti mengenai pengorganisasian di sanggar senam Ryan dengan narasumber yang meliputi:

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Sanggar senam Ryan dipimpin oleh pemilik sekaligus sebagai pengelola. Sanggar senam Ryan tidak mempunyai struktur organisasi secara lengkap, hanya saja ada penanggung jawab, bendahara, dan sekretaris. Tindakan yang dilakukan agar pelanggan tetap merasa puas dengan melakukan pengecekan sarana dan prasarana serta fasilitas setiap minggunya rutin.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Biaya latihan yang ditentukan oleh pengusaha sangatlah sesuai standar dengan fasilitas dan sarana prasarana yang ada di sanggar senam Ryan fasilitasnya sudah cukup baik, jika dilihat dari ruang senam. Sarana dan prasarana sudah memadai sehingga bisa dinikmati oleh para pelanggan saat mengikuti latihan senam. Pihak pengelola sudah melayani dengan maksimal dan sangat ramah sesuai dengan yang diharapkan. Pengelola sering melakukan sharing kepada pelanggannya, terlebih jika ada pelanggan yang memberi masukan.

#### **4.1.4.3 Penggerak (*Actuating*)**

Sanggar senam Ryan melakukan penggerak yang terdiri dari tiga sub indikator yaitu usaha, cara, dan motivasi dengan baik, yang di perkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai penggerak di sanggar senam Ryan dengan narasumber meliputi:

a) Hasil wawancara dengan Pengelola

Usaha pemilik sekaligus pengelola selalu menanamkan kedisiplinan serta memberikan contoh yang baik dalam bekerja karena berawal dari pengelola yang baik maka karyawan akan merasa nyaman sehingga karyawan bisa bekerja sesuai yang diharapkan. Karyawan sudah mempunyai tugas masing – masing dan sudah saling percaya satu sama lain, pengelola tidak perlu mengatur kembali dan karyawan akan bekerja dengan suasana yang menyenangkan.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Dalam melayani pelanggan, pengelola sangat ramah dan maksimal. Pengelola sudah sangat ramah dan maksimal. Pengelola sudah sangat tepat memberikan pelayanan terhadap pelanggan. Cara untuk melayani kepada pelanggan sudah baik, ramah dan maksimal sehingga pelanggan merasa nyaman saat berlatih senam.

#### **4.1.4.4 Pengawasan ( *Controlling* )**

Sanggar senam Ryan melakukan pengawasan yang terdiri dari lima sub indikator yaitu pemantauan, koreksi, pengamatan dan pengecekan, perbandingan kinerja dan perbaikan dengan baik, yang diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai pengawasan di sanggar senam Ryan dengan narasumber yang meliputi:

a) Hasil wawancara dengan pengelola



Dalam satu minggu minimal duakali pemilik memantau karyawan. Dari jumlah pelanggan dan melihat kepuasan pelanggan menjadi tolak ukur pemilik menilai kinerja karyawan. Kinerja karyawan di sanggar senam Ryan sampai saat ini sudah memuaskan. Apabila ada sarana dan prasarana yang rusak, pemilik segera membenahi karena menyangkut fasilitas jika tidak dibenahi akan mengurangi kenyamanan pelanggan. Target pelanggan di setiap tahunnya terus mengalami peningkatan walaupun pernah mengalami naik turunnya pelanggan. Sanggar senam Ryan berusaha memberikan fasilitas yang memadai untuk pelanggannya akan tetapi untuk kepuasan yang menilai adalah pelanggan sendiri.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Untuk kenyamanan pelanggan pengelola menyediakan ruangan yang cukup bagus dan fasilitas yang baik, serta lahan parkir yang luas dan juga terjaga keamanannya. Sanggar senam Ryan langsung membenahi sekiranya terdapat sarana prasarana yang rusak. Pelanggan sanggar cukup banyak di setiap kelas yang dijadwalkan. Saran untuk perbaikan sanggar senam Ryan supaya lebih baik lagi kedepannya menambah lebar ruangan senam.

#### **4.1.5 Sanggar Senam Ika**

Sanggar senam Ika merupakan salah satu sanggar yang jauh dari kota, letaknya di Jl Raya Wirosari-Karangasem Grobogan. Pemilik sanggar senam Ika adalah Ibu Ika juga selaku pengelola sanggar dan tidak mempunyai karyawan. Sarana dan prasarana di sanggar senam ini sudah cukup baik. Untuk biaya

membangun sanggar senam ini menggunakan dana pribadi pemilik sanggar yaitu 60 juta.

#### **4.1.5.1 Perencanaan (*Planning*)**

Sanggar senam Ika telah melakukan perencanaan yang terdiri dari lima sub indikator yaitu tujuan, strategi, sasaran, sumber daya dan pelaksanaan rencana dengan cukup baik, yang diperkuat oleh hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai perencanaan di sanggar senam Ika dengan narasumber yang meliputi:

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Sanggar senam Ika resmi berdiri tahun 2000 pindah dari Gubug dan selanjutnya di lanjutkan di Wirosari. Latar belakang dibangunnya sanggar senam Ika ini adalah bertujuan untuk mendapatkan pemasukan dan meraiamakan olahraga senam aerobik dan untuk membuat masyarakat sadar akan kesehatan. Di sanggar senam Ika tidak memiliki strategi khusus, untuk dapat bersaing dengan sanggar senam yang lain hanya, karena masyarakat tahu adanya sanggar senam Ika juga dari mulut ke mulut. Cara mempromosikan sanggar senam Ika ini memanggil instruktur senam dari luar daerah, untuk event perlombaan senam aerobik sendiri belum pernah diadakan karena sanggar senam ini termasuk masih baru berdiri.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Pelanggan disini banyak yang setuju jika sanggar senam Ika di jadikan lahan bisnis kerana peminat olahraga senam di sini sangat banyak apalagi kalangan ibu-ibu yang ingin menguruskan badan agar tetap awet muda. Sehingga mendirikan sanggar senam akan menarik banyak keuntungan bagi pemiliknya. Pengadaan fasilitas sanggar senam aerobik juga harus cukup , akan tetapi sanggar senam Ika ini belum lengkap untuk sarana dan prasarananya, keberadaan sanggar senam Ika sudah cukup diketahui oleh masyarakat luas. Pelayanan di sanggar senam ini sangat baik dan cukup memuaskan karena pengelolaannya sangat ramah dan biaya yang di bayarkan untuk setiap kali datang senam adalah Rp 8.000. kegiatan seperti event belum pernah ada, padahal secara tidak langsung kegiatan seperti ini akan membantu pengenalan kepada masyarakat luas baik di Wirosari.

**4.1.5.2 Pengorganisasian (*Organzing*)**

Sanggar senam Ika telah melakukan pengorganisasian yang terdiri dari lima sub indikator yaitu penyusunan, tugas-tugas, pengembangan dan pemeliharaan, tanggung jawab, dan monitoring yang dikatakan masih kurang yang di perkuat oleh hasil wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti mengenai pengorganisasian di sanggar senam Nabila dengan narasumber yang meliputi:

a) Hasil wawancara dengan Pengelola

Sanggar senam Ika tidak memiliki struktur organisasi, hanya ada pemilik saja. Untuk menjaga kepuasan pelanggan adalah dengan berusaha meningkatkan

sarana prasarana serta fasilitas sesuai kebutuhan pelanggan. Sanggar senam Ika tidak memiliki struktur organisasi jadi pengelola turun langsung sendiri.

- b) Biaya sewa sesuai dengan standard sanggar senam yang lainnya. Fasilitas disini cukup sederhana. Sarana dan prasarana belum cukup lengkap hanya ada sound system, ruang senam, dan ruang ganti, pelayanan yang di berikan oleh pengelola sudah sangat baik dan sesuai dengan yang diharakan. Pengelola sering mengajak berbicara kepada pelangganya mengenai pengadaan fasilitas yang ada.

#### **4.1.5.3 Penggerak (*Actuating*)**

Sanggar senam Ika melakukan penggerak yang terdiri dari tiga sub indikator yaitu usaha, cara, dan motivasi dengan baik, yang di perkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai penggerak di sanggar senam Ika dengan narasumber meliputi:

- a) Hasil wawancara dengan pengelola

Pengelola memberikan motivasi agar karyawan bisa bekerja dengan yang di harapkan. Untuk membuat karyawan nyaman dan senang saat bekerja yaitu tidak terlalu menekankan kinerja, karyawan sehingga tidak timbul rasa takut maupun perselisihan. Dalam menggerakkan karyawan, pengelola lebih menekankan kedisiplinan, tegas tetapi tidak kasar.

- b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Dalam melayani pelanggan sudah cukup ramah dan maksimal. Cara yang digunakan pengelola untuk melayani pelanggan sudah tepat sehingga tercipta rasa nyaman ketika berlatih.

#### **4.1.5.4 Pengawasan (*Controlling*)**

Sanggar senam Ika melakukan pengawasan yang terdiri dari lima sub indikator yaitu pemantauan, koreksi, pengamatan dan pengecekan, perbandingan kinerja dan perbaikan dengan baik, yang diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai pengawasan di sanggar senam Ika dengan narasumber yang meliputi:

a) Kinerja instruktur di sanggar senam Ika ini cukup memuaskan apabila sarana dan prasarana rusak, maka pengelola bertindak cepat untuk memperbaiki. Target pelanggan di sanggar senam Ika sudah mencapai jumlah target yang di rencanakan. Fasilitas sangat berpengaruh bagi kepuasan pelanggan maka dari itu sanggar senam Ika.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Untuk dan kenyamanan di sanggar senam Ika cukup aman dan nyaman. Biaya lahan tidak mahal dan cukup standar untuk wilayah wirosari sendiri. Pengelola akan segera memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak. Perbaikan akan segera dilakukan oleh pengelola apabila terjadi kerusakan sarana dan prasarana. Saran untuk sanggar senam Ika adalah untuk menambah fasilitas agar senam tetap terasa nyaman saat berlatih senam aerobik.

#### **4.1.6 Sanggar Senam Keket**

Sanggar senam Keket merupakan sanggar senam yang berada di pinggir kota Purwodadi. Tepatnya di Jl. Raya Klabukan Danyang Grobogan. Walau di pinggir kota namun banyak juga masyarakat yang mengetahui keberadaan sanggar tersebut.

Untuk pengelolaannya sendiri, pemilik sanggar senam Keket yaitu Ibu Keket yang sekaligus menjadi pengelola sanggar dan instruktur di sanggar juga. Usaha ini adalah usaha milik pribadi yang dikembangkan tanpa bantuan pihak lain. Sarana dan prasarana dan fasilitas pendukung yang tersedia meliputi ruangan senam yang dilengkapi dengan cermin, matras, sound system, ruang ganti, toilet, area parkir di sanggar senam Keket.

#### **4.1.6.1 Perencanaan (*Planning*)**

Sanggar senam Keket telah melakukan perencanaan yang terdiri dari lima sub indikator yaitu tujuan, strategi, sasaran, sumber daya dan pelaksanaan rencana dengan cukup baik, yang diperkuat oleh hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai perencanaan di sanggar senam Keket dengan narasumber sebagai berikut:

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Sanggar senam Keket didirikan tahun 2015. Biaya untuk membangun sanggar senam ini kurang lebih 100 juta. Strategi yang digunakan agar bisa bersaing dengan sanggar senam lain adalah menyediakan fasilitas yang nyaman, layak dan bagus untuk pelanggan. Cara mempromosikan sanggar senam yaitu dengan mengadakan perlombaan senam aerobik atau memanggil instruktur senam dari luar daerah dan cara ini berhasil menarik minat pelanggan saat itu. Sumber dana untuk mendirikan sanggar berasal dari sumber dana pribadi, dan sanggar senam Keket sudah terdaftar dalam Formi Grobogan.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Setelah mengadakan penelitian di sanggar senam Keket dari 4 orang narasumber yang telah diwawancara,seluruhnya setuju jika sanggar senam dijadikan lahan bisnis karena sanggar senam merupakan suatu usaha yang sangat petensial untuk memperoleh keuntungan. Secara umum pengadaan fasilitas sudah memadai walaupun belum 100% Karena masih ada sebagian sarana prasarana yang harus dilengkapi. Biaya sanggar senam Keket ini cukup murah hanya Rp 7.000 perdatang.

#### **4.1.6.2 Pengorganisasian (*Organizing*)**

Sanggar senam Keket telah melakukan pengorganisasian yang terdiri dari lima sub indikator yaitu penyusunan, tugas-tugas, pengembangan dan pemeliharaan, tanggung jawab, dan monitoring yang dikatakan masih kurang yang di perkuat oleh hasil wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti mengenai pengorganisasian di sanggar senam Keket dengan narasumber yang meliputi:

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Sanggar senam Keket tidak memiliki struktur organisasi, hanya ada pemilik, pengelola dan instruktur. Pelayanannya yang bagus, ramah kepada setiap pelanggan dan menjaga kebersihan sanggar senam adalah salah satu cara yang digunakan pengelola agar pelanggan tetap puas.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan (member)

Disanggar senam Keket untuk biaya latihan senam dengan system perdatang sekali pertemuan Rp 7.000,00 , tetapi juga ada untuk member senam yoga dengan biaya perbulan Rp 100.000 ribu dengan 4 kali pertemuan. Fasilitas di sanggar senam Keket sudah bagus walaupun masih ada yang kurang , sarana

prasarana yang ada di sanggar Keket ini sudah memadai dengan adanya matras, cermin di ruang senam, sound system, tersedianya kamar mandi, ruang ganti. Pihak pengelola maupun pemilik sanggar senam Keket sudah melayani dengan maksimal dan sesuai yang di harapkan pelanggan. Sering mengadakan senam dengan memanggil instruktur dari luar daerah menjadi penyegaran untuk senam aerobik disini.

#### **4.1.2.3 Penggerak (*Actuating*)**

Sanggar senam Keket melakukan penggerak yang terdiri dari tiga sub indikator yaitu usaha, cara, dan motivasi dengan baik, yang di perkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai penggerak di Sanggar senam Keket dengan narasumber meliputi:

- a) Agar karyawan bisa bekerja dengan sesuai yang di harapkan pemilik/pengelola langsung mengatur karyawan untuk bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Menekankan disiplin, namun ramah dan menyediakan hiburan akan membuat karyawan nyaman dan senang dalam bekerja.

- b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Dalam melayani pelanggan sudah cukup baik dan ramah. Pengelola sangat tepat dalam pelayanan karena mereka berusaha untuk memberikan rasa nyaman. Cara pelayanannya sudah baik dan pelanggan pun nyaman saat berlatih senam.

#### **4.1.6.4 Pengawasan (*Controlling*)**



Sanggar senam Keket melakukan pengawasan yang terdiri dari lima sub indikator yaitu pemantauan, koreksi, pengamatan dan pengecekan, perbandingan kinerja dan perbaikan dengan baik yang diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai pengawasan di sanggar senam Keket dengan narasumber yang meliputi:

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Selama ini kinerja karyawan di sanggar senam Keket lumayan memuaskan. Untuk sarana dan prasarana yang surak, pemilik/pengelola langsung membenahi. Target pelanggan di sanggar senam Keket sudah mencapai jumlah yang di targetkan. Dari awal berdirinya sanggar senam Keket berusaha menyediakan fasilitas yang memadahi bagi pelanggan agar pelanggan merasa puas dan nyaman misalnya dengan pengadaan ruangan ganti, toilet yang bersih, mushola, dan tempat parkir yang luas.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Untuk keamanan dan kenyamanan di sanggar senam Keket ini sudah sangat aman karena ada tukang parkir yang menjaga di depan sanggar senam. Untuk biaya senam disini juga standar sesuai dengan fasilitas yang ada di sini. Pengelola selalu tanggap apabila ada masukan dari pelanggan yang sekiranya perlu adanya pembenahan atau perbaikan.

#### **4.1.7 Sanggar Senam Sri Lovers**

Sanggar senam Sri Lovers merupakan salah satu sanggar yang paling digemari. Letaknya di Jl. Untung Suropati Brumbung 3 Plendungan RT 01/03

Grobogan. Letaknya yang sangat strategis yang tidak menutup kemungkinan keberadaannya di ketahui oleh masyarakat luas.

Untuk pengelolaan pemilik sanggar senam Sri Lovers yaitu Mbak Sri selaku pengelola sanggar memiliki satu karyawan, Mbak Sri juga menjadi instruktur untuk melatih di sanggar senam Sri Lovers. Sarana Prasarana dan fasilitas pendukung yang tersedia disini meliputi ruang senam, ruang ganti, kamar mandi, lahan parkir.

#### **4.1.7.1 Perencanaan (*Planning*)**

Sanggar senam Sri Lovers telah melakukan perencanaan yang terdiri dari lima sub indikator yaitu tujuan, strategi, sasaran, sumber daya dan pelaksanaan rencana dengan cukup baik, yang diperkuat oleh hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai perencanaan di sanggar senam Sri Lovers dengan narasumber yang meliputi:

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Sanggar senam Sri Lovers berdiri pada tahun 2011. Latar belakang dibangunnya sanggar senam ini yaitu untuk menyehatkan orang banyak dan menyambung silaturahmi sesama pelanggan. Melihat minat masyarakat disini sangat banyak khususnya kalangan wanita kemudian pemilik melihat peluang tersebut untuk membangun sanggar senam aerobik. Strategi yang digunakan sanggar Sri Lovers ini cukup terprogram dengan rutin mengundang instruktur dari luar kota. Cara mempromosikan sanggar senam pengelola menjadi instruktur di kampung-kampung atau di instansi, Sumber dana untuk membangun sanggar senam ini adalah menggunakan sumber dana pribadi ,

biaya untuk membangun sanggar senam ini kurang lebih 200 juta. Sanggar senam ini juga sudah terdaftar di FORMI Blora. Kegunaan lain ruangan sanggar senam ini adalah untuk seminar, pertemuan arisan dan ujian aerobik. Sarana dan prasarana disini ada ruangan senam yang cukup luas, cermin, ruang ganti, sound system, lapangan parkir yang luas.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Setelah mengadakan penelitian di sanggar senam Sri Lovers, pelanggan banyak yang setuju bila sanggar senam dijadikan lahan bisnis. Masyarakat sekarang ini khususnya kalangan wanita sangat menyukai olahraga senam aerobik sehingga peluang ini sangat menggiurkan. Pengadaan fasilitas di sanggar ini sudah cukup baik mulai dari ruangan senam yang cukup luas dan sarana prasarana yang dibutuhkan pelanggan sudah standart seperti, matras, barbell, bola untuk yoga. Keberadaan sanggar Sri Lovers ini juga sudah banyak diketahui masyarakat terlihat dari jumlah pelanggan disini sudah cukup banyak. Pelayanan yang di berikan pengelola cukup maksimal, mereka ramah saat melayani pelanggan. Biaya latihan di sanggar Zenafit cukup murah Perbulan aerobik Rp 25.000 – Perdatang Rp 5000, Perbulan untuk Body Language Rp 40.000 – Perdatang RP 7000.

#### **4.1.7.2 Pengorganisasian (*Organizing*)**

Sanggar senam Sri Lovers telah melakukan pengorganisasian yang terdiri dari lima sub indikator yaitu penyusunan, tugas-tugas, pengembangan dan

pemeliharaan, tanggung jawab, dan monitoring yang dikatakan masih kurang yang di perkuat oleh hasil wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti mengenai pengorganisasian di sanggar senam Sri Lovers dengan narasumber yang meliputi:

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Sanggar senam Sri Lovers dipimpin oleh pemilik sekaligus sebagai pengelola dan memiliki satu karyawan sebagai sekretaris dan bendahara sekaligus ada penanggung jawab , bendahara , dan sekretaris. Tindakan yang dilakukan agar pelanggan tetap merasa puas dengan melakukan pengecekan sarana dan prasarana serta fasilitas setiap minggunya rutin.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Biaya latihan yang ditentukan oleh pengelola sangatlah sesuai standard dengan fasilitas dan sarana prasarana yang ada di sanggar senam Sri Lovers, fasilitasnya sudah baik, jika dilihat dari ruang senam. Sarana dan prasarana sudah memadai sehingga bisa dinikmati oleh para pelanggan saat mengikuti latihan senam. Pihak pengelola sudah melayani dengan maksimal dan sangat ramah sesuai dengan yang diharapkan. Pengelola sering melakukan sharing kepada pelanggannya, terlebih jika ada pelanggan yang memberi masukan.

#### **4.1.7.3 Penggerak (*Actuating*)**

Sanggar senam melakukan penggerak yang terdiri dari tiga sub indikator yaitu usaha, cara dan motivasi dengan baik, yang diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai penggerak di sanggar senam Sri Lovers dengan narasumber sebagai berikut:

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Usaha pemilik sekaligus pengelola selalu menanamkan kedisiplinan serta memberikan contoh yang baik dalam bekerja karena berawal dari pengelola yang baik maka karyawan akan merasa nyaman sehingga karyawan bisa bekerja sesuai yang diharapkan. Karyawan sudah mempunyai tugas masing-masing dan sudah saling percaya satu sama lain, pengelola tidak perlu mengatur kembali dan karyawan akan bekerja dengan suasana yang menyenangkan.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Dalam melayani pelanggan, pengelola sangat ramah dan maksimal. Pengelola sudah sangat ramah dan maksimal. Pengelola sudah sangat tepat memberikan pelayanan terhadap pelanggan. Cara untuk melayani kepada pelanggan sudah baik, ramah, dan maksimal sehingga pelanggan merasa nyaman saat berlatih senam.

#### **4.1.7.4 Pengawasan (*Controlling*)**

Sanggar senam Sri Lovers melakukan pengawasan yang terdiri dari lima sub indikator yaitu pemantauan, koreksi, pengamatan dan pengecekan, perbandingan kinerja dan perbaikan dengan baik, yang diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai pengawasan di sanggar senam Sri Lovers dengan narasumber yang meliputi:

a) Hasil wawancara dengan pengelola

Dalam satu minggu minimal duakali pemilik memantau karyawan. Dari jumlah pelanggan dan melihat kepuasan pelanggan menjadi tolak ukur pemilik menilai kinerja karyawan. Kinerja karyawan di sanggar senam Sri Lovers sampai saat ini sudah memuaskan. Apabila ada sarana dan prasarana yang rusak, pemilik segera membenahi karena menyangkut fasilitas jika tidak dibenahi akan mengurangi kenyamanan pelanggan. Target pelanggan di setiap tahunnya terus mengalami peningkatan walaupun pernah mengalami naik turunnya pelanggan . Sanggar senam Sri Lovers berusaha memberikan fasilitas yang memadahi untuk pelanggannya akan tetapi untuk kepuasan yang menilai adalah pelanggan sendiri.

b) Hasil wawancara dengan pelanggan

Untuk kenyamanan pelanggan pengelola menyediakan ruangan yang cukup bagus dan fasilitas yang baik, serta lahan parkir yang luas , dan juga terjaga keamanannya. Sanggar senam Sri Lovers langsung membenahi sekiranya terdapat sarana prasarana yang rusak. Pelanggan sanggar cukup banyak di setiap kelas yang dijadwalkan . Saran untuk perbaikan sanggar senam Sri Lovers supaya lebih baik lagi kedepannya, menambah lebar ruangan senam.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Perencanaan (*Planning*)**

a) **LPKS Sanggar ADE**

LPKS Sanggar ADE merupakan salah satu sanggar senam yang berdiri sejak tahun 2014, usianya sekitar 4 tahun hingga penelitian ini dilakukan sehingga telah mengalami beberapa kali peningkatan dan penurunan jumlah member. Latar

belakang dibangunnya sanggar senam ini selain untuk berbisnis juga untuk memfasilitasi penggemar senam aerobik, untuk membentuk masyarakat paham bahwa kesehatan itu penting sekaligus kebugaran tubuh. Strategi yang digunakan agar bisa bersaing dengan sanggar senam lainnya adalah dengan mengadakan event dan juga membuka pelatihan sebagai instruktur senam aerobik yang ada beberapa kelas ada yoga, zumba dan body langue. Sering mengadakan lomba senam aerobik dan ikut berpartisipasi di acara instansi pemerintah. Selain itu juga dengan mengutamakan fasilitas yang memadai dan keamanan, demi kenyamanan pelanggan dalam berlatih. Hal ini cukup berhasil untuk menarik minat pelanggan untuk bergabung. Jumlah member di sanggar ini ada 50 orang tetapi biasanya perdatang hanya 30 orang.

Perencanaan fasilitas yang disediakan di LPKS Sanggar ADE sudah cukup baik sesuai dengan kebutuhan. Sumber dana fasilitas sanggar senam yang berasal dari pemilik dan pembayaran pelanggan baik yang mengikuti senam harian ataupun perbulan. Sarana dan prasarana di LPKS Sanggar ADE sudah cukup baik.

#### **b) Sanggar senam Dewitha**

Sanggar senam Dewitha didirikan tahun 2013. Latar belakang di dirikan sanggar senam Dewitha ini adalah untuk memfasilitasi senam aerobik di Kabupaten Grobogan. Strategi yang digunakan agar bisa bersaing dengan sanggar senam lain adalah menyediakan fasilitas yang nyaman, layak dan bagus untuk pelanggan.

Perencanaan fasilitas yang disediakan di Sanggar senam Dewitha sudah cukup baik sesuai dengan kebutuhan pelanggan tetapi perlu ditingkatkan lagi. Sumber

dana sanggar senam yang ada berasal dari biaya latihan pelanggan. Sarana dan prasarana di sanggar senam Dewitha sudah cukup baik.

**c) Sanggar senam Alisha**

Sanggar senam Alisha berdiri pada tanggal 2013 tujuan mendirikan sanggar senam ini adalah pengelola mempunyai hobi senam lantai dan olahraga, jadi pengelola ingin mengolahragakan diri kita dan mengolahragakan masyarakat, agar tetap sehat selalu. Strategi sanggar untuk bersaing dengan sanggar lain yaitu pengelola mencoba menciptakan keinginan member untuk ikut senam di sanggar senam Alisha dan bisa merasa senang dan nyaman. Jadi member bisa merasakan perbedaan senam di sanggar sini dan sanggar lainnya. Dan dengan omongan member yang satu ke orang lain jadi sanggar senam Alisha dapat di kenal semua kalangan.

Perencanaan fasilitas yang disediakan di sanggar senam Alisha cukup baik. Sumber dana sanggar senam yang berasal dari biaya pelanggan selama mengikuti latihan dan pemilik. Sarana dan prasarana di sanggar senam Alisha sudah cukup baik dan sangat sederhana dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya.

**d) Sanggar senam Ryan**

Sanggar senam Ryan berdiri pada tahun 2014. Latar belakang dibangunnya sanggar senam ini yaitu untuk menyehatkan orang banyak dan menyambung silaturahmi sesama pelanggan. Melihat minat masyarakat disini sangat banyak khususnya kalangan wanita kemudian pemilik melihat peluang tersebut untuk membangun sanggar senam aerobik. Strategi yang digunakan sanggar Ryan ini cukup terprogram dengan rutin mengundang instruktur dari luar daerah. Cara



mempromosikannya sanggar senam pengelola menjadi instruktur di kampung-kampung dan instansi.

Perencanaan di sanggar senam Ryan sudah cukup baik. Sumber dana sanggar senam yang berasal dari pemilik dan biaya latihan. Sarana dan prasarana di sanggar senam Ryan sudah baik karena semakin meingkatkan pelanggan saat mengikuti latihan.

**e) Sanggar senam Ika**

Sanggar senam Ika resmi berdiri tahun 2000 di Gubug dan selanjutnya pindah di Wirosari sampai saat ini. Latar belakang dibangunnya sanggar senam Ika ini adalah bertujuan untuk mendapatkan pemasukan dan meraimakan olahraga senam aerobik dan untuk membuat masyarakat sadar akan kesehatan. Di sanggar senam Ika tidak memiliki strategi khusus. Untuk dapat bersaing dengan sanggar senam yang lain hanya, karena masyarakat tahu adanya sanggar senam Ika juga dari mulut ke mulut.

Perencanaan di sanggar senam Ika masih sangat kurang, karena fasilitasnya belum lengkap. Sumber dana yang ada di sanggar senam Ika yaitu pemilik dan hasil pembayaran pelanggan. Sarana dan prasarana yang tersedia masih kurang belum sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

**f) Sanggar senam Keket**

Sanggar senam Keket berdiri pada tanggal 2015, tujuan mendirikan sanggar senam ini adalah karena pemilik sadar akan kesehatan dan ingin menggerakkan

masyarakat supaya mempunyai badan yang sehat. Strategi yang digunakan sanggar Keket ini cukup terprogram dengan rutin mengundang instruktur dari luar daerah. Cara mempromosikannya sanggar senam pengelola menjadi instruktur di kampung dan di instansi.

Perencanaan di sanggar senam Keket sudah cukup baik. Sumber dana sanggar senam yang berasal dari pemilik dan biaya latihan. Sarana dan prasarana di sanggar senam Keket sudah baik, karena semakin meningkatkannya pelanggan saat mengikuti latihan.

#### **g) Sanggar senam Sri Lovers**

Sanggar senam Sri Lovers resmi berdiri tahun 2011. Sanggar Sri Lovers tidak memiliki struktur organisasi, hanya terdiri dari pemilik selaku pengelola dan instruktur tidak mempunyai karyawan. Pemilik selaku pengelola turun langsung untuk melakukan pendekatan secara kekeluargaan karena tidak memiliki struktur organisasi.

Pengelolaan di sanggar senam Sri Lovers bertugas mengurus semua fasilitas yang ada, mengatur jadwal latihan bagi pelanggan, membuat rekapan keluar masuknya dana. Biaya latihan di sanggar senam Sri Lovers sudah sesuai standar fasilitas yang ada.

### **4.2.2 Pengorganisian (*Organizing*)**

#### **a) LPKS Sanggar ADE**

LPKS Sanggar ADE memiliki organisasi dari penanggung jawab, pengelola, sekertaris dan bendahara. Menyediakan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pelanggan adalah cara agar pelanggan tetap puas serta mengadakan perbaikan

penggantian apabila ada sarana yang rusak. Selain itu pengelola turun langsung memberikan arahan kepada karyawan untuk menciptakan koordinasi karena di LPKS Sanggar ADE memiliki organisasi yang terstruktur.

Biaya latihan untuk pelanggan atau biaya perdatang yang ditentukan disesuaikan dengan standar atau hamper sama dengan fasilitas sanggar senam yang lain. Fasilitas sanggar senam disini cukup baik, ukuran ruangnya cukup luas dan sudah dilengkapi dengan peralatan senam yang lainnya. Sarana dan prasarana sudah sesuai yang diharapkan dan perlu ditingkatkan. Pengelola sangat disiplin ketika jadwal latihan.

**b) Sanggar senam Dewitha**

Sanggar senam Dewitha tidak memiliki struktur organisasi, hanya ada pemilik yang sekaligus pengelola dan menjadi instruktur di sanggar tersebut. Pelayanannya yang bagus, ramah kepada setiap pelanggan, dan menjaga kebersihan sanggar senam adalah salah satu cara yang digunakan pengelola agar pelanggan tetap puas.

Sistem pembayaran pertemuan, yaitu pelanggan dikenakan biaya latihan Rp 7.000,00 sekali pertemuan, dengan jadwal latihan yang sudah ditentukan oleh pengelola yaitu senin, rabu dan sabtu dari jam 16.00 – 17.00 WIB. Prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada untuk ruangan sanggar senam di bersihkan setiap hari.

**c) Sanggar senam Alisha**

Sanggar senam Alisha tidak memiliki struktur organisasi, hanya terdiri dari pemilik yang sekaligus pengelola dan juga sebagai instruktur. Pemilik selaku

pengelola turun langsung melakukan pendekatan secara kekeluargaan karena tidak memiliki struktur organisasi.

Pengelolaan di sanggar senam Alisha bertugas mengurus semua fasilitas yang ada, mengatur jadwal latihan bagi pelanggan, membuat rekapan keluar masuknya dana. Biaya latihan di sanggar senam Alisha sudah sesuai standar dengan fasilitas yang ada.

**d) Sanggar senam Ryan**

Sanggar senam Ryan dipimpin oleh pemilik sekaligus sebagai pengelola dan instruktur. Sanggar senam Ryan tidak mempunyai struktur organisasi secara lengkap. Tindakan yang dilakukan agar pelanggan tetap merasa puas dengan melakukan pengecekan sarana dan prasarana serta fasilitas setiap minggunya rutin.

Biaya latihan yang ditentukan oleh pengelola sangatlah sesuai standar dengan fasilitas dan sarana prasarana yang ada di sanggar senam Ryan. Biaya perbulan untuk kelas aerobik Rp 25.000,00 perdatang untuk aerobik Rp 5.000,00. Sanggar senam Ryan memiliki prosedur khusus untuk pemeliharaan sarana dan prasarana yaitu melakukan pengecekan setiap minggunya.

**e) Sanggar senam Ika**

Sanggar senam Ika tidak memiliki struktur organisasi, hanya ada pemilik dan dua satu karyawan sebagai instruktur senam jika pemilik ada kegiatan di luar sanggar. Pembagian tugas dalam satu minggu berangkat dua kali melatih sesuai jadwal yang telah dibuat oleh pihak pengelola. Sanggar senam Ika tidak memiliki

struktur organisasi jadi pemilik turun sendiri membicarakan dengan karyawan tentang keadaan dan kendala dengan pelanggan.

Prosedur biaya latihan di sanggar senam Ika adalah menggunakan system pertemuan yaitu pelanggan yang membayar dengan perdatang sebesar Rp 7.000. sarana dan prasarana di sanggar senam Ika, tidak memerlukan pemeliharaan khusus hanya saja dicek dulu sebelum digunakan. Pengelolaan dana di sanggar senam Ika yaitu dengan merekap pemasukan dan pengeluaran.

**f) Sanggar senam Keket**

Sanggar senam Keket dipimpin oleh pemilik sekaligus sebagai pengelola dan memiliki satu karyawan sebagai sekretaris dan bendahara sekalian. Tindakan yang dilakukan agar pelanggan tetap merasa puas dengan melakukan pengecekan sarana dan prasarana serta fasilitas setiap minggunya rutin.

Biaya latihan yang ditentukan oleh pengelola sangatlah sesuai standar dengan fasilitas dan sarana prasarana yang ada di sanggar senam Keket. Biaya perdatang Rp 7.000,00. Sanggar senam Keket memiliki prosedur khusus untuk pemeliharaan sarana dan prasarana yaitu melakukan pengecekan setiap minggunya.

**g) Sanggar senam Sri lovers**

Sanggar senam Sri Lovers tidak memiliki struktur organisasi, hanya terdiri dari pemilik selaku pengelola dan instruktur tidak mempunyai karyawan. Pemilik selaku pengelola turun langsung untuk berkoordinasi dengan karyawan dan melakukan pendekatan secara kekeluargaan karena tidak memiliki struktur organisasi.

Pengelolaan di sanggar senam Sri Lovers bertugas mengurus semua fasilitas yang ada, mengatur jadwal latihan bagi pelanggan, membuat rekapan keluar masuknya dana. Biaya latihan di sanggar senam Sri Lovers sudah sesuai standar dengan fasilitas yang ada.

#### **4.2.3 Penggerak (*Actuating*)**

##### **a) LPKS Sanggar ADE**

Dalam menggerakkan karyawan, pemilik yang merangkap sebagai pengelola selalu menanamkan rasa tanggung jawab kepada setiap karyawan karena tanggung jawab kepada pekerjaan akan menciptakan target pada usaha yang dijalankan, mengedepankan asas kekeluargaan dan menjaga keharmonisan dengan karyawan merupakan modal penting di LPKS Sanggar ADE.

Cara mempromosikan fasilitas sanggar senam disini, pengelola sering mengadakan event perlombaan senam aerobik dengan mengundang bintang tamu dari luar daerah dan senam instansi terkait. Pelayanan yang diberikan pengelola terhadap pelanggan sudah baik.

##### **b) Sanggar senam Dewitha**

Dalam menggerakkan karyawan, pemilik yang merangkap sebagai pengelola langsung memerintahkan karyawan untuk bekerja sesuai tugasnya masing – masing, menekankan kedisiplinan namun tetap ramah, selain itu pemilik juga menggunakan cara halus akan tetapi tegas dalam setiap perintah.

Usaha pengelola untuk mempromosikan fasilitas sanggar senam cukup sederhana yaitu dengan mengadakan perlombaan senam aerobik atau memanggil instruktur senam dari luar daerah dan cara ini berhasil menarik minat pelanggan.

**c) Sanggar senam Alisha**

Memberikan motivasi dan semangat untuk diri sendiri karena tidak mempunyai karyawan. Dalam melayani pelanggan, sudah ramah dan maksimal. Pengelola sudah tepat dalam pelayanan karena mereka selalu menyambut kedatangan pelanggan dan bersedia melayani pelanggan kapanpun jika di perlukan. Pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola sampai saat ini sudah bagus, sangat membantu dalam masalah menentukan jadwal latihan.

**d) Sanggar senam Ryan**

usaha pemilik yang merangkap sebagai pengelola dalam menggerakkan karyawan dengan selalu menanamkan kedisiplinan, memberikan kepercayaan kepada karyawan mengenai tugas – tugas yang telah diberikan. Pengelola mempromosikan fasilitas sanggar senam Ryan dengan cara pengelola menjadi instruktur di kampung – kampung atau instansi. Fasilitas yang ada di sanggar senam Ryan ada ruang senam, lapangan parkir, kamar ganti, kamar mandi. Pelayanan oleh pihak pengelola dinilai sangat ramah dan baik.

**e) Sanggar senam Ika**

Pemilik atau pengelola menggerakkan karyawan dengan cara menekankan kedisiplinan, tegas tetapi tidak kasar, memberi motivasi kepada instruktur senam, sehingga tidak timbul rasa tidak nyaman terhadap semuanya. Usaha untuk mempromosikan sanggar senam Ika yaitu memanggil instruktur senam dari luar daerah untuk mengisi kelas senam aerobik. Fasilitas di sanggar senam Ika belum

lengkap atau masih kurang karena sanggar senam Ika juga belum lama berdiri, jadi di sanggar senam Ika hanya ada ruang senam, sound system, ruang ganti dan kamar mandi.

Inovasi yang di lakukan sanggar senam Ika ini setiap tahunnya belum ada karena masih tergolong baru sejak berdirinya. Pelayanan yang diberikan pengelola terhadap pelanggan dinilai sudah baik.

**f) Sanggar senam Keket**

Memberikan motivasi dan semangat untuk diri sendiri karena tidak mempunyai karyawan. Dalam melayani pelanggan, sudah ramah dan maksimal. Pengelola sudah tepat dalam pelayanan karena mereka selalu menyambut kedatangan pelanggan dan bersedia melayani pelanggan kapanpun jika di perlukan. Pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola sampai saat ini sudah bagus, sangat membantu dalam masalah menentukan jadwal latihan.

**g) Sanggar senam Sri Lovers**

Dalam menggerakkan karyawan, pemilik yang merangkap sebagai pengelola langsung memerintahkan karyawan untuk bekerja sesuai tugasnya masing – masing, menekankan kedisiplinan namun tetap ramah, selain itu pemilik juga menggunakan cara halus akan tetapi tegas dalam setiap perintah.

Usaha pengelola untuk mempromosikan fasilitas sanggar senam cukup sederhana yaitu dengan mengadakan perlombaan senam aerobik atau memanggil instruktur senam dari luar daerah dan cara ini berhasil menarik minat pelanggan.

**4.2.4 Pengawasan (*Controlling*)**

**a) LPKS Sanggar ADE**



Pemilik/pengelola sanggar setiap hari selalu memantau karyawan dan sanggar senam yang dikelolanya setiap hari di jam latihan, karena jam latihan di LPKS Sanggar ADE di buka setiap jam 16.00-20.00 WIB. Dalam menilai karyawan di gunakan beberapa cara antara lain mengontrol karyawan saat bekerja. Target pelanggan di LPKS Sanggar ADE sudah mencapai target yang ditentukan.

Pengecekan alat dan ruang senam dilakukan sebelum di gunakan, di cek apa ada kerusakan atau tidak. Minat pelanggan cukup baik karena terdapat 50 member aktif tetapi setiap datang terkadang hanya 30 saja. Untuk kenyamanan dan keamanan di LPKS Sanggar ADE sangat terjaga.

**b) Sanggar senam Dewitha**

Pengawasan di sanggar senam Dewitha dilakukan setiap waktu atau setiap saat. Untuk menilai karyawan, pemilik/pengelola melihat kinerja masing-masing karyawan saat melatih pelanggan. Target pelanggan di sanggar senam Dewitha sudah mencapai target yang direncanakan. Ada member aktif 45 orang.

Dana yang diperoleh digunakan untuk keperluan gaji karyawan, membayar listrik dan perawatan perlengkapan sanggar senam. Pengecekan alat dan ruang senam dilakukan dua hari sekali sebelum ruangan di gunakan. Untuk keamanan dan kenyamanan di sanggar senam Dewitha sangat baik.

**c) Sanggar senam Alisha**

Setiap hari pemilik/pengelola memantau karyawan secara langsung setiap hari latihan. Dalam menilai kinerja karyawan dilakukan dengan cara melihat cara melatih pelanggan. Target pelanggan di sanggar senam Alisha cukup memenuhi target yang direncanakan.

Dana yang diperoleh digunakan untuk keperawatan sanggar senam dan gaji instruktur, serta membayar listrik. Minat pelanggan sanggar senam Alisha sudah cukup banyak keamanan dan kenyamanan selalu terjaga dengan baik.

**d) Sanggar senam Ryan**

Pengawasan kerja dilakukan oleh pemilik/pengelola setiap satu minggu minimal dua kali. Tolak ukur pemilik/pengelola dalam menilai kinerja karyawan berdasarkan keaktifan dalam melatih dan melihat kepuasan pelanggan. Target pelanggan di sanggar senam Ryan mencapai target yang direncanakan sebelumnya walaupun terkadang mengalami penurunan.

Pemasukan dana yang ada di sanggar senam Ika digunakan untuk keperluan membayar listrik dan pemeliharaan sarana prasarana sanggar senam. Keamanan dan kenyamanan di sanggar senam Ryan sudah sangat baik dan terjaga.

**e) Sanggar senam Ika**

Pengawasan kerja dilakukan oleh pemilik/pengelola setiap satu minggu minimal dua kali. Tolak ukur pemilik/pengelola dalam menilai kinerja karyawan berdasarkan keaktifan dalam melatih dan melihat kepuasan pelanggan. Pemasukan dana yang diperoleh digunakan untuk perawatan sarana dan prasarana sanggar senam, biaya listrik, dan gaji karyawan.

Setiap pemasukan dan pengeluaran dana selalu di tulis di buku laporan, alat dan ruangan senam selalu di cek terlebih dahulu sebelum di gunakan. Untuk member aktif di sanggar Ika ini ada 45 orang , tetapi hanya 25 orang saja yang datang setiap senam.

**f) Sanggar senam Keket**

Pengawasan di sanggar senam Keket dilakukan setiap waktu atau setiap saat. Untuk menilai karyawan, pemilik/pengelola melihat kinerja masing-masing karyawan saat melatih pelanggan. Target pelanggan di sanggar senam Keket sudah mencapai target yang direncanakan. Ada member aktif 40 orang setiap harinya.

Dana yang diperoleh digunakan untuk keperluan gaji karyawan, membayar listrik dan perawatan perlengkapan sanggar senam. Pengcekan alat dan ruang senam dilakukan dua hari sekali sebelum ruangan di gunakan. Untuk keamanan dan kenyamanan di sanggar senam Keket sangat baik.

#### **g) Sanggar senam Sri Lovers**

Setiap hari pemilik/pengelola memantau karyawan secara langsung setiap hari latihan. Dalam menilai kinerja karyawan dilakukan dengan cara melihat cara melatih pelanggan. Target pelanggan di Sanggar senam Sri Lovers cukup memenuhi target yang dirncanakan.

Dana yang diperoleh digunakan untuk perawatan sanggar senam dan gaji instruktur, serta membayar listrik. Minat Pelanggan sanggar senam Sri Lovers sudah cukup banyak ,keamanan dan kenyamanan selalu terjaga dengan baik.

#### **4.2.5 Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam di Grobogan**

Berdasarkan hasil penelitian pada manajemen pengelolaan sanggar senam di Kabupaten Grobogan tahun 2019 dapat digambarkan berdasarkan fungsi manajemen yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

- a) Sanggar senam di Kabupaten Grobogan memiliki manajemen perencanaan yang sudah cukup baik, dapat dilihat dari pengadaan sarana dan prasarana yang ada.
- b) Seluruh sanggar senam yang ada di Kabupaten Grobogan menyediakan sarana dan prasarana yang sudah memadai, cukup lengkap dan masih dalam keadaan yang cukup baik, meskipun terdapat beberapa tempat dengan sarana prasarana yang sederhana yaitu sanggar senam Ika dan Ryan. Naum dapat dimanfaatkan penuh dan memenuhi kebutuhan latihan senam aerobik.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

- a) Dari ketujuh sanggar yang ada di Kabuapten Grobogan, semuanya hamper tidak memiliki struktur organisasi yang berfungsi untuk mengelola sanggar senam tersebut. Tetapi ada dua sanggar yang cukup baik yaitu LPKS Sanggar ADE dan Alisha.
- b) Semua sanggar senam di Kabupaten Grobogan memiliki laporan oprasonal dalam bentuk pembukuan, baik berupa catatan pemasukan, pengeluaran maupun jadwal program senam.
- c) Pengelola sanggar senam di Kabupaten Grobogan memlilik fungsi ganda, selain sebagai pengelola juga sebagai pemilik sanggar senam tersebut. Dan bertugas juga mengelola keuangan, kebersihan dan keamanan sanggar senam itu sendiri.

## 3. Penggerak (*Actuating*)

- a) Setiap sanggar senam yang ada di Kabupaten Grobogan memiliki komunikasi yang baik antara pengelola dengan karyawan pengelola, pengelola dengan pelanggan hal ini digunakan pengelola untuk memberikan pelayanan yang baik.
- b) Semua sanggar senam yang ada di Kabupaten Grobogan melakukan usaha promosi untuk menarik para pelanggan baik dengan cara membayar mengadakan perlombaan senam aerobik atau memanggil instruktur senam dari luar daerah.

#### 4. Pengawasan (*Controlling*)

- a) Pengawasan yang dilakukan untuk mengontrol kinerja karyawan dengan cara mengontrol secara langsung ke sanggar senam serta dari laporan operasional yang sudah dibuat oleh pengelola maupun karyawan.
- b) Setiap sanggar senam di Kabupaten Grobogan memiliki member tetap/aktif, ada yang mengalami peningkatan dan penurunan, karena pada dasarnya semua sanggar senam di Kabupaten Grobogan pernah mengalami naik-turun jumlah pelanggan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan di sanggar senam di Kabupaten Grobogan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa manajemen pengelolaan sanggar senam di Kabupaten Grobogan dapat dikatakan sudah berjalan di empat sanggar senam dengan baik dari tujuh sanggar senam yang diteliti. Dari empat fungsi manajemen ada dua fungsi manajemen yang belum berjalan semestinya yaitu dalam aspek perencanaan dan pengorganisasian dengan baik masih bisa di katakana sederhana, dan untuk perencanaannya di setiap sanggar senam hampir mempunyai perencanaan yang sama yaitu sebagai bisnis dan memfasilitasi olahraga senam aerobik.

Dalam memajukan sanggar senam setiap sanggar senam mempunyai inovasi sendiri, ada yang mengadakan perlombaan senam aerobik di luar sanggar ada juga yang sering mengundang instruktur senam dari luar kota atau daerah, ikut berpartisipasi di acara suatu organisasi atau instansi, untuk lebih memperkuat sebuah kesimpulan sebagai berikut hasil kesimpulan fungsi manajemen dari ketujuh sanggar senam di Kabupaten Grobogan yang diteliti:

1. Manajemen perencanaan sanggar senam di Kabupaten Grobogan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya, karena semua sanggar senam memiliki tujuan yang sama yaitu berbisnis serta memfasilitasi olahraga senam

aerobik di Kabupaten Grobogan, namun masih terdapat satu sanggar senam belum memenuhi standar ruang senamnya yaitu sanggar senam Ika.

2. Untuk menambah rasa nyaman dalam senam aerobik, dan ruangnya kurang besar karena apabila mengalami kelonjakan pelanggan akan berdesak-desakkan.
3. Manajemen pengorganisasian sanggar senam di Kabupaten Grobogan belum berjalan dengan baik tidak sesuai dengan fungsinya, karena seluruh sanggar senam di Kabupaten Grobogan belum memiliki struktur organisasi secara lengkap dengan tugasnya masing-masing sehingga terjadi fungsi ganda terhadap pemilik sanggar yang sekaligus merangkap sebagai pengelola sanggar senam.
4. Manajemen penggerak fasilitas sanggar senam di Kabupaten Grobogan cukup baik sesuai dengan fungsinya, karena komunikasi antara pemilik sekaligus pengelola dengan karyawan berjalan dengan baik. Selain itu ketujuh sanggar senam juga melakukan usaha promosi guna menarik pelanggan,
5. Manajemen pengawasan sanggar senam di Kabupaten Grobogan sudah baik sesuai dengan fungsinya, karena semua pihak selalu melakukan pemantauan baik terhadap kinerja karyawan maupun minat pelanggan.

Dari hasil pemaparan diatas menunjukan bahwa manajemen pengelola sanggar senam aerobik di Kabupaten Grobogan dikatakan cukup baik sesuai dengan fungsinya, tetapi masih ada kekurangan karena terdapat fungsi manajemen yang belum berjalan dengan baik yaitu manajemen pengorganisasian. Dalam memajukan sanggar senam setiap sanggar mempunyai inovasi sendiri yaitu dengan mengadakan event senam aerobik atau memanggil instruktur dari luar daerah.



## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun beberapa saran yang disampaikan peneliti yaitu:

1. Fungsi perencanaan, hendaknya pemilik sanggar senam aerobik di Kabupaten Grobogan lebih memperhatikan standar sarana dan prasarana olahraga senam aerobik sebelum mendirikan sanggar senam aerobik. Kemudian baru membuat fasilitas pendukung lainnya dan harus lebih sering mengadakan kegiatan (*event*) yang berguna untuk menarik minat pelanggan.
2. Fungsi pengorganisasian, sebaiknya setiap sanggar senam aerobik di Kabupaten Grobogan membuat struktur organisasi agar manajemen pengelolaan tertata dengan baik.
3. Fungsi penggerak, untuk pengelola atau pemilik diharapkan bisa mengadakan inovasi terbaru untuk meningkatkan kualitas fasilitas sanggar senam aerobik yang dikelola.
4. Fungsi pengawasan, lebih ditingkatkan lagi terutama untuk kinerja karyawan agar diberikan evaluasi dan juga keamanan serta kenyamanan para pelanggan.

### Daftar Pustaka

- Adi Trisnawan. 2010. *Senam Aerobic*. Semarang : Aneka Ilmu
- Anggun Permata Sari. "Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Mengelola Sanggar Senam Aerobik Dan Pusat Latihan Senam Lansia Di Kecamatan Lembang Kabupaten Pesisir Selatan" Desember 2018
- Amirullah, Budiyono Haris, 2004. *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta. Graha Ilmu
- Bambang Priyono. "Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga." Desember 2012
- Galih Tri Utomo. "Latihan Senam Aerobik Untuk Menurunkan Berat Badan, Lemak Dan Kolesterol" Agustus 2012
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hasriliani Juniar "Sistem Informasi Administrasi Sanggar Senam Pada Eristy Management Semarang Tahun 2014" April 2014
- Ipang Setiawan. "Pelaksanaan Pelatihan Calon Instruktur Senam Aerobik Di Kota Semarang" April 2010
- Ircham Nur Majid. "*Motivasi Peserta Senam Aerobik Di Eristy Management Kota Semarang tahun 2013.*" Januari 2014
- Jasfar, F. 2005. *Manajemen Jasa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Luvato (2014) Sejarah Senam Aerobik di Indonesia. Di unduh pada (21/01/2019)  
Online <http://luvutoo.blogspot.co.id/2014/07/sejarah-senam-aerobik.html>.
- Lexy J. Meleong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mohammad Satriyo M. "*Survei Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam Aerobik di Sanggar Senam Se-Kota Tegal*" 2016
- Mustika Fitri. "*Profil Kompetensi Instruktur Aerobik (Studi Deskriptif Pada Guru Pendidikan Jasmani Di Kota Bandung).*" 01 April, 2008

- Pratiwi Hardianti. "Perbedaan Pengaruh Senam *Aquatic Zumba* Dan Senam *Zumba* Terhadap Lemak Tubuh Pada Mahasiswi Di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta"
- P.Siagian, Sondang. 2002. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Putri Devina (2015) Zumba Menjadi Trend Ibu-Ibu Masa Kini. Di unduh pada (21/01/2019) online <http://putri-devina.blogspot.co.id/2015/03/zumba-senam-menjadi-trend-ibu-ibu-masa.html?m=1>.
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta
- Sutomo, Titi Prihatin. 2011. *Manajemen Sekolah*. Semarang: UPT UNNES Press
- Tono Sugihartono. "Manajemen Profesional Sanggar Senam Aerobik" Februari 2018
- T.Hani Handoko. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta
- Widiyanti Cici "*Deskriptif Analitik Pengelolaan Sanggar Senam Aerobik di Kota Semarang*" 17 Januari 2005

LAMPIRAN 1

USULAN TOPIK SKRIPSI



Formulir Usulan Topik Skripsi  
FM-1-AKD-24/rev.00  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : PUTRI UMBARA APRILIANI  
NIM : 6101413096  
Jurusan : Jasmani Kes. & Rekreasi  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1  
Topik : MANAJEMEN PENGELOLAAN SANGGAR SENAM DI KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2018

*ada dapat diteliti  
Pembimbing:  
Dr. Tommy Suryoto*

*20/8/18  
hm*

*Sejarah seni aerobik  
budaya -  
o capul formi*

Menyetujui  
Ketua Jurusan  
*[Signature]*  
Dr. Mugiyo Hartono, M.Pd.  
NIP. 196109031988031002

Semarang, 13 Agustus 2018  
Yang mengajukan,  
*[Signature]*  
PUTRI UMBARA APRILIANI  
NIM. 6101413096



*(mga)*  
*[Signature]*  
*[Signature]*

## LAMPIRAN 2

## SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Nomor: . . /UN37.1.6/EP/2019  
Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 25 Juni 2019
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:  
Nama : Dr. Tommy Soenyoto, S.Pd, M.Pd.  
NIP : 197703032006041003  
Pangkat/Golongan : III/b  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Sebagai Pembimbing  
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :  
Nama : PUTRI UMBARA APRILIANI  
NIM : 6101413096  
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR  
Topik : MANAJEMEN PENGELOLAAN SANGGAR SENAM DI KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2018
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal



DITETAPKAN DI SEMARANG  
PADA TANGGAL : 27 Juni 2019  
DEKAN  
Prof. Dr. Tandjo Rahayu, M.Pd  
NIP. 196103201984032001

## LAMPIRAN 3

## SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229  
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007  
 Laman: <http://rik.unnes.ac.id>, surel: [fik@mail.unnes.ac.id](mailto:fik@mail.unnes.ac.id)

Nomor : B/15941/UN37.1.6/LT/2019  
 Hal : Izin Penelitian

16 September 2019

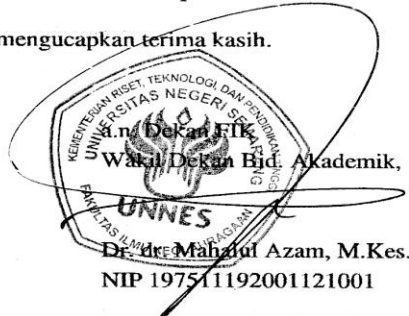
Yth. Pengelola LPKS Sanggar Senam ADE  
 Krajan RT 01/01 desa Sumber Jati Pohon Grobogan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Umbara Apriliani  
 NIM : 6101413096  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1  
 Semester : Gasal  
 Tahun akademik : 2019/2020  
 Judul : Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam di Kabupaten Grobogan

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 17 September - 17 Oktober 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:  
 Dekan FIK;  
 Universitas Negeri Semarang





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229  
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007  
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: [fik@mail.unnes.ac.id](mailto:fik@mail.unnes.ac.id)

Nomor : B/15942/UN37.1.6/LT/2019  
 Hal : Izin Penelitian

16 September 2019

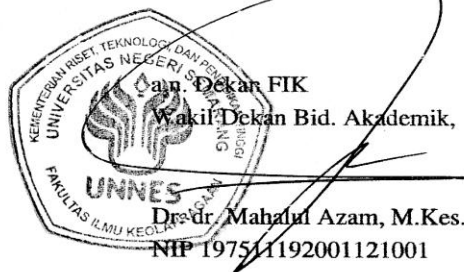
Yth. Pengelola Sanggar Dewitha  
 Jl. Raya Tlogotirto Tanjungsari Gabus Grobogan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Umbara Apriliani  
 NIM : 6101413096  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1  
 Semester : Gasal  
 Tahun akademik : 2019/2020  
 Judul : Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam di Kabupaten Grobogan

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 17 September - 17 Oktober 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

  
 Dekan FIK  
 Wakil Dekan Bid. Akademik,  
 Dr. dr. Mahatul Azam, M.Kes.  
 NIP 197511192001121001

Tembusan:  
 Dekan FIK;  
 Universitas Negeri Semarang





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229  
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007  
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: [fik@mail.unnes.ac.id](mailto:fik@mail.unnes.ac.id)

Nomor : B/15948/UN37.1.6/LT/2019  
 Hal : Izin Penelitian

16 September 2019

Yth. Pengelola Sanggar Alisha  
 Desa Karangasem RT 01/01 Wirosari Grobogan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Umbara Apriliani  
 NIM : 6101413096  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1  
 Semester : Gasal  
 Tahun akademik : 2019/2020  
 Judul : Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam di Kabupaten Grobogan

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 17 September - 17 Oktober 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:  
 Dekan FIK;  
 Universitas Negeri Semarang







KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229  
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007  
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: [fik@mail.unnes.ac.id](mailto:fik@mail.unnes.ac.id)

16 September 2019

Nomor : B/15947/UN37.1.6/LT/2019  
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Pengelola Sanggar Ryan  
 Desa Karangasem RT 06/04 Wirosari Grobogan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Umbara Apriliani  
 NIM : 6101413096  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1  
 Semester : Gasal  
 Tahun akademik : 2019/2020  
 Judul : Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam di Kabupaten Grobogan

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 17 September - 17 Oktober 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. dr. Mahalul Azam, M.Kes.  
 Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. dr. Mahalul Azam, M.Kes.  
 NIP 197511192001121001

Tembusan:  
 Dekan FIK;  
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 737 806 350 0

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-09-16 15:35:09)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Gedung Dckanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229

Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007

Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: [fik@mail.unnes.ac.id](mailto:fik@mail.unnes.ac.id)

Nomor : B/15945/UN37.1.6/LT/2019  
Hal : Izin Penelitian

16 September 2019

Yth. Pengelola Sanggar Ika  
Jl. Raya Wirosari - Karangasem Grobogan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Umbara Apriliani  
NIM : 6101413096  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1  
Semester : Gasal  
Tahun akademik : 2019/2020  
Judul : Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam di Kabupaten Grobogan

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 17 September - 17 Oktober 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:  
Dekan FIK;  
Universitas Negeri Semarang





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229  
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007  
 Lamar: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: [fik@mail.unnes.ac.id](mailto:fik@mail.unnes.ac.id)

Nomor : B/15946/UN37.1.6/LT/2019  
 Hal : Izin Penelitian

16 September 2019

Yth. Pengelola Sanggar Keket  
 Jl. Raya Klabukan Danyang Grobogan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Umbara Apriliani  
 NIM : 6101413096  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1  
 Semester : Gasal  
 Tahun akademik : 2019/2020  
 Judul : Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam di Kabupaten Grobogan

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 17 September - 17 Oktober 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:  
 Dekan FIK;  
 Universitas Negeri Semarang





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229  
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007  
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: [fik@mail.unnes.ac.id](mailto:fik@mail.unnes.ac.id)

Nomor : B/15940/UN37.1.6/LT/2019  
 Hal : Izin Penelitian

16 September 2019

Yth. Pengelola Sanggar Sri Lovers  
 Jl. Untung Suropati Brumbung 3 Plendungan RT 01/03 Grobogan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Umbara Apriliani  
 NIM : 6101413096  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1  
 Semester : Gasal  
 Tahun akademik : 2019/2020  
 Judul : Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam di Kabupaten Grobogan

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 17 September - 17 Oktober 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:  
 Dekan FIK;  
 Universitas Negeri Semarang



**LAMPIRAN 4****LEMBAR PENGESAHAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN  
DI SANGGAR SENAM DI KABUPATEN GROBOGAN****LEMBAR PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, pengelola LPKS Sanggar ADE menerangkan bahwa :

Nama : Putri Umbara Apriliani  
NIM : 6101413096  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Benar telah melakukan penelitian, dengan judul skripsi "Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam di Kabupaten Grobogan 2018"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Grobogan, 7 Oktober 2019

Pengelola LPKS Sanggar ADE

*ade*  
*Ade Charman*  
(.....)



## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pengelola Sanggar Senam Dewitha menerangkan bahwa :

Nama : Putri Umbara Apriliani

NIM : 6101413096

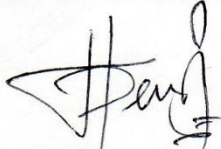
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Benar telah melakukan penelitian, dengan judul skripsi "Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam di Kabupaten Grobogan 2018"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Grobogan, 7 Oktober 2019

Pengelola Sanggar Senam Dewitha

  
(.....)  
wulan puspita dewi

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pengelola Sanggar Senam Ryan menerangkan bahwa :

Nama : Putri Umbara Apriliani

NIM : 6101413096

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Benar telah melakukan penelitian, dengan judul skripsi "Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam di Kabupaten Grobogan 2018"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Grobogan, 7 Oktober 2019

Pengelola Sanggar Senam Ryan

(*Putri Umbara Apriliani*)

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pengelola Sanggar Senam Ika menerangkan bahwa :

Nama : Putri Umbara Apriliani

NIM : 6101413096

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Benar telah melakukan penelitian, dengan judul skripsi "Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam di Kabupaten Grobogan 2018"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Grobogan, 7 Oktober 2019

Pengelola Sanggar Senam Ika



(Suharyani.....)



## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pengelola Sanggar Senam Keket menerangkan bahwa :

Nama : Putri Umbara Apriliani

NIM : 6101413096

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Benar telah melakukan penelitian, dengan judul skripsi "Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam di Kabupaten Grobogan 2018"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Grobogan, 7 Oktober 2019

Pengelola Sanggar Senam Keket



(.....)

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pengelola Sanggar Senam Sri Lovers menerangkan bahwa :

Nama : Putri Umbara Apriliani

NIM : 6101413096


Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Benar telah melakukan penelitian, dengan judul skripsi "Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam di Kabupaten Grobogan 2018"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Grobogan, 7 Oktober 2019

Pengelola Sanggar Senam Sri Lovers

  
(.....) →

## LAMPIRAN 5

## Matrik Pengumpulan Data

No	Indikator	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
		Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
1	Perencanaan atau <i>Planning</i>	V	V	V	Pengelola Pelanggan ( <i>member</i> )
2	Pengorganisasian atau <i>Organizing</i>	V	V	V	Pengelola Pelanggan ( <i>member</i> )
3	Penggerakan atau <i>Actuating</i>	V	V	V	Pengelola Pelanggan ( <i>member</i> )
4	Pengawasan atau <i>Controlling</i>	V	V	V	Pengelola Pelanggan ( <i>member</i> )

**LAMPIRAN 6****Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Kamis, 19 September 2019	14.00 – 15.00	Penelitian di sanggar senam Ika, mewawancarai pengelola sanggar senam dan member senam aerobik.
2	Jumat, 20 September 2019	14.30 – 15.30	Penelitian di sanggar senam Alisha, mewawancarai pengelola sanggar senam dan member senam aerobic
3	Sabtu, 28 September 2019	08.00 – 10.00	Penelitian di sanggar senam Sri Lovers, mewawancarai pengelola sanggar senam dan member senam aerobic
4	Selasa, 1 Oktober 2019	15.00 – 17.00	Penelitian di LPKS Sanggar ADE, mewawancarai pengelola sanggar senam dan member senam aerobic
5	Rabu, 2 Oktober 2019	15.00 – 16.30	Penelitian di sanggar senam Ryan, mewawancarai pengelola sanggar senam dan member senam aerobic
6	Kamis, 3 Oktober 2019	15.30 – 17.00	Penelitian di sanggar senam Keket, mewawancarai pengelola sanggar senam dan member senam aerobic
7	Sabtu,	15.30 – 17.00	Penelitian di sanggar senam Dewitha,

	5 Oktober 2019		mewawancarai pengelola sanggar senam dan member senam aerobic
--	----------------	--	---------------------------------------------------------------

## LAMPIRAN 7

### Pedoman Observasi

Dalam pengamatan ( Observasi ) yang dilakukan adalah mengamati setiap sanggar senam yang akan di teliti yaitu :

- 1) LPKS Sanggar ADE
- 2) Sanggar Senam Dewitha
- 3) Sanggar Senam Alisha
- 4) Sanggar Senam Ryan
- 5) Sanggar Senam Ika
- 6) Sanggar Senam Keket
- 7) Sanggar Senam Sri Lovers

#### A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik kondisi fisik maupun non fisik di sanggar senam yang ada di Kabupaten Grobogan.

#### B. Aspek yang diamati :

- 1) Alamat dan Lokasi Sanggar Senam
- 2) Lingkungan di sekitar Sanggar Senam
- 3) Ruang Senam
- 4) Jumlah Seluruh *member* aktif
- 5) Struktur Organisasi
- 6) Sound System
- 7) Cermin

- 8) Ruang Ganti
- 9) Toilet
- 10) Lahan Parkir
- 11) Matras
- 12) Bola
- 13) Tongkat
- 14) Lemari Barang
- 15) Kulkas

### Instrumen Observasi

“ Berilah tanda Cek (  $\checkmark$  ) pada kolom “ Ya “ apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “ Tidak “ apabila yang diamati tidak muncul.

**Tabel 1. Intrumen Observasi**

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Alamat Sanggar Senam dengan lengkap			
2	Lingkungan di dekat sanggar senam sangat baik dan nyaman			
3	Ada ruangan senam			
4	Ada catatan member aktif			
5	Ada struktur organisasi			
6	Ada sound system			
7	Ada cermin			
8	Ada ruang ganti			
9	Ada toilet			
10	Ada lahan parkir			
11	Ada matras			



12	Ada bola			
13	Ada tongkat			
14	Ada lemari untuk tas dan barang pelanggan			
15	Kulkas			

## Hasil Observasi

Subjek Penelitian : LPKS Sanggar Ade

“ Berilah tanda Cek (  $\checkmark$  ) pada kolom “ Ya “ apabila yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “ Tidak “ apabila yang diamati tidak muncul.

**Tabel 2. Instrumen Observasi**

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Alamat Sanggar Senam dengan lengkap	$\checkmark$		Krajan RT 01/01 Desa Sumber Jati Pohon Grobogan
2	Lingkungan di dekat sanggar senam sangat baik dan nyaman	$\checkmark$		
3	Ada ruangan senam	$\checkmark$		
4	Ada catatan member aktif	$\checkmark$		
5	Ada struktur organisasi	$\checkmark$		Ada struktur organisasi tetapi hanya penanggung jawab pengelola, sekertaris, humas

				dan bendahara dan sudah ada di tembok sanggar.
6	Ada sound system	√		
7	Ada cermin	√		
8	Ada ruang ganti	√		
9	Ada toilet	√		
10	Ada lahan parkir	√		
11	Ada matras	√		
12	Ada bola	√		
13	Ada tongkat		√	
14	Ada lemari untuk tas dan barang pelanggan		√	
15	Kulkas	√		

Subjek Penelitian : Sanggar Senam Dewitha

“ Berilah tanda Cek (  $\checkmark$  ) pada kolom “ Ya “ apabila yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “ Tidak “ apabila yang diamati tidak muncul.

**Table 3. Instrumen Observasi**

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Alamat Sanggar Senam dengan lengkap	$\checkmark$		Jl. Raya Tlogotirto Tanjungsari, Gabus, Grobogan
2	Lingkungan di dekat sanggar senam sangat baik dan nyaman	$\checkmark$		Tetapi agak berisik suara kendaraan karena keberadaan sanggar senam berada di pinggir jalan raya.
3	Ada ruangan senam	$\checkmark$		
4	Ada catatan member aktif	$\checkmark$		
5	Ada struktur organisasi		$\checkmark$	
6	Ada sound system	$\checkmark$		
7	Ada cermin	$\checkmark$		

8	Ada ruang ganti	√		
9	Ada toilet	√		
10	Ada lahan parkir	√		
11	Ada matras	√		
12	Ada bola		√	
13	Ada tongkat		√	
14	Ada lemari untuk tas dan barang pelanggan		√	
15	Kulkas	√		

Subjek Penelitian : Sanggar Senam Alisha

“ Berilah tanda Cek (  $\checkmark$  ) pada kolom “ Ya “ apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom “ Tidak “ apabila aspek yang diamati tidak muncul.

**Tabel 4. Instrumen Observasi**

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Alamat Sanggar Senam dengan lengkap	$\checkmark$		Desa Karangasem RT 01/01 Wirosari Grobogan
2	Lingkungan di dekat sanggar senam sangat baik dan nyaman	$\checkmark$		
3	Ada ruangan senam	$\checkmark$		
4	Ada catatan member aktif	$\checkmark$		
5	Ada struktur organisasi	$\checkmark$		Ada struktur organisasi tetapi hanya penanggung jawab, sekertaris

				dan bendahara saja. Dan belum di tempelkan di dinding sanggar
6	Ada sound system	√		
7	Ada cermin	√		
8	Ada ruang ganti	√		
9	Ada toilet	√		
10	Ada lahan parkir	√		
11	Ada matras	√		
12	Ada bola		√	
13	Ada tongkat		√	
14	Ada lemari untuk tas dan barang pelanggan		√	
15	Kulkas	√		

Subjek Penelitian : Sanggar Senam Ryan

“ Berilah tanda Cek (  $\checkmark$  ) pada kolom “ Ya “ apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom “ Tidak “ apabila aspek yang diamati tidak muncul.

**Tabel 5. Instrumen Observasi**

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Alamat Sanggar Senam dengan lengkap	$\checkmark$		Desa Karangasem RT 06/04 Wirosari Grobogan
2	Lingkungan di dekat sanggar senam sangat baik dan nyaman	$\checkmark$		
3	Ada ruangan senam	$\checkmark$		
4	Ada catatan member aktif	$\checkmark$		
5	Ada struktur organisasi		$\checkmark$	
6	Ada sound system	$\checkmark$		
7	Ada cermin	$\checkmark$		
8	Ada ruang ganti		$\checkmark$	
9	Ada toilet	$\checkmark$		



10	Ada lahan parkir	√		
11	Ada matras	√		
12	Ada bola		√	
13	Ada tongkat		√	
14	Ada lemari untuk tas dan barang pelanggan		√	
15	Kulkas		√	

Subjek Penelitian : Sanggar Senam Ika

“ Berilah tanda Cek (  $\checkmark$  ) pada kolom “ Ya “ apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom “ Tidak “ apabila aspek yang diamati tidak muncul.

**Tabel 6. Instrumen Observasi**

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Alamat Sanggar Senam dengan lengkap	$\checkmark$		Jl. Raya Wirosari-Karangasem Grobogan
2	Lingkungan di dekat sanggar senam sangat baik dan nyaman	$\checkmark$		Tetapi lumayan berisik karena dekat jalan raya.
3	Ada ruangan senam	$\checkmark$		
4	Ada catatan member aktif	$\checkmark$		
5	Ada struktur organisasi		$\checkmark$	
6	Ada sound system	$\checkmark$		
7	Ada cermin	$\checkmark$		
8	Ada ruang ganti		$\checkmark$	
9	Ada toilet	$\checkmark$		
10	Ada lahan parkir	$\checkmark$		

11	Ada matras	√		
12	Ada bola	√		
13	Ada tongkat		√	
14	Ada lemari untuk tas dan barang pelanggan		√	
15	Kulkas	√		

Subjek Penelitian : Sanggar Senam Keket

“ Berilah tanda Cek (  $\checkmark$  ) pada kolom “ Ya “ apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom “ Tidak “ apabila aspek yang diamati tidak muncul.

**Tabel 7. Instrumen Observasi**

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Alamat Sanggar Senam dengan lengkap	$\checkmark$		Jl. Raya Klabukan Danyang Grobogan
2	Lingkungan di dekat sanggar senam sangat baik dan nyaman	$\checkmark$		
3	Ada ruangan senam	$\checkmark$		
4	Ada catatan member aktif	$\checkmark$		
5	Ada struktur organisasi		$\checkmark$	
6	Ada sound system	$\checkmark$		
7	Ada cermin	$\checkmark$		
8	Ada ruang ganti		$\checkmark$	
9	Ada toilet	$\checkmark$		
10	Ada lahan parkir	$\checkmark$		

11	Ada matras	√		
12	Ada bola	√		
13	Ada tongkat		√	
14	Ada lemari untuk tas dan barang pelanggan		√	
15	Kulkas	√		

Subjek Penelitian : Sanggar Senam Sri Lovers

“ Berilah tanda Cek (  $\checkmark$  ) pada kolom “ Ya “ apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom “ Tidak “ apabila aspek yang diamati tidak muncul.

**Tabel 8. Instrumen Observasi**

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Alamat Sanggar Senam dengan lengkap	$\checkmark$		Jl. Untung Suropati Brumbung 3 Plendungan RT 01/03 Grobogan.
2	Lingkungan di dekat sanggar senam sangat baik dan nyaman	$\checkmark$		
3	Ada ruangan senam	$\checkmark$		
4	Ada catatan member aktif	$\checkmark$		
5	Ada struktur organisasi		$\checkmark$	
6	Ada sound system	$\checkmark$		
7	Ada cermin	$\checkmark$		
8	Ada ruang ganti		$\checkmark$	

9	Ada toilet	√		
10	Ada lahan parkir	√		
11	Ada matras	√		
12	Ada bola	√		
13	Ada tongkat		√	
14	Ada lemari untuk tas dan barang pelanggan		√	
15	Kulkas	√		

**LAMPIRAN 8****Catatan Lapangan**

Nama Sanggar Senam : LPKS Sanggar ADE

Hari / Tanggal : Jumat, 4 Januari 2019

Waktu : 14.00 – 15.30

Deskripsi : 1

Pada saat saya datang ke LPKS sanggar ADE untuk pertama kalinya yang saya lakukan adalah bertemu dengan pengelola atau pemilik sanggar senam wardah saya berbicara tentang keinginan saya untuk melakukan penelitian di LPKS sanggar ADE, penelitian untuk skripsi saya yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam Di Kabupaten Grobogan Tahun 2018”. Pemilik LPKS sanggar ADE yaitu Mbak Ade. Tidak lama kemudian member sanggar senam di LPKS sanggar ADE datang untuk mengikuti senam aerobik dan zumba. Disitu saya mengamati yang datang kurang lebih 20 orang saja.



Nama Sanggar Senam : LPKS Sanggar ADE

Hari / Tanggal : Minggu, 22 September 2019

Waktu : 11.00 – 12.30

Deskripsi : 2

Pada saat saya datang ke sanggar senam untuk kedua kalinya saya bertemu lagi dengan pemilik LPKS sanggar ADE yaitu Mbak Ade, saya berbicara dengan mbak Ade tentang struktur organisasi di sanggar senam ini, di sanggar senam ini ada struktur organisasinya, lalu pada sore itu aka nada senam aerobik sebelum senam aerobik di mulai saya mencoba bertanya kepada para member yang sudah datang tentang kegiatan yang pernah diadakan di sanggar senam ini, kegiatan yang pernah diadakan di sanggar senam ini adalah lomba senam aerobik. Pada saat ini juga saya melakukan penelitian disini dengan mengamati sarana dan prasarana di LPKS sanggar ADE ini. Member yang datang pada hari ini juga sangat sedikit hanya ada 25 orang yang datang. Padahal di sanggar senam ada 50 member aktif. Setelah senam aerobik selesai saya mewawancarai pemilik atau pengelola sanggar senam dan mewawancarai member sanggar senam disini.

Nama Sanggar Senam : Dewitha  
Hari / Tanggal : Kamis, 10 Januari 2019  
Waktu : 13.00 – 14.00

Deskripsi : 1

Pada saat saya datang ke sanggar senam Dewitha untuk pertama kalinya yang saya lakukan adalah bertemu dengan pengelola atau pemilik sanggar senam Dewitha saya berbicara tentang keinginan saya untuk melakukan penelitian di sanggar senam Dewitha, penelitian untuk skripsi saya yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam Di Kabupaten Grobogan Tahun 2018”. Pemilik sanggar senam Dewitha yaitu Mbak Dewitha. Tidak lama kemudian member sanggar senam di sanggar senam Dewitha datang untuk mengikuti senam aerobik saya mengamati ruangan yang dipakai untuk senam aerobik cukup luas, tetapi sarana prasarananya belum begitu lengkap dan pada saat saya datang kesana member senam yang datang hanyalah 20 orang.

Nama Sanggar Senam : Dewitha  
Hari / Tanggal : Rabu, 9 Oktober 2019  
Waktu : 16.00 – 17.30

Deskripsi : 2

Pada saat saya datang ke sanggar senam Dewitha untuk kedua kalinya saya bertemu dengan pengelola sanggar senam Dewitha yaitu mbak Dewitha disana saya berbicara dengan beliau bercerita tentang pertama kali sanggar senam ini di bangun, di sanggar senam ini belum mempunyai struktur organisasi dan saya lihat di sanggar senam Dewitha ini sarana dan prasarana kurang, dan di sanggar ini member aktif berjumlah 45 orang dan pada sore itu yang datang untuk berlatih hanya 20 orang saja. Pada sore ini juga saya melakukan penelitian di sanggar senam Dewitha ini dengan mewawancarai pengelola sanggar senam dan sebagian member sanggar senam Dewitha.

Nama Sanggar Senam : Alisha  
Hari / Tanggal : Minggu, 13 Januari 2019  
Waktu : 18.00 – 19.00

Deskripsi : 1

Pada saat saya datang ke sanggar senam Alisha untuk kesekian kalinya karena saya setiap sore ikut serta senam aerobik di sanggar Alisha. Yang saya lakukan pada hari itu bertemu dengan pengelola atau pemilik sanggar senam Alisha saya berbicara tentang keinginan saya untuk melakukan penelitian di sanggar senam Alisha, penelitian untuk skripsi saya berjudul “Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam Di Kabupaten Grobogan Tahun 2018”, pemilik sanggar senam Alisha yaitu mbak Lusiani. Pada saat saya ke sanggar ternyata disana sedang melaksanakan senam aerobik jadi saya menunggu sampai senam aerobik selesai. Yang saya amati di sanggar senam Alisha ini sudah cukup baik sarana dan prasarananya ruangnya sangat luas dan nyaman untuk senam.

Nama Sanggar Senam : Alisha  
Hari / Tanggal : Minggu, 13 Oktober 2019  
Waktu : 16.00 – 17.00

Deskripsi : 2

Pada saat saya ke sanggar senam Alisha dan bertemu dengan pengelola atau pemilik sanggar senam Alisha untuk melakukan penelitian di sanggar senam ini, pada saat itu sedang di laksanakan kegiatan senam aerobik dan saya menunggu sampai senam aerobik itu selesai baru saya mewawancarai pengelola, instruktornya mbak Lusiani sendiri. Pada saat senam berlangsung saya mengamati ruangan sanggar senam ini juga sudah bagus, dengan adanya cermin dan sound system dan ruangan ganti. Senam selesai saya langsung mewawancarai pengelola sanggar senam dan beberapa member yang datang pada saat itu, member yang datang pada saat itu hanyalah 25 orang dan saya hanya mengambil 5 orang member untuk saya wawancarai.

Nama Sanggar Senam : Ryan

Hari / Tanggal : Rabu, 16 Januari 2019

Waktu : 15.00 – 16.00

Deskripsi : 1

Pada saat saya datang ke sanggar senam Ryan yang saya lakukan adalah bertemu dengan pengelola atau pemilik sanggar senam Ryan saya berbicara tentang keinginan saya untuk melakukan penelitian di sanggar senam Ryan, penelitian untuk skripsi saya yang berjudul “Manajemen Pengelola Sanggar Senam Di Kabupaten Grobogan Tahun 2018”. Pemilik sanggar senam Ryan yaitu Mbak Ryan. Tidak lama kemudian member sanggar senam di sanggar senam Ryan datang untuk mengikuti senam aerobik dan BL. Di situ saya mengamati yang datang kurang lebih 20 orang saja.

Nama Sanggar Senam : Ryan

Hari / Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019

Waktu : 15.00 – 16.30

Deskripsi : 2

Pada saat saya datang ke sanggar senam Ika yang kedua, saya langsung menemui pengelola sanggar senam karena saya sudah memiliki janji bahwa hari ini saya akan penelitian di sanggar Ika. Ternyata pada saat itu akan di mulai latihan senam aerobik, jadi saya menunggu sampai selesai latihan dan sambil menunggu saya mengamati sarana dan prasarana yang ada di sanggar senam Ika. Sarana dan prasarana di sanggar senam ini sudah cukup lengkap sekali dan tempatnya sangat nyaman namun sedikit berisik karena dekat dengan jalan raya. Setelah senam selesai saya langsung mewawancarai pengelola sanggar dan mewawancarai beberapa member yang datang berlatih senam.

Nama Sanggar Senam : Ika

Hari / Tanggal : Sabtu, 19 Januari 2019

Waktu : 12.30 – 13.30

Deskripsi : 1

Pada saat saya datang ke sanggar senam Ika untuk pertama kalinya yang saya lakukan adalah bertemu dengan pengelola atau pemilik sanggar senam Ika saya berbicara tentang keinginan saya untuk melakukan penelitian di sanggar senam Ika, penelitian untuk skripsi saya yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam Di Kabupaten Grobogan Tahun 2018”. Pemilik sanggar senam yaitu Bu Ika. Tidak lama kemudian member sanggar senam di sanggar senam Ika datang untuk mengikuti senam aerobik. Disitu saya mengamati yang datang kurang lebih 15 orang saja.



Nama Sanggar Senam : Ika

Hari / Tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2019

Waktu : 16.00 – 17.00

Deskripsi : 2

Pada saat saya datang ke sanggar senam yang kedua kalinya saya bertemu lagi dengan pengelola sanggar senam Ika yaitu Bu Ika saya berbicara dengan beliau tentang motivasi awal di bangunnya sanggar senam ini dan saya langsung melakukan wawancara dengan beliau dan selesai wawancara dengan Bu Ika, saya langsung meminta waktu sebentar kepada member senam yang datang untuk saya wawancarai sebelum berlatih senam aerobik. Selesai wawancara saya juga mengamati sarana dan prasarana sanggar senam di sanggar senam Ika sudah cukup baik.

Nama Sanggar Senam : Keket

Hari / Tanggal : Rabu, 23 Januari

Waktu : 14.00 – 15.00

Deskripsi : 1

Pada saat saya datang ke sanggar senam Keket untuk pertama kalinya yang saya lakukan adalah bertemu dengan pengelola atau pemilik sanggar senam Keket saya berbicara tentang keinginan saya untuk melakukan penelitian di sanggar senam Keket, penelitian untuk skripsi saya yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam Di Kabupaten Grobogan Tahun 2018”. Pemilik sanggar senam Keket yaitu Mbak Ketrin. Tidak lama kemudian member sanggar senam Keket datang kurang lebih 15 orang saja.

Nama Sanggar Senam : Keket

Hari / Tanggal : Selasa, 8 Oktober 2019

Waktu : 17.00 – 18.30

Deskripsi : 2

Pada saat saya datang ke sanggar senam untuk kedua kalinya saya bertemu lagi dengan pemilik sanggar senam Keket yaitu Mbak Ketrin, saya berbicara dengan mbak ketrin tentang struktur organisasi di sanggar senam ini, di sanggar senam ini belum mempunyai struktur organisasi di sanggar ini hanya ada pengelola dan instruktur senam aerobik. Dan yang saya lihat di sanggar senam Keket ini sarana dan prasarananya kurang dan di sanggar ini member aktif berjumlah 40 orang dan pada sore itu datang untuk berlatih hanya 20 orang saja. Pada sore itu juga saya melakukan penelitian di sanggar senam Keket ini dengan mewawancarai pengelola sanggar dan sebagian member sanggar senam Keket ini.

Nama Sanggar Senam : Sri Lovers

Hari / Tanggal : Sabtu, 2 Februari

Waktu : 11.00 – 12.30

Deskripsi : 1

Pada saat saya datang ke sanggar senam Sri Lovers untuk pertama kalinya yang saya lakukan adalah bertemu dengan pengelola atau pemilik sanggar senam Sri Lovers saya berbicara tentang keinginan saya untuk melakukan penelitian di sanggar senam Sri Lovers, penelitian untuk skripsi saya yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Sanggar Senam Di Kabupaten Grobogan Tahun 2018”. Pemilik sanggar senam Sri Lovers yaitu Mbak Sri. Tidak lama kemudian member sanggar senam di sanggar senam Sri Lovers datang untuk mengikuti senam aerobik saya mengamati ruangan yang dipakai untuk senam aerobik cukup luas, tetapi sarana prasarananya belum begitu lengkap dan pada saat saya kesana member senam yang datang hanyalah 25 orang.

Nama Sanggar Senam : Sri Lovers

Hari / Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019

Waktu : 12.30 – 13.00

Deskripsi : 2

Pada saat saya datang ke sanggar senam untuk kedua kalinya saya bertemu lagi dengan pemilik sanggar senam Sri Lovers yaitu Mbak Sri, saya berbicara dengan mbak sri tentang struktur organisasi di sanggar senam ini, di sanggar senam ini ada struktur organisasinya tetapi tidak berjalan, lalu pada sore itu aka nada senam aerobik sebelum senam aerobik di mulai saya mencoba bertanya kepada para member yang sudah datang tentang kegiatan yang pernah di adakan di sanggar senam ini, kegiatan yang pernah diadakan di sanggar senam ini adalah lomba senam aerobik. Pada saat itu juga saya melakukan penelitian di sini dengan mengamati sarana dan prasarana di sanggar senam Sri Lovers ini, ternyata masih ada yang kurang di sanggar senam ini. Di sanggar senam ini belum ada ruang ganti baju hanya ada toilet untuk ganti baju. Member yang datang pada hari itu juga hanya ada 25 orang yang datang. Padahal di sanggar senam Sri Lovers ada 45 member aktif. Setelah senam aerobik selesai saya mewawancarai pemilik atau pengelola sanggar senam dan mewawancarai member sanggar senam disini.

## LAMPIRAN 9

### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

#### PEDOMAN WAWANCARA

##### 1. Judul Penelitian

“MANAJEMEN PENGELOLAAN SANGGAR SENAM DI KABUPATEN GROBOGAN  
2018”

##### 2. Macam Wawancara

###### a. Menetapkan Informan

Pengelola sanggar senam dan Pelanggan / Member

###### b. Pokok permasalahan sebagai topic pembicaraan

Proses Manajerial

###### c. Membuka alur wawancara

1) Pewawancara memperkenalkan diri

2) Pewawancara mengemukakan maksud dan tujuan

3) Pewawancara mengemukakan hal-hal yang ingin diketahui dari informan  
melalui proses wawancara

###### d. Melangsungkan wawancara

Proses wawancara berlangsung sesuai dengan topik yang diteliti.

###### e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara

Pada setiap akhir aktivitas wawancara mengemukakan ikhtisar dari proses wawancara yang telah berlangsung untuk memperoleh konfirmasi kebenaran atas informasi yang telah di rangkum pewawancara.

f. Menuliskan hasil wawancara

Hasil wawancara di tulis atau di sertakan oleh pewawancara dalam sebuah catatan lapangan. Terdapat beberapa alat wawancara yang digunakan antara lain :

- 1) Buku / kertas catatan untuk mencatat point – point pada item jawaban.
- 2) Hanphone untuk merekan semua percakapan atau pembicaraan selama wawancara berlangsung dan untuk mengambil bukti foto wawancara sebagai keabsahan data.

g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah di peroleh.

Setelah melakukan wawancara peneliti merangkum data agar lebih sistematis terhadap hasil wawancara, kemudian peneliti mengelompokan data sesuai dengan macam data yang didapat.

### PENGELOLA SANGGAR SENAM

Nama Sanggar Senam :

Nama Pengelola Sanggar :

Hari / Tanggal :

NO	Perencanaan	Pertanyaan
1		Pada saat ini, olahraga senam aerobik sangat dinikmati dan di gemari oleh masyarakat khususnya kalangan wanita dari remaja sampai dewasa, sehingga anda tertarik untuk mendirikan sanggar senam. Kapan sanggar senam ini didirikan dan berapa biaya untuk membangun sanggar senam ini?
	Jawaban	
2		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tujuan anda dalam mendirikan sanggar senam?</li> <li>• Apakah sanggar senam ini sudah terdaftar dalam FORMI?</li> <li>• Apakah sanggar senam ini mempunyai Nomer Pokok Wajib Pajak?</li> </ul>
	Jawaban	
3		Mendirikan sanggar senam membutuhkan strategi agar pengelolaan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. Bagaimana strategi anda agar sanggar senam bisa bersaing dengan sanggar senam lainnya?
	Jawaban	
4		Dalam mendirikan sanggar senam pastinya mempunyai sasaran yang ingin dicapai agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Bagaimana cara mempromosikan sanggar senam agar dapat dikenal oleh masyarakat?
	Jawaban	
5		Mendirikan sanggar senam memerlukan berbagai sumber daya yang ada diantaranya manusia,



		dana, dan sebagainya. Darimana sumber dana untuk mendirikan sanggar senam ?
	Jawaban	
<b>NO</b>	<b>Pengorganisasian</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Apa bentuk kegiatan (event) agar sanggar senam bisa dikenal oleh masyarakat luas?
	Jawaban	
2		Apakah ada kegunaan lain pada bangunan sanggar senam ini? Apabila ada untuk apa?
	Jawaban	
3		Dalam mendirikan sanggar senam di butuhkan penyusunan, baik menyusun anggota, kegiatan dan lain-lain. Bagaimana struktur organisasi sanggar senam yang anda kelola?
	Jawaban	
4		Apakah organisasi di sanggar senam ini berjalan dengan baik?
	Jawaban	
5		Agar sanggar senam tetap terjaga kualitas sarana dan prasarana serta pelayanannya dibutuhkan perawatan dan pengembangan dari segi sarana dan prasarannya. Apa tindakan anda terhadap sarana dan prasarana agar pelanggan bisa puas?
	Jawaban	
<b>No</b>	<b>Penggerakan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Dalam sebuah organisasi khususnya pengelola sanggar senam tanggung jawab dari berbagai elemen sangat penting khususnya para karyawan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tanggung jawab masing – masing karyawan?</li> </ul>
	Jawaban	
2		Mendirikan sanggar senam membutuhkan koordinasi antara pengelola dan karyawan lainnya. Bagaimana bentuk koordinasi antar struktur organisasi?
	Jawaban	
3		Seorang pengelola terhadap karyawan harus bisa menjaga keharmonisan. Apakah dalam bekerja para karyawan bisa bekerja sesuai yang diharapkan?

	Jawaban	
4		Mengarahkan karyawan membutuhkan cara-cara tertentu agar dapat bekerja dengan maksimal. Bagaimana cara agar karyawan bekerja dengan maksimal dengan suasana yang menyenangkan?
	Jawaban	
5		Dalam menggerakkan karyawan anda menggunakan cara seperti apa?
	Jawaban	
<b>No</b>	<b>Pengawasan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Salah satu tugas dari manajer adalah memantau kinerja para karyawan. Beberapa kali anda memantau karyawan pada saat bekerja?
	Jawaban	
2		Bagaimana cara anda untuk menilai kerja para karyawan?
	Jawaban	
3		Apakah kinerja karyawan sampai saat ini cukup memuaskan?
	Jawaban	
4		Jika ada sarana dan prasarana sanggar senam yang sekiranya membutuhkan pembenahan, apakah yang anda lakukan?
	Jawaban	
5		Mengelola sanggar senam tentunya mempunyai target di awal. Apakah target jumlah pelanggan yang semula direncanakan sudah tercapai?
	Jawaban	

### PELANGGAN SANGGAR SENAM

Nama Sanggar Senam :

Nama Pelanggan :

Hari / Tanggal :

No	Perencanaan	Pertanyaan
1		Pada saat ini, olahraga senam aerobik sangat dinikmati dan digemari oleh masyarakat khususnya kalangan wanita dari remaja sampai dewasa, sehingga anda tertarik untuk mendirikan sanggar senam. Apa anda setuju jika sanggar senam dijadikan untuk lahan bisnis?
	Jawaban	
2		Apa yang membuat anda ingin mengikuti senam aerobik di sanggar senam ini?
	Jawaban	
3		Berlatih senam aerobik tentunya memilih sanggar senam yang fasilitasnya memadai. Bagaimana pendapat anda tentang fasilitas yang ada di sanggar senam ini?
	Jawaban	
4		Sebelum menentukan tempat untuk berlatih senam aerobik, pastinya anda sudah mengetahui dulu tempat / lokasinya dimana. Menurut anda apakah pengadaan sanggar senam ini sudah banyak diketahui oleh masyarakat luas?
	Jawaban	
5		Berlatih senam aerobik cukup menghabiskan uang yang tidak sedikit, tentunya anda harus di berikan pelayanan yang maksimal. a. Apakah dalam berlatih senam aerobik anda sudah melayani dengan maksimal? b. Apakah dengan membayar perdatang/perbulan dengan jumlah sekian rupiah terlalu berat bagi anda? c. Bagaimana pendapat anda tentang sarana dan
	Jawaban	

		prasarana sanggar senam aerobik ini?
	Jawaban	
<b>No</b>	<b>Pengorganisasian</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan (event) yang di adakan oleh pengelola sanggar?
	Jabawan	
2		Apakah biaya jasa yang ditetapkan ditempat ini sesuai dengan fasilitas yang ada di sanggar senam ini?
	Jawaban	
3		Apakah fasilitas sanggar senam disini sesuai dengan standart?
	Jawaban	
4		Apakah pengelola disini disiplin waktu apabila waktunya senam sudah mulai?
	Jawaban	
5		Dalam berlatih senam aerobik tentunya perlu merasa nyaman dan aman terkait dengan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pengelola sanggar senam. Apa pendapat anda terhadap sarana dan prasarana serta fasilitasnya?
<b>No</b>	<b>Penggerakan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Apakah dalam pelayanannya, pengelola sudah melayani sesuai dengan yang anda harapkan?
	Jawaban	
2		Terkait dengan pelayanan, sarana prasarana, fasilitas dan lain- lain yang sekiranya itu membuat anda kurang nyaman berlatih senam aerobik di sanggar senam ini. Apakah anda sering diajak berbicara (sharing) dengan pengelola sanggar senam?
	Jawaban	
3		Sebagai pelanggan yang menginginkan pelayanan yang memuaskan. Apakah pengelola sanggar senam melayani dengan ramah dan maksimal?
	Jawaban	
4		Apakah cara yang digunakan oleh pengelola sanggar senam dalam pelayanan sudah tepat?
	Jawaban	
5		Bagaimana tanggapan anda terhadap cara pelayanan disanggar senam ini?

	Jawaban	
No	Pengawasan	Pertanyaan
1		Dalam berlatih senam aerobik tentunya perlu merasa aman dan nyaman terkait dengan sarana dan prasarana yang disediakan pengelola sanggar senam, karena biaya jasa latihan yang relative murah untuk pendatang/bulan. Apakah anda pernah merasa dijaga keamanan dan kenyamanan dalam bermain?
	Jawaban	
2		Apakah biaya jasa senam di sanggar senam ini terlalu mahal menurut anda?
	Jawaban	
3		Jika ada sarana dan prasarana sanggar senam yang sekiranya membutuhkan pembenahan karena itu menyangkut keselamatan, apakah pengelola langsung membenahi atau memperbaiki?
	Jawaban	
4		Menurut anda apakah pelanggan di sanggar senam ini sudah cukup banyak?
	Jawaban	
5		Apakah anda mempunyai saran untuk perbaikan di sanggar senam ini?
	Jawaban	

**LAMPIRAN 10****JAWABAN WAWANCARA****PENGELOLA SANGGAR SENAM**

Nama Sanggar Senam : LPKS Sanggar ADE

Nama Pengelola : Ade Chaerani

Hari / Tanggal : Minggu, 22 September 2019

<b>NO</b>	<b>Perencanaan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Pada saat ini, olahraga senam aerobik sangat dinikmati dan di gemari oleh masyarakat khususnya kalangan wanita dari remaja sampai dewasa, sehingga anda tertarik untuk mendirikan sanggar senam. Kapan sanggar senam ini didirikan dan berapa biaya untuk membangun sanggar senam ini?
	Jawaban	Sanggar senam didirikan tanggal 21 Mei 2014, biaya untuk membangun sanggar hanya 75 juta.
2		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tujuan anda dalam mendirikan sanggar senam?</li> <li>• Apakah sanggar senam ini sudah terdaftar dalam FORMI?</li> <li>• Apakah sanggar senam ini mempunyai Nomer Pokok Wajib Pajak?</li> </ul>
	Jawaban	Tujuan untuk mendirikan sanggar senam untuk kesehatan bersama, sanggar senam ini sudah terdaftar di FORMI Grobogan, tidak memiliki NPWP karena masih ikut rumah.
3		Mendirikan sanggar senam membutuhkan strategi agar pengelolaan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. Bagaimana strategi anda agar sanggar senam bisa bersaing dengan sanggar senam lainnya?

	Jawaban	Mengadakan event dan memanggil bintang tamu atau instruktur dari luar daerah untuk menarik pelanggan agar semakin tahu sanggar ini.
4		Dalam mendirikan sanggar senam pastinya mempunyai sasaran yang ingin dicapai agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Bagaimana cara mempromosikan sanggar senam agar dapat dikenal oleh masyarakat?
	Jawaban	Cara mempromosikan sanggar senam ini yaitu dengan mengadakan event perlombaan, jadi masyarakat akan tahu keberadaan sanggar senam ADE ini.
5		Mendirikan sanggar senam memerlukan berbagai sumber daya yang ada diantaranya manusia, dana, dan sebagainya. Darimana sumber dana untuk mendirikan sanggar senam ?
	Jawaban	Sumber dana untuk mendirikan sanggar senam adalah dari sumber dana pribadi.
<b>NO</b>	<b>Pengorganisasian</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Apa bentuk kegiatan (event) agar sanggar senam bisa dikenal oleh masyarakat luas?
	Jawaban	Event yang pernah diadakan di sanggar senam ADE ini adalah open aerobik dan senam bersama.
2		Apakah ada kegunaan lain pada bangunan sanggar senam ini? Apabila ada untuk apa?
	Jawaban	Kegunaan lain ruangan sanggar ini adalah buat yoga dan kegiatan dance.
3		Dalam mendirikan sanggar senam di butuhkan penyusunan, baik menyusun anggota, kegiatan dan lain-lain. Bagaimana struktur organisasi sanggar senam yang anda kelola?
	Jawaban	Sanggar senam ini mempunyai struktur organisasi dan sudah berjalan dengan baik.
4		Apakah organisasi di sanggar senam ini berjalan dengan baik?
	Jawaban	Masih berjalan baik tetapi kadang juga tidak berjalan dengan semestinya.
5		Agar sanggar senam tetap terjaga kualitas sarana dan prasarana serta pelayanannya dibutuhkan perawatan dan pengembangan dari segi sarana

		dan prasarananya. Apa tindakan anda terhadap sarana dan prasarana agar pelanggan bisa puas?
	Jawaban	Mengecek sarana dan prasarana yang ada bila ada yang rusak segera dibenahi.
<b>No</b>	<b>Penggerakan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Dalam sebuah organisasi khususnya pengelola sanggar senam tanggung jawab dari berbagai elemen sangat penting khususnya para karyawan. • Apa tanggung jawab masing – masing karyawan?
	Jawaban	Tanggung jawab setiap karyawan yaitu seperti instruktur senam harus tepat waktu bila mengajar senam aerobik sesuai jadwalnya masing- masing.
2		Mendirikan sanggar senam membutuhkan koordinasi antara pengelola dan karyawan lainnya. Bagaimana bentuk koordinasi antar struktur organisasi?
	Jawaban	Bentuk koordinasi antar struktur organisasi yaitu melakukan rapat setiap minggunya.
3		Seorang pengelola terhadap karyawan harus bisa menjaga keharmonisan. Apakah dalam bekerja para karyawan bisa bekerja sesuai yang diharapkan?
	Jawaban	Iya karyawan bekerja seperti yang saya harapkan.
4		Mengarahkan karyawan membutuhkan cara-cara tertentu agar dapat bekerja dengan maksimal. Bagaimana cara agar karyawan bekerja dengan maksimal dengan suasana yang menyenangkan?
	Jawaban	Selalu memberikan motivasi kepada semua karyawan.
5		Dalam menggerakan karyawan anda menggunakan cara seperti apa?
	Jawaban	Menggunakan cara yang baik dan tegas.
<b>No</b>	<b>Pengawasan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Salah satu tugas dari manajer adalah memantau kinerja para karyawan. Beberapa kali anda memantau karyawan pada saat bekerja?
	Jawaban	Setiap bekerja saya mengawasi dan memantau karyawan.
2		Bagaimana cara anda untuk menilai kerja para



		karyawan?
	Jawaban	Dengan melihat cara kerjanya baik dan benar apa tidak, ramah tidak dengan pelanggan, dan dari pelanggan sendiri memberikan masukan kepada saya.
3		Apakah kinerja karyawan sampai saat ini cukup memuaskan?
	Jawaban	Sudah cukup memuaskan.
4		Jika ada sarana dan prasarana sanggar senam yang sekiranya membutuhkan pembenahan, apakah yang anda lakukan?
	Jawaban	Cepat membenahi sarana dan prasarana yang rusak.
5		Mengelola sanggar senam tentunya mempunyai target di awal. Apakah target jumlah pelanggan yang semula direncanakan sudah tercapai?
	Jawaban	Alhamdulillah target saya sudah tercapai sampai saat ini.

Nama Sanggar Senam : Dewitha

Nama Pengelola Sanggar : Wulan Puspita Dewi

Hari / Tanggal : Rabu, 9 Oktober 2019

NO	Perencanaan	Pertanyaan
1		Pada saat ini, olahraga senam aerobik sangat dinikmati dan di gemari oleh masyarakat khususnya kalangan wanita dari remaja sampai dewasa, sehingga anda tertarik untuk mendirikan sanggar senam. Kapan sanggar senam ini didirikan dan berapa biaya untuk membangun sanggar senam ini?
	Jawaban	Sanggar senam didirikan tahun 2013, biaya untuk membangun sanggar hanya 75 juta.
2		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tujuan anda dalam mendirikan sanggar senam?</li> <li>• Apakah sanggar senam ini sudah terdaftar dalam FORMI?</li> <li>• Apakah sanggar senam ini mempunyai Nomer Pokok Wajib Pajak?</li> </ul>
	Jawaban	Tujuan untuk mendirikan sanggar senam untuk kesehatan bersama, sanggar senam ini sudah terdaftar di FORMI Grobogan, tidak memiliki NPWP karena masih ikut rumah.
3		Mendirikan sanggar senam membutuhkan strategi agar pengelolaan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. Bagaimana strategi anda agar sanggar senam bisa bersaing dengan sanggar senam lainnya?
	Jawaban	Mengadakan event dan memanggil bintang tamu atau instruktur dari luar daerah untuk menarik pelanggan agar semakin tahu sanggar ini.
4		Dalam mendirikan sanggar senam pastinya mempunyai sasaran yang ingin dicapai agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Bagaimana cara mempromosikan sanggar senam agar dapat dikenal oleh masyarakat?

	Jawaban	Cara mempromosikan sanggar senam ini yaitu dengan terus promosi di facebook dan grup WA
5		Mendirikan sanggar senam memerlukan berbagai sumber daya yang ada diantaranya manusia, dana, dan sebagainya. Darimana sumber dana untuk mendirikan sanggar senam ?
	Jawaban	Sumber dana untuk mendirikan sanggar senam adalah dari sumber dana pribadi.
<b>NO</b>	<b>Pengorganisasian</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Apa bentuk kegiatan (event) agar sanggar senam bisa dikenal oleh masyarakat luas?
	Jawaban	Event yang pernah diadakan di sanggar senam ini hanya memanggil instruktur lain dari luar.
2		Apakah ada kegunaan lain pada bangunan sanggar senam ini? Apabila ada untuk apa?
	Jawaban	Kegunaan lain ruangan sanggar ini adalah buat yoga dan kegiatan dance.
3		Dalam mendirikan sanggar senam di butuhkan penyusunan, baik menyusun anggota, kegiatan dan lain-lain. Bagaimana struktur organisasi sanggar senam yang anda kelola?
	Jawaban	Sanggar senam ini tidak memiliki struktur organisasi.
4		Apakah organisasi di sanggar senam ini berjalan dengan baik?
	Jawaban	Tidak berjalan dengan baik karena tidak mempunyai struktur organisasi.
5		Agar sanggar senam tetap terjaga kualitas sarana dan prasarana serta pelayanannya dibutuhkan perawatan dan pengembangan dari segi sarana dan prasarananya. Apa tindakan anda terhadap sarana dan prasarana agar pelanggan bisa puas?
	Jawaban	Mengecek sarana dan prasarana yang ada bila ada yang rusak segera dibenahi.
<b>No</b>	<b>Penggerakan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Dalam sebuah organisasi khususnya pengelola sanggar senam tanggung jawab dari berbagai elemen sangat penting khususnya para karyawan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tanggung jawab masing – masing karyawan?</li> </ul>

	Jawaban	Tanggung jawab setiap karyawan yaitu seperti instruktur senam harus tepat waktu bila mengajar senam aerobik sesuai jadwalnya masing- masing.
2		Mendirikan sanggar senam membutuhkan koordinasi antara pengelola dan karyawan lainnya. Bagaimana bentuk koordinasi antar struktur organisasi?
	Jawaban	Bentuk koordinasi antar struktur organisasi yaitu melakukan rapat setiap minggunya.
3		Seorang pengelola terhadap karyawan harus bisa menjaga keharmonisan. Apakah dalam bekerja para karyawan bisa bekerja sesuai yang diharapkan?
	Jawaban	Iya karyawan bekerja seperti yang saya harapkan.
4		Mengarahkan karyawan membutuhkan cara-cara tertentu agar dapat bekerja dengan maksimal. Bagaimana cara agar karyawan bekerja dengan maksimal dengan suasana yang menyenangkan?
	Jawaban	Selalu memberikan motivasi kepada semua karyawan.
5		Dalam menggerakkan karyawan anda menggunakan cara seperti apa?
	Jawaban	Menggunakan cara yang baik dan tegas.
<b>No</b>	<b>Pengawasan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Salah satu tugas dari manajer adalah memantau kinerja para karyawan. Beberapa kali anda memantau karyawan pada saat bekerja?
	Jawaban	Setiap bekerja saya mengawasi dan memantau karyawan.
2		Bagaimana cara anda untuk menilai kerja para karyawan?
	Jawaban	Dengan melihat cara kerjanya baik dan benar apa tidak, ramah tidak dengan pelanggan, dan dari pelanggan sendiri memberikan masukan kepada saya.
3		Apakah kinerja karyawan sampai saat ini cukup memuaskan?
	Jawaban	Sudah cukup memuaskan.
4		Jika ada sarana dan prasarana sanggar senam yang sekiranya membutuhkan pembenahan,

		apakah yang anda lakukan?
	Jawaban	Cepat membenahi sarana dan prasarana yang rusak.
5		Mengelola sanggar senam tentunya mempunyai target di awal. Apakah target jumlah pelanggan yang semula direncanakan sudah tercapai?
	Jawaban	Alhamdulillah target saya sudah tercapai sampai saat ini.

Nama Sanggar Senam : Alisha

Nama Pengelola Sanggar : Lusiani

Hari / Tanggal : Minggu, 13 Oktober 2019

NO	Perencanaan	Pertanyaan
1		Pada saat ini, olahraga senam aerobik sangat dinikmati dan di gemari oleh masyarakat khususnya kalangan wanita dari remaja sampai dewasa, sehingga anda tertarik untuk mendirikan sanggar senam. Kapan sanggar senam ini didirikan dan berapa biaya untuk membangun sanggar senam ini?
	Jawaban	Sanggar senam didirikan pada tahun 2013, biaya untuk membangun sanggar hanya 100 juta.
2		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tujuan anda dalam mendirikan sanggar senam?</li> <li>• Apakah sanggar senam ini sudah terdaftar dalam FORMI?</li> <li>• Apakah sanggar senam ini mempunyai Nomer Pokok Wajib Pajak?</li> </ul>
	Jawaban	Tujuan untuk mendirikan sanggar senam untuk kesehatan bersama dan dari awal saya suka menari dan olahraga jadi senam aerobik sangat cocok untuk saya, jadi saya berniat untuk membuat sanggar senam aerobik, sanggar senam ini sudah terdaftar di FORMI Grobogan, tidak memiliki NPWP karena masih ikut rumah.
3		Mendirikan sanggar senam membutuhkan strategi agar pengelolaan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. Bagaimana strategi anda agar sanggar senam bisa bersaing dengan sanggar senam lainnya?
	Jawaban	Saya menciptakan rasa ingin kembali ke sanggar saya kepada pelanggan dengan melayani semua pelanggan apa yang mereka inginkan dan berhasil dan dari mulut ke mulut sanggar senam saya terkenal di masyarakat.

4		Dalam mendirikan sanggar senam pastinya mempunyai sasaran yang ingin dicapai agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Bagaimana cara mempromosikan sanggar senam agar dapat dikenal oleh masyarakat?
	Jawaban	Cara mempromosikan sanggar senam ini yaitu dengan mengadakan event memanggil instruktur dari luar daerah untuk mengajar senam agar tidak jenuh.
5		Mendirikan sanggar senam memerlukan berbagai sumber daya yang ada diantaranya manusia, dana, dan sebagainya. Darimana sumber dana untuk mendirikan sanggar senam ?
	Jawaban	Sumber dana untuk mendirikan sanggar senam adalah dari sumber dana pribadi.
<b>NO</b>	<b>Pengorganisasian</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Apa bentuk kegiatan (event) agar sanggar senam bisa dikenal oleh masyarakat luas?
	Jawaban	Event yang pernah diadakan di sanggar senam ini hanya memanggil instruktur dari luar saja.
2		Apakah ada kegunaan lain pada bangunan sanggar senam ini? Apabila ada untuk apa?
	Jawaban	Kegunaan lain ruangan sanggar ini adalah buat yoga dan kegiatan dance.
3		Dalam mendirikan sanggar senam di butuhkan penyusunan, baik menyusun anggota, kegiatan dan lain-lain. Bagaimana struktur organisasi sanggar senam yang anda kelola?
	Jawaban	Sanggar senam ini mempunyai struktur organisasi. Tetapi tidak berjalan dengan semestinya.
4		Apakah organisasi di sanggar senam ini berjalan dengan baik?
	Jawaban	Masih berjalan baik tetapi kadang juga tidak berjalan.
5		Agar sanggar senam tetap terjaga kualitas sarana dan prasarana serta pelayanannya dibutuhkan perawatan dan pengembangan dari segi sarana dan prasarannya. Apa tindakan anda terhadap sarana dan prasarana agar pelanggan bisa puas?
	Jawaban	Mengecek sarana dan prasarana yang ada bila

		ada yang rusak segera dibenahi.
<b>No</b>	<b>Penggerakan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Dalam sebuah organisasi khususnya pengelola sanggar senam tanggung jawab dari berbagai elemen sangat penting khususnya para karyawan. • Apa tanggung jawab masing – masing karyawan?
	Jawaban	Tanggung jawab setiap karyawan yaitu seperti instruktur senam harus tepat waktu bila mengajar senam aerobik sesuai jadwalnya masing- masing.
2		Mendirikan sanggar senam membutuhkan koordinasi antara pengelola dan karyawan lainnya. Bagaimana bentuk koordinasi antar struktur organisasi?
	Jawaban	Bentuk koordinasi antar struktur organisasi yaitu melakukan rapat setiap minggunya.
3		Seorang pengelola terhadap karyawan harus bisa menjaga keharmonisan. Apakah dalam bekerja para karyawan bisa bekerja sesuai yang diharapkan?
	Jawaban	Iya karyawan bekerja seperti yang saya harapkan.
4		Mengarahkan karyawan membutuhkan cara-cara tertentu agar dapat bekerja dengan maksimal. Bagaimana cara agar karyawan bekerja dengan maksimal dengan suasana yang menyenangkan?
	Jawaban	Selalu memberikan motivasi kepada semua karyawan.
5		Dalam menggerakan karyawan anda menggunakan cara seperti apa?
	Jawaban	Menggunakan cara yang baik dan tegas.
<b>No</b>	<b>Pengawasan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Salah satu tugas dari manajer adalah memantau kinerja para karyawan. Beberapa kali anda memantau karyawan pada saat bekerja?
	Jawaban	Setiap bekerja saya mengawasi dan memantau karyawan.
2		Bagaimana cara anda untuk menilai kerja para karyawan?
	Jawaban	Dengan melihat cara kerjanya baik dan benar apa tidak, ramah tidak dengan pelanggan, dan dari



		pelanggan sendiri memberikan masukan kepada saya.
3		Apakah kinerja karyawan sampai saat ini cukup memuaskan?
	Jawaban	Sudah cukup memuaskan.
4		Jika ada sarana dan prasarana sanggar senam yang sekiranya membutuhkan pembenahan, apakah yang anda lakukan?
	Jawaban	Cepat membenahi sarana dan prasarana yang rusak.
5		Mengelola sanggar senam tentunya mempunyai target di awal. Apakah target jumlah pelanggan yang semula direncanakan sudah tercapai?
	Jawaban	Target saya sudah tercapai sampai saat ini.

Nama Sanggar Senam : Ryan

Nama Pengelola Sanggar : Putri Maryani

Hari / Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019

NO	Perencanaan	Pertanyaan
1		Pada saat ini, olahraga senam aerobik sangat dinikmati dan di gemari oleh masyarakat khususnya kalangan wanita dari remaja sampai dewasa, sehingga anda tertarik untuk mendirikan sanggar senam. Kapan sanggar senam ini didirikan dan berapa biaya untuk membangun sanggar senam ini?
	Jawaban	Sanggar senam didirikan pada tahun 2014, biaya untuk membangun sanggar hanya 50 juta.
2		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tujuan anda dalam mendirikan sanggar senam?</li> <li>• Apakah sanggar senam ini sudah terdaftar dalam FORMI?</li> <li>• Apakah sanggar senam ini mempunyai Nomer Pokok Wajib Pajak?</li> </ul>
	Jawaban	Tujuan untuk mendirikan sanggar senam untuk menyehatkan orang banyak dan menyambung silaturahmi, sanggar senam ini sudah terdaftar di FORMI Grobogan, tidak memiliki NPWP karena masih ikut rumah.
3		Mendirikan sanggar senam membutuhkan strategi agar pengelolaan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. Bagaimana strategi anda agar sanggar senam bisa bersaing dengan sanggar senam lainnya?
	Jawaban	Tidak ada strategi dalam sanggar senam saya.
4		Dalam mendirikan sanggar senam pastinya mempunyai sasaran yang ingin dicapai agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Bagaimana cara mempromosikan sanggar senam agar dapat dikenal oleh masyarakat?
	Jawaban	Cara mempromosikan sanggar senam ini yaitu

		dengan ikut berlatih, keliling untuk aerobik ke kampung-kampung terus disanggar mengundang bintang tamu instruktur dari luar.
5		Mendirikan sanggar senam memerlukan berbagai sumber daya yang ada diantaranya manusia, dana, dan sebagainya. Darimana sumber dana untuk mendirikan sanggar senam ?
	Jawaban	Sumber dana untuk mendirikan sanggar senam adalah dari sumber dana pribadi.
<b>NO</b>	<b>Pengorganisasian</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Apa bentuk kegiatan (event) agar sanggar senam bisa dikenal oleh masyarakat luas?
	Jawaban	Event yang pernah diadakan di sanggar senam hanya event lomba senam aerobik.
2		Apakah ada kegunaan lain pada bangunan sanggar senam ini? Apabila ada untuk apa?
	Jawaban	Kegunaan lain ruangan sanggar ini adalah buat yoga dan kegiatan dance.
3		Dalam mendirikan sanggar senam di butuhkan penyusunan, baik menyusun anggota, kegiatan dan lain-lain. Bagaimana struktur organisasi sanggar senam yang anda kelola?
	Jawaban	Sanggar senam ini tidak mempunyai struktur organisasi.
4		Apakah organisasi di sanggar senam ini berjalan dengan baik?
	Jawaban	Tidak berjalan karena tidak memiliki struktur organisasi.
5		Agar sanggar senam tetap terjaga kualitas sarana dan prasarana serta pelayanannya dibutuhkan perawatan dan pengembangan dari segi sarana dan prasarananya. Apa tindakan anda terhadap sarana dan prasarana agar pelanggan bisa puas?
	Jawaban	Mengecek sarana dan prasarana yang ada bila ada yang rusak segera dibenahi.
<b>No</b>	<b>Penggerakan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Dalam sebuah organisasi khususnya pengelola sanggar senam tanggung jawab dari berbagai elemen sangat penting khususnya para karyawan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tanggung jawab masing – masing</li> </ul>

		karyawan?
	Jawaban	Tanggung jawab setiap karyawan yaitu seperti instruktur senam harus tepat waktu bila mengajar senam aerobik.
2		Mendirikan sanggar senam membutuhkan koordinasi antara pengelola dan karyawan lainnya. Bagaimana bentuk koordinasi antar struktur organisasi?
	Jawaban	Bentuk koordinasi antar struktur organisasi yaitu melakukan rapat setiap minggunya.
3		Seorang pengelola terhadap karyawan harus bisa menjaga keharmonisan. Apakah dalam bekerja para karyawan bisa bekerja sesuai yang diharapkan?
	Jawaban	Iya karyawan bekerja seperti yang saya harapkan.
4		Mengarahkan karyawan membutuhkan cara-cara tertentu agar dapat bekerja dengan maksimal. Bagaimana cara agar karyawan bekerja dengan maksimal dengan suasana yang menyenangkan?
	Jawaban	Selalu memberikan motivasi kepada semua karyawan.
5		Dalam menggerakkan karyawan anda menggunakan cara seperti apa?
	Jawaban	Menggunakan cara yang baik dan tegas.
<b>No</b>	<b>Pengawasan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Salah satu tugas dari manajer adalah memantau kinerja para karyawan. Beberapa kali anda memantau karyawan pada saat bekerja?
	Jawaban	Setiap bekerja saya mengawasi dan memantau karyawan.
2		Bagaimana cara anda untuk menilai kerja para karyawan?
	Jawaban	Dengan melihat cara kerjanya baik dan benar apa tidak, ramah tidak dengan pelanggan, dan dari pelanggan sendiri memberikan masukan kepada saya.
3		Apakah kinerja karyawan sampai saat ini cukup memuaskan?
	Jawaban	Sudah cukup memuaskan.
4		Jika ada sarana dan prasarana sanggar senam

		yang sekiranya membutuhkan pembenahan, apakah yang anda lakukan?
	Jawaban	Cepat membenahi sarana dan prasarana yang rusak.
5		Mengelola sanggar senam tentunya mempunyai target di awal. Apakah target jumlah pelanggan yang semula direncanakan sudah tercapai?
	Jawaban	Target saya sudah tercapai sampai saat ini.

Nama Sanggar Senam : Ika

Nama Pengelola Sanggar : Suharyati

Hari / Tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2019

NO	Perencanaan	Pertanyaan
1		Pada saat ini, olahraga senam aerobik sangat dinikmati dan di gemari oleh masyarakat khususnya kalangan wanita dari remaja sampai dewasa, sehingga anda tertarik untuk mendirikan sanggar senam. Kapan sanggar senam ini didirikan dan berapa biaya untuk membangun sanggar senam ini?
	Jawaban	Sanggar senam didirikan pada tahun 2000 biaya untuk membangun sanggar hanya 60 juta.
2		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tujuan anda dalam mendirikan sanggar senam?</li> <li>• Apakah sanggar senam ini sudah terdaftar dalam FORMI?</li> <li>• Apakah sanggar senam ini mempunyai Nomer Pokok Wajib Pajak?</li> </ul>
	Jawaban	Tujuan untuk mendirikan sanggar senam untuk kesehatan, sanggar senam ini belum terdaftar di FORMI Grobogan, tidak memiliki NPWP karena masih ikut rumah.
3		Mendirikan sanggar senam membutuhkan strategi agar pengelolaan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. Bagaimana strategi anda agar sanggar senam bisa bersaing dengan sanggar senam lainnya?
	Jawaban	Tidak ada strategi dalam sanggar senam saya.
4		Dalam mendirikan sanggar senam pastinya mempunyai sasaran yang ingin dicapai agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Bagaimana cara mempromosikan sanggar senam agar dapat dikenal oleh masyarakat?
	Jawaban	Cara mempromosikan sanggar senam ini yaitu dari mulut ke mulut jadi masyarakat tahu keberadaan

		sanggar senam ini. Dan berkeliling untuk mengadakan senam bersama supaya lebih mengetahui sanggarnya.
5		Mendirikan sanggar senam memerlukan berbagai sumber daya yang ada diantaranya manusia, dana, dan sebagainya. Darimana sumber dana untuk mendirikan sanggar senam ?
	Jawaban	Sumber dana untuk mendirikan sanggar senam adalah dari sumber dana pribadi.
<b>NO</b>	<b>Pengorganisasian</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Apa bentuk kegiatan (event) agar sanggar senam bisa dikenal oleh masyarakat luas?
	Jawaban	Hanya memanggil instruktur dari luar saja.
2		Apakah ada kegunaan lain pada bangunan sanggar senam ini? Apabila ada untuk apa?
	Jawaban	Tidak ada kegunaan lain untuk sanggar senam ini hanya untuk senam aerobik saja.
3		Dalam mendirikan sanggar senam di butuhkan penyusunan, baik menyusun anggota, kegiatan dan lain-lain. Bagaimana struktur organisasi sanggar senam yang anda kelola?
	Jawaban	Sanggar senam ini tidak mempunyai struktur organisasi.
4		Apakah organisasi di sanggar senam ini berjalan dengan baik?
	Jawaban	Organisasi di sanggar senam ini tidak berjalan dengan baik karena tidak mempunyai struktur organisasi.
5		Agar sanggar senam tetap terjaga kualitas sarana dan prasarana serta pelayanannya dibutuhkan perawatan dan pengembangan dari segi sarana dan prasarananya. Apa tindakan anda terhadap sarana dan prasarana agar pelanggan bisa puas?
	Jawaban	Mengecek sarana dan prasarana yang ada bila ada yang rusak segera dibenahi.
<b>No</b>	<b>Penggerakan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Dalam sebuah organisasi khususnya pengelola sanggar senam tanggung jawab dari berbagai elemen sangat penting khususnya para karyawan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tanggung jawab masing – masing</li> </ul>

		karyawan?
	Jawaban	Tanggung jawab setiap karyawan yaitu seperti instruktur senam harus tepat waktu bila mengajar senam aerobik sesuai jadwalnya masing- masing.
2		Mendirikan sanggar senam membutuhkan koordinasi antara pengelola dan karyawan lainnya. Bagaimana bentuk koordinasi antar struktur organisasi?
	Jawaban	Bentuk koordinasi antar struktur organisasi yaitu melakukan rapat setiap minggunya.
3		Seorang pengelola terhadap karyawan harus bisa menjaga keharmonisan. Apakah dalam bekerja para karyawan bisa bekerja sesuai yang diharapkan?
	Jawaban	Iya karyawan bekerja seperti yang saya harapkan.
4		Mengarahkan karyawan membutuhkan cara-cara tertentu agar dapat bekerja dengan maksimal. Bagaimana cara agar karyawan bekerja dengan maksimal dengan suasana yang menyenangkan?
	Jawaban	Selalu memberikan motivasi kepada semua karyawan.
5		Dalam menggerakkan karyawan anda menggunakan cara seperti apa?
	Jawaban	Menggunakan cara yang baik dan tegas.
<b>No</b>	<b>Pengawasan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Salah satu tugas dari manajer adalah memantau kinerja para karyawan. Beberapa kali anda memantau karyawan pada saat bekerja?
	Jawaban	Setiap bekerja saya mengawasi dan memantau karyawan.
2		Bagaimana cara anda untuk menilai kerja para karyawan?
	Jawaban	Dengan melihat cara kerjanya baik dan benar apa tidak, ramah tidak dengan pelanggan, dan dari pelanggan sendiri memberikan masukan kepada saya.
3		Apakah kinerja karyawan sampai saat ini cukup memuaskan?
	Jawaban	Sudah cukup memuaskan.
4		Jika ada sarana dan prasarana sanggar senam



		yang sekiranya membutuhkan pembenahan, apakah yang anda lakukan?
	Jawaban	Cepat membenahi sarana dan prasarana yang rusak.
5		Mengelola sanggar senam tentunya mempunyai target di awal. Apakah target jumlah pelanggan yang semula direncanakan sudah tercapai?
	Jawaban	Alhamdulillah target saya sudah tercapai sampai saat ini.

Nama Sanggar Senam : Keket

Nama Pengelola Sanggar : Ketrin

Hari / Tanggal : Selasa, 8 Oktober 2019

NO	Perencanaan	Pertanyaan
1		Pada saat ini, olahraga senam aerobik sangat dinikmati dan di gemari oleh masyarakat khususnya kalangan wanita dari remaja sampai dewasa, sehingga anda tertarik untuk mendirikan sanggar senam. Kapan sanggar senam ini didirikan dan berapa biaya untuk membangun sanggar senam ini?
	Jawaban	Sanggar senam didirikan pada tahun 2015 biaya untuk membangun sanggar hanya 80 juta.
2		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tujuan anda dalam mendirikan sanggar senam?</li> <li>• Apakah sanggar senam ini sudah terdaftar dalam FORMI?</li> <li>• Apakah sanggar senam ini mempunyai Nomer Pokok Wajib Pajak?</li> </ul>
	Jawaban	Tujuan untuk mendirikan sanggar senam untuk kesehatan karena pengelola sadar akan pentingnya kesehatan bagi tubuh, sanggar senam ini belum terdaftar di FORMI Grobogan, tidak memiliki NPWP karena masih ikut rumah.
3		Mendirikan sanggar senam membutuhkan strategi agar pengelolaan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. Bagaimana strategi anda agar sanggar senam bisa bersaing dengan sanggar senam lainnya?
	Jawaban	Tidak ada strategi dalam sanggar senam saya.
4		Dalam mendirikan sanggar senam pastinya mempunyai sasaran yang ingin dicapai agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Bagaimana cara mempromosikan sanggar senam agar dapat dikenal oleh masyarakat?
	Jawaban	Cara mempromosikan sanggar senam ini yaitu dari

		mulut ke mulut jadi masyarakat tahu keberadaan sanggar senam ini.
5		Mendirikan sanggar senam memerlukan berbagai sumber daya yang ada diantaranya manusia, dana, dan sebagainya. Darimana sumber dana untuk mendirikan sanggar senam ?
	Jawaban	Sumber dana untuk mendirikan sanggar senam adalah dari sumber dana pribadi.
<b>NO</b>	<b>Pengorganisasian</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Apa bentuk kegiatan (event) agar sanggar senam bisa dikenal oleh masyarakat luas?
	Jawaban	Belum pernah ada event yang diadakan di sanggar senam ini kerana masih terbilang baru.
2		Apakah ada kegunaan lain pada bangunan sanggar senam ini? Apabila ada untuk apa?
	Jawaban	Tidak ada kegunaan lain untuk sanggar senam ini hanya untuk senam aerobik saja.
3		Dalam mendirikan sanggar senam di butuhkan penyusunan, baik menyusun anggota, kegiatan dan lain-lain. Bagaimana struktur organisasi sanggar senam yang anda kelola?
	Jawaban	Sanggar senam ini tidak mempunyai struktur organisasi.
4		Apakah organisasi di sanggar senam ini berjalan dengan baik?
	Jawaban	Organisasi di sanggar senam ini tidak berjalan dengan baik karena tidak mempunyai struktur organisasi.
5		Agar sanggar senam tetap terjaga kualitas sarana dan prasarana serta pelayanannya dibutuhkan perawatan dan pengembangan dari segi sarana dan prasarananya. Apa tindakan anda terhadap sarana dan prasarana agar pelanggan bisa puas?
	Jawaban	Mengecek sarana dan prasarana yang ada bila ada yang rusak segera dibenahi.
<b>No</b>	<b>Penggerakan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Dalam sebuah organisasi khususnya pengelola sanggar senam tanggung jawab dari berbagai elemen sangat penting khususnya para karyawan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tanggung jawab masing – masing</li> </ul>

		karyawan?
	Jawaban	Tanggung jawab setiap karyawan yaitu seperti instruktur senam harus tepat waktu bila mengajar senam aerobik sesuai jadwalnya masing- masing.
2		Mendirikan sanggar senam membutuhkan koordinasi antara pengelola dan karyawan lainnya. Bagaimana bentuk koordinasi antar struktur organisasi?
	Jawaban	Bentuk koordinasi antar struktur organisasi yaitu melakukan rapat setiap minggunya.
3		Seorang pengelola terhadap karyawan harus bisa menjaga keharmonisan. Apakah dalam bekerja para karyawan bisa bekerja sesuai yang diharapkan?
	Jawaban	Iya karyawan bekerja seperti yang saya harapkan.
4		Mengarahkan karyawan membutuhkan cara-cara tertentu agar dapat bekerja dengan maksimal. Bagaimana cara agar karyawan bekerja dengan maksimal dengan suasana yang menyenangkan?
	Jawaban	Selalu memberikan motivasi kepada semua karyawan.
5		Dalam menggerakkan karyawan anda menggunakan cara seperti apa?
	Jawaban	Menggunakan cara yang baik dan tegas.
<b>No</b>	<b>Pengawasan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Salah satu tugas dari manajer adalah memantau kinerja para karyawan. Beberapa kali anda memantau karyawan pada saat bekerja?
	Jawaban	Setiap bekerja saya mengawasi dan memantau karyawan.
2		Bagaimana cara anda untuk menilai kerja para karyawan?
	Jawaban	Dengan melihat cara kerjanya baik dan benar apa tidak, ramah tidak dengan pelanggan, dan dari pelanggan sendiri memberikan masukan kepada saya.
3		Apakah kinerja karyawan sampai saat ini cukup memuaskan?
	Jawaban	Sudah cukup memuaskan.
4		Jika ada sarana dan prasarana sanggar senam

		yang sekiranya membutuhkan pembenahan, apakah yang anda lakukan?
	Jawaban	Cepat membenahi sarana dan prasarana yang rusak.
5		Mengelola sanggar senam tentunya mempunyai target di awal. Apakah target jumlah pelanggan yang semula direncanakan sudah tercapai?
	Jawaban	Target saya sudah tercapai sampai saat ini.

Nama Sanggar Senam : Sri Lovers

Nama Pengelola Sanggar : Sri Ane

Hari / Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019

NO	Perencanaan	Pertanyaan
1		Pada saat ini, olahraga senam aerobik sangat dinikmati dan di gemari oleh masyarakat khususnya kalangan wanita dari remaja sampai dewasa, sehingga anda tertarik untuk mendirikan sanggar senam. Kapan sanggar senam ini didirikan dan berapa biaya untuk membangun sanggar senam ini?
	Jawaban	Sanggar senam didirikan pada tahun 2011 biaya untuk membangun sanggar hanya 200 juta.
2		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tujuan anda dalam mendirikan sanggar senam?</li> <li>• Apakah sanggar senam ini sudah terdaftar dalam FORMI?</li> <li>• Apakah sanggar senam ini mempunyai Nomer Pokok Wajib Pajak?</li> </ul>
	Jawaban	Tujuan untuk mendirikan sanggar senam untuk kesehatan dan sadar akan pentingnya kesehatan bagi tubuh kita, sanggar senam ini belum terdaftar di FORMI Grobogan, tidak memiliki NPWP karena masih ikut rumah.
3		Mendirikan sanggar senam membutuhkan strategi agar pengelolaan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. Bagaimana strategi anda agar sanggar senam bisa bersaing dengan sanggar senam lainnya?
	Jawaban	Tidak ada strategi dalam sanggar senam saya.
4		Dalam mendirikan sanggar senam pastinya mempunyai sasaran yang ingin dicapai agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Bagaimana cara mempromosikan sanggar senam agar dapat dikenal oleh masyarakat?
	Jawaban	Cara mempromosikan sanggar senam ini yaitu dari

		mulut ke mulut jadi masyarakat tahu keberadaan sanggar senam ini. Dan berkeliling untuk mengadakan senam bersama supaya lebih mengetahui sanggarnya.
5		Mendirikan sanggar senam memerlukan berbagai sumber daya yang ada diantaranya manusia, dana, dan sebagainya. Darimana sumber dana untuk mendirikan sanggar senam ?
	Jawaban	Sumber dana untuk mendirikan sanggar senam adalah dari sumber dana pribadi.
<b>NO</b>	<b>Pengorganisasian</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Apa bentuk kegiatan (event) agar sanggar senam bisa dikenal oleh masyarakat luas?
	Jawaban	Hanya memanggil instruktur dari luar saja.
2		Apakah ada kegunaan lain pada bangunan sanggar senam ini? Apabila ada untuk apa?
	Jawaban	Tidak ada kegunaan lain untuk sanggar senam ini hanya untuk senam aerobik saja.
3		Dalam mendirikan sanggar senam di butuhkan penyusunan, baik menyusun anggota, kegiatan dan lain-lain. Bagaimana struktur organisasi sanggar senam yang anda kelola?
	Jawaban	Sanggar senam ini tidak mempunyai struktur organisasi.
4		Apakah organisasi di sanggar senam ini berjalan dengan baik?
	Jawaban	Organisasi di sanggar senam ini tidak berjalan dengan baik karena tidak mempunyai struktur organisasi.
5		Agar sanggar senam tetap terjaga kualitas sarana dan prasarana serta pelayanannya dibutuhkan perawatan dan pengembangan dari segi sarana dan prasarananya. Apa tindakan anda terhadap sarana dan prasarana agar pelanggan bisa puas?
	Jawaban	Mengecek sarana dan prasarana yang ada bila ada yang rusak segera dibenahi.
<b>No</b>	<b>Penggerakan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Dalam sebuah organisasi khususnya pengelola sanggar senam tanggung jawab dari berbagai elemen sangat penting khususnya para karyawan.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tanggung jawab masing – masing karyawan?</li> </ul>
	Jawaban	Tanggung jawab setiap karyawan yaitu seperti instruktur senam harus tepat waktu bila mengajar senam aerobik sesuai jadwalnya masing- masing.
2		Mendirikan sanggar senam membutuhkan koordinasi antara pengelola dan karyawan lainnya. Bagaimana bentuk koordinasi antar struktur organisasi?
	Jawaban	Bentuk koordinasi antar struktur organisasi yaitu melakukan rapat setiap minggunya.
3		Seorang pengelola terhadap karyawan harus bisa menjaga keharmonisan. Apakah dalam bekerja para karyawan bisa bekerja sesuai yang diharapkan?
	Jawaban	Iya karyawan bekerja seperti yang saya harapkan.
4		Mengarahkan karyawan membutuhkan cara-cara tertentu agar dapat bekerja dengan maksimal. Bagaimana cara agar karyawan bekerja dengan maksimal dengan suasana yang menyenangkan?
	Jawaban	Selalu memberikan motivasi kepada semua karyawan.
5		Dalam menggerakkan karyawan anda menggunakan cara seperti apa?
	Jawaban	Menggunakan cara yang baik dan tegas.
<b>No</b>	<b>Pengawasan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Salah satu tugas dari manajer adalah memantau kinerja para karyawan. Beberapa kali anda memantau karyawan pada saat bekerja?
	Jawaban	Setiap bekerja saya mengawasi dan memantau karyawan.
2		Bagaimana cara anda untuk menilai kerja para karyawan?
	Jawaban	Dengan melihat cara kerjanya baik dan benar apa tidak, ramah tidak dengan pelanggan, dan dari pelanggan sendiri memberikan masukan kepada saya.
3		Apakah kinerja karyawan sampai saat ini cukup memuaskan?
	Jawaban	Sudah cukup memuaskan.



4		Jika ada sarana dan prasarana sanggar senam yang sekiranya membutuhkan pembenahan, apakah yang anda lakukan?
	Jawaban	Cepat membenahi sarana dan prasarana yang rusak.
5		Mengelola sanggar senam tentunya mempunyai target di awal. Apakah target jumlah pelanggan yang semula direncanakan sudah tercapai?
	Jawaban	Alhamdulillah target saya sudah tercapai sampai saat ini.

## PELANGGAN SANGGAR SENAM

Nama Sanggar Senam : LPKS ADE

Nama Pelanggan : Fatimah

Hari / Tanggal : Minggu, 22 September 2019

No	Perencanaan	Pertanyaan
1		Pada saat ini, olahraga senam aerobik sangat dinikmati dan digemari oleh masyarakat khususnya kalangan wanita dari remaja sampai dewasa, sehingga anda tertarik untuk mendirikan sanggar senam. Apa anda setuju jika sanggar senam dijadikan untuk lahan bisnis?
	Jawaban	Sangat setuju karena banyak yang berminat untuk hidup sehat dengan berolahraga.
2		Apa yang membuat anda ingin mengikuti senam aerobik di sanggar senam ini?
	Jawaban	Agar tetap sehat dengan olahraga aerobik, kumpul dengan teman-teman dan bersenang-senang.
3		Berlatih senam aerobik tentunya memilih sanggar senam yang fasilitasnya memadai. Bagaimana pendapat anda tentang fasilitas yang ada di sanggar senam ini?
	Jawaban	Fasilitasnya di sanggar senam ini sudah cukup bagus dan alatnya cukup lengkap.
4		Sebelum menentukan tempat untuk berlatih senam aerobik, pastinya anda sudah mengetahui dulu tempat / lokasinya dimana. Menurut anda apakah pengadaan sanggar senam ini sudah banyak diketahui oleh masyarakat luas?
	Jawaban	Pengadaan sanggar senam ini sudah diketahui oleh masyarakat karena sanggar senam ini sangat dekat dengan kota.
5		Berlatih senam aerobik cukup menghabiskan uang yang tidak sedikit, tentunya anda harus di berikan pelayanan yang maksimal.

		<p>d. Apakah dalam berlatih senam aerobik anda sudah melayani dengan maksimal?</p> <p>e. Apakah dengan membayar perdatang/perbulan dengan jumlah sekian rupiah terlalu berat bagi anda?</p> <p>f. Bagaimana pendapat anda tentang sarana dan prasarana sanggar senam aerobik ini?</p>
	Jawaban	<p>Berlatih senam aerobik disini sudah dilayani dengan maksimal.</p> <p>Dengan membayar perdatang 10.000 ribu tidak terlalu mahal.</p> <p>Sarana dan prasarana sanggar senam ini sudah cukup baik dan lengkap.</p>
<b>No</b>	<b>Pengorganisasian</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan (event) yang di adakan oleh pengelola sanggar?
	Jawaban	Event yang pernah diadakan oleh pengelola sanggar senam disini sangat berjalan dengan lancer.
2		Apakah biaya jasa yang ditetapkan ditempat ini sesuai dengan fasilitas yang ada di sanggar senam ini?
	Jawaban	Biaya jasa dengan fasilitas di sanggar senam ini sangat tepat karena fasilitasnya sangat memadahi.
3		Apakah fasilitas sanggar senam disini sesuai dengan standart?
	Jawaban	Fasilitas sanggar senam ini sudah sesuai dengan standart
4		Apakah pengelola disini disiplin waktu apabila waktunya senam sudah mulai?
	Jawaban	Pengelola di sanggar senam ini sangat disiplin waktu.
5		Dalam berlatih senam aerobik tentunya perlu merasa nyaman dan aman terkait dengan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pengelola sanggar senam. Apa pendapat anda terhadap sarana dan prasarana serta fasilitasnya?
	Jawaban	Sarana dan prasarana di sanggar senam ini sangat lengkap dan bagus.
<b>No</b>	<b>Penggerakan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Apakah dalam pelayanannya, pengelola sudah melayani sesuai dengan yang anda harapkan?
	Jawaban	Pelayanan disanggar senam ini sudah melayani

		dengan baik
2		Terkait dengan pelayanan, sarana prasarana, fasilitas dan lain- lain yang sekiranya itu membuat anda kurang nyaman berlatih senam aerobik di sanggar senam ini. Apakah anda sering diajak berbicara (sharing) dengan pengelola sanggar senam?
	Jawaban	Pengelola sering mengajak ngobrol dengan pelanggan dan sangat ramah sekali terhadap pelanggan.
3		Sebagai pelanggan yang menginginkan pelayanan yang memuaskan. Apakah pengelola sanggar senam melayani dengan ramah dan maksimal?
	Jawaban	Pengelola di sanggar senam sudah melayani dengan ramah dan maksimal.
4		Apakah cara yang digunakan oleh pengelola sanggar senam dalam pelayanan sudah tepat?
	Jawaban	Menurut saya pelayanan yang di berikan oleh pengelola sudah tepat.
5		Bagaimana tanggapan anda terhadap cara pelayanan disanggar senam ini?
	Jawaban	Pelayanan di sanggar senam ini sudah sangat baik
<b>No</b>	<b>Pengawasan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Dalam berlatih senam aerobik tentunya perlu merasa aman dan nyaman terkait dengan sarana dan prasarana yang disediakan pengelola sanggar senam, karena biaya jasa latihan yang relative murah untuk pendatang/bulan. Apakah anda pernah merasa dijaga keamanan dan kenyamanan dalam bermain?
	Jawaban	Disanggar senam ini sangat terjaga keamanannya
2		Apakah biaya jasa senam di sanggar senam ini terlalu mahal menurut anda?
	Jawaban	Tidak, biaya senam disini sangat murah sekali.
3		Jika ada sarana dan prasarana sanggar senam yang sekiranya membutuhkan pembenahan karena itu menyangkut keselamatan, apakah pengelola langsung membenahi atau memperbaiki?
	Jawaban	Pengelola langsung membenahi apabila ada sarana dan prasarana yang rusak
4		Menurut anda apakah pelanggan di sanggar senam ini sudah cukup banyak?

	Jawaban	Menurut saya pelanggan disanggar senam ini sangat banyak.
5		Apakah anda mempunyai saran untuk perbaikan di sanggar senam ini?
	Jawaban	Sanggar senam ini sudah sangat bagus, jadi semoga sanggar senam ini semakin maju.

Nama Sanggar Senam : Dewitha

Nama Pelanggan : Ayudia

Hari / Tanggal : Rabu, 9 Oktober 2019

No	Perencanaan	Pertanyaan
1		Pada saat ini, olahraga senam aerobik sangat dinikmati dan digemari oleh masyarakat khususnya kalangan wanita dari remaja sampai dewasa, sehingga anda tertarik untuk mendirikan sanggar senam. Apa anda setuju jika sanggar senam dijadikan untuk lahan bisnis?
	Jawaban	Tidak setuju karena untuk kesehatan tidak untuk berbisnis.
2		Apakah membuat anda ingin mengikuti senam aerobik di sanggar senam ini?
	Jawaban	Agar tetap sehat dengan olahraga
3		Berlatih senam aerobik tentunya memilih sanggar senam yang fasilitasnya memadai. Bagaimana pendapat anda tentang fasilitas yang ada di sanggar senam ini?
	Jawaban	Fasilitasnya di sanggar senam ini sudah cukup bagus dan alatnya cukup lengkap.
4		Sebelum menentukan tempat untuk berlatih senam aerobik, pastinya anda sudah mengetahui dulu tempat/lokasinya dimana. Menurut anda apakah pengadaan sanggar senam ini sudah banyak diketahui oleh masyarakat luas?
	Jawaban	Pengadaan sanggar senam ini sudah diketahui oleh masyarakat karena sanggar senam ini sangat dekat dengan kota.
5		Berlatih senam aerobik cukup menghabiskan uang yang tidak sedikit, tentunya anda harus di berikan pelayanan yang maksimal. a. Apakah dalam berlatih senam aerobik anda sudah dilayani dengan maksimal? b. Apakah dengan membayar perdatang/perbulan dengan jumlah sekian rupiah terlalu berat bagi anda?
	Jawaban	

		c. Bagaimana pendapat anda tentang sarana dan prasarana sanggar senam aerobik ini ?
	Jawaban	Berlatih senam aerobik disini sudah dilayani dengan maksimal. Dengan membayar perdatang 7000 ribu tidak terlalu mahal. Sarana dan prasarana sanggar senam ini sudah cukup baik dan lengkap.
<b>No</b>	<b>Pengorganisasian</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan (event) yang di adakan oleh pengelola sanggar?
	Jawaban	Event yang pernah diadakan oleh pengelola sanggar senam di sini sangat berjaan dengan lancar.
2		Apakah biaya jasa yang ditetapkan ditempat ini sesuai dengan fasilitas yang ada di sanggar senam ini?
	Jawaban	Biaya jasa dengan fasilitas di sanggar senam ini sangat tepat karena fasilitasnya sangat memadahi.
3		Apakah fasilitas sanggar senam disini sesuai dengan standart?
	Jawaban	Fasilitas sanggar senam ini sudah sesuai dengan standart
4		Apakah pengelola di sini disiplin waktu apabila waktunya senam sudah dimulai?
	Jawaban	Pengelola di sanggar senam ini sangat disiplin waktu.
5		Dalam berlatih senam aerobik tentunya perlu merasa nyaman dan aman terkait dengan sarana dan prasarana yang di sediakan oleh pengelola sanggar senam. Apa pendapat anda terhadap sarana dan prasarana serta fasilitasnya?
	Jawaban	Sarana dan prasarana di sanggar senam ini sangat lengkap dan bagus.
<b>No</b>	<b>Penggerakan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Apakah dalam pelayanannya, pengelola sudah melayani sesuai dengan yang anda harapkan?
	Jawaban	Pelayanan di sanggar senam ini sudah melayani dengan baik.
2		Terkait dengan pelayanan, sarana prasarana, fasilitas dan lain-lain yang sekiranya itu membuat anda kurang nyaman berlatih senam aerobik di sanggar senam ini. Apakah anda sering diajak

		berbicara (sharing)dengan pengelola sanggar senam?
	Jawaban	Pengelola sering mengajak ngobrol dengan pelanggan, dan sangat ramah sekali erhadap pelanggan.
3		Sebagai pelanggan yang menginginkan pelayanan yang memuaskan. Apakah pengelola sanggar senam melayani dengan ramah dan maksimal?
	Jawaban	Pengelola di sanggar senam ini sudah melayani dengan ramah dan maksimal.
4		Apakah cara yang digunakan oleh pengelola sanggar senam dalam pelayanan sudah tepat?
	Jawaban	Menurut saya pelayanan yang di berikan oleh pengelola sudah tepat.
5		Bagaimana tanggapan anda terhadap cara pelayanan di sanggar senam ini?
	Jawaban	Pelayanan di sanggar senam ini sudah sangat baik
<b>No</b>	<b>Pengawasan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Dalam berlatih senam aerobik tentunya perlu merasa aman dan nyaman terkait dengan sarana dan prasarana yang disediakan pengelola sanggar senam, karena biaya jasa latihan yang relatif murah untuk pendaatng/bulan. Apakah anda pernah merasa dijaga keamanan dan kenyamanan dalam bermain?
	Jawaban	Di sanggar senam ini sangat terjaga keamanannya.
2		Apakah biaya jasa senam di sanggar senam ini terlalu mahal menurut anda?
	Jawaban	Tidak, biaya senam disini sangat murah sekali.
3		Jika ada sarana dan prasarana sanggar senam yang sekiranya membutuhkan pembenahan karena itu menyangkut keselamatan, apakah pengelola langsung membenahi atau memperbaiki?
	Jawaban	Pengelola langsung membenahi apabila ada sarana dan prasarana yang rusak.
4		Menurut anda apakah pelanggan di sanggar senam ini sudah cukup banyak?
	Jawaban	Menurut saya pelanggan di sanggar senam ini sangat banyak.
5		Apakah anda mempunyai saran untuk perbaikan di sanggar senam ini?
	Jawaban	Sanggar senam ini sudah sangat bagus, mudah – mudahan tetap ramai dan berjalan dengan lancar jadi



		semoga sanggar senam ini semakin maju.
--	--	----------------------------------------

Nama Sanggar Senam : Alisha

Nama Pelanggan : Endah, Umi

Hari / Tanggal : Selasa, 15 Oktober 2019

No	Perencanaan	Pertanyaan
1		Pada saat ini, olahraga senam aerobik sangat dinikmati dan digemari oleh masyarakat khususnya kalangan wanita dari remaja sampai dewasa, sehingga anda tertarik untuk mendirikan sanggar senam. Apa anda setuju jika sanggar senam dijadikan untuk lahan bisnis?
	Jawaban	Sangat setuju karena banyak yang berminat untuk hidup sehat dengan olahraga. Dan kegiatannya positif.
2		Apa membuat anda ingin mengikuti senam aerobik di sanggar senam ini?
	Jawaban	Agar tetap sehat dengan olahraga aerobik, kumpul dengan teman – teman dan agar awet muda.
3		Berlatih senam aerobik tentunya memilih sanggar senam yang fasilitasnya memadai. Bagaimana pendapat anda tentang fasilitas yang ada di sanggar senam ini?
	Jawaban	Fasilitasnya di sanggar senam ini sudah cukup bagus dan alatnya cukup lengkap.
4		Sebelum menentukan tempat untuk berlatih senam aerobik, pastinya anda sudah mengetahui dulu tempat/lokasinya dimana. Menurut anda apakah pengadaan sanggar senam ini sudah banyak diketahui oleh masyarakat luas?
	Jawaban	Pengadaan sanggar senam ini sudah diketahui oleh masyarakat karena sanggar senam ini sangat dekat dengan kota.
5		Berlatih senam aerobik cukup menghabiskan uang yang tidak sedikit,tentunya anda harus di berikan pelayanan yang maksimal. a. Apakah dalam berlatih senam aerobik anda sudah dilayani dengan maksimal?

		<p>b. Apakah dengan membayar perdatang/perbulan dengan jumlah sekian rupiah terlalu berat bagi anda?</p> <p>c. Bagaimana pendapat anda tentang sarana dan prasarana sanggar senam aerobik ini ?</p>
	Jawaban	<p>Berlatih senam aerobik disini sudah dilayani dengan maksimal.</p> <p>Dengan membayar perdatang 7000 ribu tidak terlalu mahal.</p> <p>Sarana dan prasarana sanggar senam ini sudah cukup baik dan lengkap.</p>
<b>No</b>	<b>Pengorganisasian</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan (event) yang di adakan oleh pengelola sanggar?
	Jawaban	Event yang pernah diadakan oleh pengelola sanggar senam di sini sangat berjaan dengan lancar.
2		Apakah biaya jasa yang ditetapkan ditempat ini sesuai dengan fasilitas yang ada di sanggar senam ini?
	Jawaban	Biaya jasa dengan fasilitas di sanggar senam ini sangat tepat karena fasilitasnya sangat memadahi.
3		Apakah fasilitas sanggar senam disini sesuai dengan standart?
	Jawaban	Fasilitas sanggar senam ini sudah sesuai dengan standart
4		Apakah pengelola di sini disiplin waktu apabila waktunya senam sudah dimulai?
	Jawaban	Pengelola di sanggar senam ini sangat disiplin waktu.
5		Dalam berlatih senam aerobik tentunya perlu merasa nyaman dan aman terkait dengan sarana dan prasarana yang di sediakan oleh pengelola sanggar senam. Apa pendapat anda terhadap sarana dan prasarana serta fasilitasnya?
	Jawaban	Sarana dan prasarana di sanggar senam ini sangat lengkap dan bagus.
<b>No</b>	<b>Penggerakan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Apakah dalam pelayanannya, pengelola sudah melayani sesuai dengan yang anda harapkan?
	Jawaban	Pelayanan di sanggar senam ini sudah melayani dengan baik.
2		Terkait dengan pelayanan, sarana prasarana,

		fasilitas dan lain-lain yang sekiranya itu membuat anda kurang nyaman berlatih senam aerobik di sanggar senam ini. Apakah anda sering diajak berbicara (sharing) dengan pengelola sanggar senam?
	Jawaban	Pengelola sering mengajak ngobrol dengan pelanggan, dan sangat ramah sekali erhadap pelanggan.
3		Sebagai pelanggan yang menginginkan pelayanan yang memuaskan. Apakah pengelola sanggar senam melayani dengan ramah dan maksimal?
	Jawaban	Pengelola di sanggar senam ini sudah melayani dengan ramah dan maksimal.
4		Apakah cara yang digunakan oleh pengelola sanggar senam dalam pelayanan sudah tepat?
	Jawaban	Menurut saya pelayanan yang di berikan oleh pengelola sudah tepat.
5		Bagaimana tanggapan anda terhadap cara pelayanan di sanggar senam ini?
	Jawaban	Pelayanan di sanggar senam ini sudah sangat baik
<b>No</b>	<b>Pengawasan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Dalam berlatih senam aerobik tentunya perlu merasa aman dan nyaman terkait dengan sarana dan prasarana yang disediakan pengelola sanggar senam, karena biaya jasa latihan yang relatif murah untuk pendaatang/bulan. Apakah anda pernah merasa dijaga keamanan dan kenyamanan dalam bermain?
	Jawaban	Di sanggar senam ini sangat terjaga keamanannya.
2		Apakah biaya jasa senam di sanggar senam ini terlalu mahal menurut anda?
	Jawaban	Tidak, biaya senam disini sangat murah sekali.
3		Jika ada sarana dan prasarana sanggar senam yang sekiranya membutuhkan pembenahan karena itu menyangkut keselamatan, apakah pengelola langsung membenahi atau memperbaiki?
	Jawaban	Pengelola langsung membenahi apabila ada sarana dan prasarana yang rusak.
4		Menurut anda apakah pelanggan di sanggar senam ini sudah cukup banyak?
	Jawaban	Menurut saya pelanggan di sanggar senam ini sangat banyak.
5		Apakah anda mempunyai saran untuk perbaikan di

		sanggar senam ini?
	Jawaban	Sanggar senam ini sudah sangat bagus, jadi semoga sanggar senam ini semakin baik lagi.

Nama Sanggar Senam : Ryan

Nama Pelanggan : Ika, Yanti,

Hari / Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019

No	Perencanaan	Pertanyaan
1		Pada saat ini, olahraga senam aerobik sangat dinikmati dan digemari oleh masyarakat khususnya kalangan wanita dari remaja sampai dewasa, sehingga anda tertarik untuk mendirikan sanggar senam. Apa anda setuju jika sanggar senam dijadikan untuk lahan bisnis?
	Jawaban	Sangat setuju karena banyak yang berminat untuk hidup sehat dengan olahraga.
2		Apakah membuat anda ingin mengikuti senam aerobik di sanggar senam ini?
	Jawaban	Agar tetap sehat dengan olahraga aerobik, kumpul dengan teman – teman dan bersenang – senang
3		Berlatih senam aerobik tentunya memilih sanggar senam yang fasilitasnya memadai. Bagaimana pendapat anda tentang fasilitas yang ada di sanggar senam ini?
	Jawaban	Fasilitasnya di sanggar senam ini sudah cukup bagus dan alatnya cukup lengkap.
4		Sebelum menentukan tempat untuk berlatih senam aerobik, pastinya anda sudah mengetahui dulu tempat/lokasinya dimana. Menurut anda apakah pengadaan sanggar senam ini sudah banyak diketahui oleh masyarakat luas?
	Jawaban	Pengadaan sanggar senam ini sudah diketahui oleh masyarakat karena pengelola sering di panggil di instansi atau rumah – rumah.
5		Berlatih senam aerobik cukup menghabiskan uang yang tidak sedikit, tentunya anda harus di berikan pelayanan yang maksimal. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah dalam berlatih senam aerobik anda sudah dilayani dengan maksimal?</li> <li>b. Apakah dengan membayar perdatang/perbulan dengan jumlah sekian rupiah terlalu berat</li> </ul>

		bagi anda? c. Bagaimana pendapat anda tentang sarana dan prasarana sanggar senam aerobik ini ?
	Jawaban	Berlatih senam aerobik disini sudah dilayani dengan maksimal. Dengan membayar perdatang 7000 ribu tidak terlalu mahal. Sarana dan prasarana sanggar senam ini sudah cukup baik dan lengkap.
<b>No</b>	<b>Pengorganisasian</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan (event) yang di adakan oleh pengelola sanggar?
	Jawaban	Event yang pernah diadakan oleh pengelola sanggar senam di sini sangat berjaan dengan lancar.
2		Apakah biaya jasa yang ditetapkan ditempat ini sesuai dengan fasilitas yang ada di sanggar senam ini?
	Jawaban	Biaya jasa dengan fasilitas di sanggar senam ini sangat tepat karena fasilitasnya sangat memadahi.
3		Apakah fasilitas sanggar senam disini sesuai dengan standart?
	Jawaban	Fasilitas sanggar senam ini sudah sesuai dengan standart
4		Apakah pengelola di sini disiplin waktu apabila waktunya senam sudah dimulai?
	Jawaban	Pengelola di sanggar senam ini sangat disiplin waktu.
5		Dalam berlatih senam aerobik tentunya perlu merasa nyaman dan aman terkait dengan sarana dan prasarana yang di sediakan oleh pengelola sanggar senam. Apa pendapat anda terhadap sarana dan prasarana serta fasilitasnya?
	Jawaban	Sarana dan prasarana di sanggar senam ini sangat lengkap dan bagus.
<b>No</b>	<b>Penggerakan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Apakah dalam pelayanannya, pengelola sudah melayani sesuai dengan yang anda harapkan?
	Jawaban	Pelayanan di sanggar senam ini sudah melayani dengan baik.
2		Terkait dengan pelayanan, sarana prasarana, fasilitas dan lain-lain yang sekiranya itu membuat anda kurang nyaman berlatih senam aerobik di

		sanggar senam ini. Apakah anda sering diajak berbicara (sharing)dengan pengelola sanggar senam?
	Jawaban	Pengelola sering mengajak ngobrol dengan pelanggan, dan sangat ramah sekali erhadap pelanggan.
3		Sebagai pelanggan yang menginginkan pelayanan yang memuaskan. Apakah pengelola sanggar senam melayani dengan ramah dan maksimal?
	Jawaban	Pengelola di sanggar senam ini sudah melayani dengan ramah dan maksimal.
4		Apakah cara yang digunakan oleh pengelola sanggar senam dalam pelayanan sudah tepat?
	Jawaban	Menurut saya pelayanan yang di berikan oleh pengelola sudah tepat.
5		Bagaimana tanggapan anda terhadap cara pelayanan di sanggar senam ini?
	Jawaban	Pelayanan di sanggar senam ini sudah sangat baik
<b>No</b>	<b>Pengawasan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Dalam berlatih senam aerobik tentunya perlu merasa aman dan nyaman terkait dengan sarana dan prasarana yang disediakan pengelola sanggar senam, karena biaya jasa latihan yang relatif murah untuk pendaatng/bulan. Apakah anda pernah merasa dijaga keamanan dan kenyamanan dalam bermain?
	Jawaban	Di sanggar senam ini sangat terjaga keamanannya.
2		Apakah biaya jasa senam di sanggar senam ini terlalu mahal menurut anda?
	Jawaban	Tidak, biaya senam disini sangat murah sekali.
3		Jika ada sarana dan prasarana sanggar senam yang sekiranya membutuhkan pembenahan karena itu menyangkut keselamatan, apakah pengelola langsung membenahi atau memperbaiki?
	Jawaban	Pengelola langsung membenahi apabila ada sarana dan prasarana yang rusak.
4		Menurut anda apakah pelanggan di sanggar senam ini sudah cukup banyak?
	Jawaban	Menurut saya pelanggan di sanggar senam ini sangat banyak.
5		Apakah anda mempunyai saran untuk perbaikan di sanggar senam ini?
	Jawaban	Semoga sanggar senam semakin baik dan



		berkembang fasilitasnya juga ditambah lagi
--	--	--------------------------------------------

Nama Sanggar Senam : Ika

Nama Pelanggan : Ida Ayu Safitri

Hari / Tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2019

No	Perencanaan	Pertanyaan
1		Pada saat ini, olahraga senam aerobik sangat dinikmati dan digemari oleh masyarakat khususnya kalangan wanita dari remaja sampai dewasa, sehingga anda tertarik untuk mendirikan sanggar senam. Apa anda setuju jika sanggar senam dijadikan untuk lahan bisnis?
	Jawaban	Sangat setuju karena senam aerobik lagi trend dikalangan remaja dan ibu – ibu.
2		Apakah membuat anda ingin mengikuti senam aerobik di sanggar senam ini?
	Jawaban	Agar tetap sehat dengan olahraga aerobik, kumpul dengan teman – teman dan bersenang – senang.
3		Berlatih senam aerobik tentunya memilih sanggar senam yang fasilitasnya memadai. Bagaimana pendapat anda tentang fasilitas yang ada di sanggar senam ini?
	Jawaban	Fasilitasnya di sanggar senam ini sudah cukup bagus dan alatnya cukup lengkap.
4		Sebelum menentukan tempat untuk berlatih senam aerobik, pastinya anda sudah mengetahui dulu tempat/lokasinya dimana. Menurut anda apakah pengadaan sanggar senam ini sudah banyak diketahui oleh masyarakat luas?
	Jawaban	Pengadaan sanggar senam ini sudah diketahui oleh masyarakat karena sanggar senam ini sangat dekat dengan kota.
5		Berlatih senam aerobik cukup menghabiskan uang yang tidak sedikit, tentunya anda harus di berikan pelayanan yang maksimal. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah dalam berlatih senam aerobik anda sudah dilayani dengan maksimal?</li> <li>b. Apakah dengan membayar perdatang/perbulan dengan jumlah sekian rupiah terlalu berat</li> </ul>

		bagi anda? c. Bagaimana pendapat anda tentang sarana dan prasarana sanggar senam aerobik ini ?
	Jawaban	Berlatih senam aerobik disini sudah dilayani dengan maksimal. Dengan membayar perdatang 10.000 ribu tidak terlalu mahal. Sarana dan prasarana sanggar senam ini sudah cukup baik dan lengkap.
<b>No</b>	<b>Pengorganisasian</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan (event) yang di adakan oleh pengelola sanggar?
	Jawaban	Belum pernah ada event yang diadakan.
2		Apakah biaya jasa yang ditetapkan ditempat ini sesuai dengan fasilitas yang ada di sanggar senam ini?
	Jawaban	Biaya jasa dengan fasilitas di sanggar senam ini sangat tepat karena fasilitasnya sangat memadai.
3		Apakah fasilitas sanggar senam disini sesuai dengan standart?
	Jawaban	Fasilitas sanggar senam ini sudah sesuai dengan standart
4		Apakah pengelola di sini disiplin waktu apabila waktunya senam sudah dimulai?
	Jawaban	Pengelola di sanggar senam ini sangat disiplin waktu.
5		Dalam berlatih senam aerobik tentunya perlu merasa nyaman dan aman terkait dengan sarana dan prasarana yang di sediakan oleh pengelola sanggar senam. Apa pendapat anda terhadap sarana dan prasarana serta fasilitasnya?
	Jawaban	Sarana dan prasarana di sanggar senam ini sangat lengkap dan bagus.
<b>No</b>	<b>Penggerakan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Apakah dalam pelayanannya, pengelola sudah melayani sesuai dengan yang anda harapkan?
	Jawaban	Pelayanan di sanggar senam ini sudah melayani dengan baik.
2		Terkait dengan pelayanan, sarana prasarana, fasilitas dan lain-lain yang sekiranya itu membuat anda kurang nyaman berlatih senam aerobik di sanggar senam ini. Apakah anda sering diajak

		berbicara (sharing)dengan pengelola sanggar senam?
	Jawaban	Pengelola sering mengajak ngobrol dengan pelanggan, dan sangat ramah sekali erhadap pelanggan.
3		Sebagai pelanggan yang menginginkan pelayanan yang memuaskan. Apakah pengelola sanggar senam melayani dengan ramah dan maksimal?
	Jawaban	Pengelola di sanggar senam ini sudah melayani dengan ramah dan maksimal.
4		Apakah cara yang digunakan oleh pengelola sanggar senam dalam pelayanan sudah tepat?
	Jawaban	Menurut saya pelayanan yang di berikan oleh pengelola sudah tepat.
5		Bagaimana tanggapan anda terhadap cara pelayanan di sanggar senam ini?
	Jawaban	Pelayanan di sanggar senam ini sudah sangat baik
<b>No</b>	<b>Pengawasan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Dalam berlatih senam aerobik tentunya perlu merasa aman dan nyaman terkait dengan sarana dan prasarana yang disediakan pengelola sanggar senam, karena biaya jasa latihan yang relatif murah untuk pendaatng/bulan. Apakah anda pernah merasa dijaga keamanan dan kenyamanan dalam bermain?
	Jawaban	Di sanggar senam ini sangat terjaga keamanannya.
2		Apakah biaya jasa senam di sanggar senam ini terlalu mahal menurut anda?
	Jawaban	Tidak, biaya senam disini sangat murah sekali.
3		Jika ada sarana dan prasarana sanggar senam yang sekiranya membutuhkan pembenahan karena itu menyangkut keselamatan, apakah pengelola langsung membenahi atau memperbaiki?
	Jawaban	Pengelola langsung membenahi apabila ada sarana dan prasarana yang rusak.
4		Menurut anda apakah pelanggan di sanggar senam ini sudah cukup banyak?
	Jawaban	Menurut saya pelanggan di sanggar senam ini sangat banyak.
5		Apakah anda mempunyai saran untuk perbaikan di sanggar senam ini?
	Jawaban	Untuk sanggar senam ini semoga fasilitasnya ditambah dan di lengkapi, semoga saja bisa lebih

		baik.
--	--	-------

Nama Sanggar Senam : Keket

Nama Pelanggan : Santi

Hari / Tanggal : Selasa, 8 Oktober 2019

No	Perencanaan	Pertanyaan
1		Pada saat ini, olahraga senam aerobik sangat dinikmati dan digemari oleh masyarakat khususnya kalangan wanita dari remaja sampai dewasa, sehingga anda tertarik untuk mendirikan sanggar senam. Apa anda setuju jika sanggar senam dijadikan untuk lahan bisnis?
	Jawaban	Sangat setuju karena senam itu sangat bagus dan ibu- ibu kebanyakan lebih suka senam aerobik ketimbang dengan olahraga yang lain.
2		Apa membuat anda ingin mengikuti senam aerobik di sanggar senam ini?
	Jawaban	Agar tetap sehat dengan olahraga aerobik, kumpul dengan teman – teman dan bersenang – senang.
3		Berlatih senam aerobik tentunya memilih sanggar senam yang fasilitasnya memadai. Bagaimana pendapat anda tentang fasilitas yang ada di sanggar senam ini?
	Jawaban	Fasilitasnya di sanggar senam ini sudah cukup bagus dan alatnya cukup lengkap.
4		Sebelum menentukan tempat untuk berlatih senam aerobik, pastinya anda sudah mengetahui dulu tempat/lokasinya dimana. Menurut anda apakah pengadaan sanggar senam ini sudah banyak diketahui oleh masyarakat luas?
	Jawaban	Pengadaan sanggar senam ini sudah diketahui oleh masyarakat karena sanggar senam ini sangat dekat dengan kota.
5		Berlatih senam aerobik cukup menghabiskan uang yang tidak sedikit,tentunya anda harus di berikan pelayanan yang maksimal. a. Apakah dalam berlatih senam aerobik anda sudah dilayani dengan maksimal?

		<p>b. Apakah dengan membayar perdatang/perbulan dengan jumlah sekian rupiah terlalu berat bagi anda?</p> <p>c. Bagaimana pendapat anda tentang sarana dan prasarana sanggar senam aerobik ini ?</p>
	Jawaban	<p>Berlatih senam aerobik disini sudah dilayani dengan maksimal.</p> <p>Dengan membayar perdatang 7000 ribu dan perbulan 100.000 untuk yoga dengan 4 kali pertemuan tidak terlalu mahal.</p> <p>Sarana dan prasarana sanggar senam ini sudah cukup baik dan lengkap.</p>
<b>No</b>	<b>Pengorganisasian</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan (event) yang di adakan oleh pengelola sanggar?
	Jawaban	Belum pernah ada event yang diadakan.
2		Apakah biaya jasa yang ditetapkan ditempat ini sesuai dengan fasilitas yang ada di sanggar senam ini?
	Jawaban	Biaya jasa dengan fasilitas di sanggar senam ini sangat tepat karena fasilitasnya sangat memadahi.
3		Apakah fasilitas sanggar senam disini sesuai dengan standart?
	Jawaban	Fasilitas sanggar senam ini sudah sesuai dengan standart
4		Apakah pengelola di sini disiplin waktu apabila waktunya senam sudah dimulai?
	Jawaban	Pengelola di sanggar senam ini sangat disiplin waktu.
5		Dalam berlatih senam aerobik tentunya perlu merasa nyaman dan aman terkait dengan sarana dan prasarana yang di sediakan oleh pengelola sanggar senam. Apa pendapat anda terhadap sarana dan prasarana serta fasilitasnya?
	Jawaban	Sarana dan prasarana di sanggar senam ini sangat lengkap dan bagus.
<b>No</b>	<b>Penggerakan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Apakah dalam pelayanannya, pengelola sudah melayani sesuai dengan yang anda harapkan?
	Jawaban	Pelayanan di sanggar senam ini sudah melayani dengan baik.
2		Terkait dengan pelayanan, sarana prasarana,

		fasilitas dan lain-lain yang sekiranya itu membuat anda kurang nyaman berlatih senam aerobik di sanggar senam ini. Apakah anda sering diajak berbicara (sharing) dengan pengelola sanggar senam?
	Jawaban	Pengelola sering mengajak ngobrol dengan pelanggan, dan sangat ramah sekali erhadap pelanggan.
3		Sebagai pelanggan yang menginginkan pelayanan yang memuaskan. Apakah pengelola sanggar senam melayani dengan ramah dan maksimal?
	Jawaban	Pengelola di sanggar senam ini sudah melayani dengan ramah dan maksimal.
4		Apakah cara yang digunakan oleh pengelola sanggar senam dalam pelayanan sudah tepat?
	Jawaban	Menurut saya pelayanan yang di berikan oleh pengelola sudah tepat.
5		Bagaimana tanggapan anda terhadap cara pelayanan di sanggar senam ini?
	Jawaban	Pelayanan di sanggar senam ini sudah sangat baik
<b>No</b>	<b>Pengawasan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Dalam berlatih senam aerobik tentunya perlu merasa aman dan nyaman terkait dengan sarana dan prasarana yang disediakan pengelola sanggar senam, karena biaya jasa latihan yang relatif murah untuk pendaatang/bulan. Apakah anda pernah merasa dijaga keamanan dan kenyamanan dalam bermain?
	Jawaban	Di sanggar senam ini sangat terjaga keamanannya.
2		Apakah biaya jasa senam di sanggar senam ini terlalu mahal menurut anda?
	Jawaban	Tidak, biaya senam disini sangat murah sekali.
3		Jika ada sarana dan prasarana sanggar senam yang sekiranya membutuhkan pembenahan karena itu menyangkut keselamatan, apakah pengelola langsung membenahi atau memperbaiki?
	Jawaban	Pengelola langsung membenahi apabila ada sarana dan prasarana yang rusak.
4		Menurut anda apakah pelanggan di sanggar senam ini sudah cukup banyak?
	Jawaban	Menurut saya pelanggan di sanggar senam ini sangat banyak.
5		Apakah anda mempunyai saran untuk perbaikan di



		sanggar senam ini?
	Jawaban	Sanggar senam ini sudah sangat bagus, mudah – mudahan tetap ramai dan berjalan dengan lancar jadi semoga sanggar senam ini semakin maju.

Nama Sanggar Senam : Sri Lovers

Nama Pelanggan : Renita

Hari / Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019

No	Perencanaan	Pertanyaan
1		Pada saat ini, olahraga senam aerobik sangat dinikmati dan digemari oleh masyarakat khususnya kalangan wanita dari remaja sampai dewasa, sehingga anda tertarik untuk mendirikan sanggar senam. Apa anda setuju jika sanggar senam dijadikan untuk lahan bisnis?
	Jawaban	Sangat setuju karena remaja dan ibu – ibu lebih suka dengan senam aerobik ketimbang harus berolahraga lainnya.
2		Apa membuat anda ingin mengikuti senam aerobik di sanggar senam ini?
	Jawaban	Agar tetap sehat dengan olahraga aerobik.
3		Berlatih senam aerobik tentunya memilih sanggar senam yang fasilitasnya memadai. Bagaimana pendapat anda tentang fasilitas yang ada di sanggar senam ini?
	Jawaban	Fasilitasnya di sanggar senam ini sudah cukup bagus dan alatnya cukup lengkap.
4		Sebelum menentukan tempat untuk berlatih senam aerobik, pastinya anda sudah mengetahui dulu tempat/lokasinya dimana. Menurut anda apakah pengadaan sanggar senam ini sudah banyak diketahui oleh masyarakat luas?
	Jawaban	Pengadaan sanggar senam ini sudah diketahui oleh masyarakat karena sanggar senam ini selalu keliling kampung untuk mengisi instansi.
5		Berlatih senam aerobik cukup menghabiskan uang yang tidak sedikit,tentunya anda harus di berikan pelayanan yang maksimal. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah dalam berlatih senam aerobik anda sudah dilayani dengan maksimal?</li> <li>b. Apakah dengan mebayar perdatang/perbulan dengan jumlah sekian rupiah terlalu berat</li> </ul>

		bagi anda? c. Bagaimana pendapat anda tentang sarana dan prasarana sanggar senam aerobik ini ?
	Jawaban	Berlatih senam aerobik disini sudah dilayani dengan maksimal. Dengan membayar perdatang 7000 ribu tidak terlalu mahal. Sarana dan prasarana sanggar senam ini sudah cukup baik dan lengkap.
<b>No</b>	<b>Pengorganisasian</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan (event) yang di adakan oleh pengelola sanggar?
	Jawaban	Event yang pernah diadakan oleh pengelola sanggar senam di sini sangat berjaan dengan lancar.
2		Apakah biaya jasa yang ditetapkan ditempat ini sesuai dengan fasilitas yang ada di sanggar senam ini?
	Jawaban	Biaya jasa dengan fasilitas di sanggar senam ini sangat tepat karena fasilitasnya sangat memadahi.
3		Apakah fasilitas sanggar senam disini sesuai dengan standart?
	Jawaban	Fasilitas sanggar senam ini sudah sesuai dengan standart
4		Apakah pengelola di sini disiplin waktu apabila waktunya senam sudah dimulai?
	Jawaban	Pengelola di sanggar senam ini sangat disiplin waktu.
5		Dalam berlatih senam aerobik tentunya perlu merasa nyaman dan aman terkait dengan sarana dan prasarana yang di sediakan oleh pengelola sanggar senam. Apa pendapat anda terhadap sarana dan prasarana serta fasilitasnya?
	Jawaban	Sarana dan prasarana di sanggar senam ini sangat lengkap dan bagus.
<b>No</b>	<b>Penggerakan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Apakah dalam pelayanannya, pengelola sudah melayani sesuai dengan yang anda harapkan?
	Jawaban	Pelayanan di sanggar senam ini sudah melayani dengan baik.
2		Terkait dengan pelayanan, sarana prasarana, fasilitas dan lain-lain yang sekiranya itu membuat anda kurang nyaman berlatih senam aerobik di

		sanggar senam ini. Apakah anda sering diajak berbicara (sharing)dengan pengelola sanggar senam?
	Jawaban	Pengelola sering mengajak ngobrol dengan pelanggan, dan sangat ramah sekali erhadap pelanggan.
3		Sebagai pelanggan yang menginginkan pelayanan yang memuaskan. Apakah pengelola sanggar senam melayani dengan ramah dan maksimal?
	Jawaban	Pengelola di sanggar senam ini sudah melayani dengan ramah dan maksimal.
4		Apakah cara yang digunakan oleh pengelola sanggar senam dalam pelayanan sudah tepat?
	Jawaban	Menurut saya pelayanan yang di berikan oleh pengelola sudah tepat.
5		Bagaimana tanggapan anda terhadap cara pelayanan di sanggar senam ini?
	Jawaban	Pelayanan di sanggar senam ini sudah sangat baik
<b>No</b>	<b>Pengawasan</b>	<b>Pertanyaan</b>
1		Dalam berlatih senam aerobik tentunya perlu merasa aman dan nyaman terkait dengan sarana dan prasarana yang disediakan pengelola sanggar senam, karena biaya jasa latihan yang relatif murah untuk pendaatng/bulan. Apakah anda pernah merasa dijaga keamanan dan kenyamanan dalam bermain?
	Jawaban	Di sanggar senam ini sangat terjaga keamanannya.
2		Apakah biaya jasa senam di sanggar senam ini terlalu mahal menurut anda?
	Jawaban	Tidak, biaya senam disini sangat murah sekali.
3		Jika ada sarana dan prasarana sanggar senam yang sekiranya membutuhkan pembenahan karena itu menyangkut keselamatan, apakah pengelola langsung membenahi atau memperbaiki?
	Jawaban	Pengelola langsung membenahi apabila ada sarana dan prasarana yang rusak.
4		Menurut anda apakah pelanggan di sanggar senam ini sudah cukup banyak?
	Jawaban	Menurut saya pelanggan di sanggar senam ini sangat banyak.
5		Apakah anda mempunyai saran untuk perbaikan di sanggar senam ini?
	Jawaban	Sanggar senam ini sudah sangat bagus, mudah –

		mudah dan tetap ramai dan berjalan dengan lancar jadi semoga sanggar senam ini semakin maju.
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------

### LAMPIRAN 11 Hasil Wawancara

Keterangan : B ( Baik )

K ( Kurang )

#### LPKS Sanggar ADE

No	Indikator	Sub Indikator	B	K
1	Perencanaan	Tujuan	√	
		Strategi	√	
		Sasaran	√	
		Sumber Daya	√	
		Pelaksanaan Rencana	√	
2	Pengorganisasian	Penyusunan	√	
		Tugas – tugas	√	
		Pengembangan	√	
		Tanggung Jawab	√	
		Monitoring	√	
3	Penggerak	Usaha	√	
			√	
			√	
		Cara atau Teknik	√	
			√	
4	Pengawasan	Pemantauan	√	
			√	
		Koreksi	√	
		Pengamatan dan Pengecekan	√	
		Kinerja	√	

## Sanggar Senam Dewitha

No	Indikator	Sub Indikator	B	K
1	Perencanaan	Tujuan	√	
		Strategi	√	
		Sasaran	√	
		Sumber Daya	√	
		Pelaksanaan Rencana		√
2	Pengorganisasian	Penyusunan		√
		Tugas – tugas		√
		Pengembangan		
		Tanggung Jawab	√	
		Monitoring	√	
3	Penggerak	Usaha	√	
				√
			√	
		Cara atau Teknik	√	
				√
4	Pengawasan	Pemantauan	√	
			√	
		Koreksi		√
		Pengamatan dan Pengecekan		√
		Kinerja	√	

## Sanggar Senam Alisha

No	Indikator	Sub Indikator	B	K
1	Perencanaan	Tujuan	√	
		Strategi	√	
		Sasaran	√	
		Sumber Daya	√	
		Pelaksanaan Rencana	√	
2	Pengorganisasian	Penyusunan		√
		Tugas – tugas		√
		Pengembangan	√	
		Tanggung Jawab	√	
		Monitoring	√	
3	Penggerak	Usaha	√	
				√
		Cara atau Teknik	√	
				√
4	Pengawasan	Pemantauan	√	
				√
		Koreksi	√	
		Pengamatan dan Pengecekan	√	
		Kinerja	√	



## Sanggar Senam Ryan

No	Indikator	Sub Indikator	B	K
1	Perencanaan	Tujuan	√	
		Strategi	√	
		Sasaran	√	
		Sumber Daya	√	
		Pelaksanaan Rencana	√	
2	Pengorganisasian	Penyusunan	√	
		Tugas – tugas	√	
		Pengembangan	√	
		Tanggung Jawab	√	
		Monitoring	√	
3	Penggerak	Usaha	√	
			√	
			√	
		Cara atau Teknik	√	
				√
4	Pengawasan	Pemantauan	√	
				√
		Koreksi	√	
		Pengamatan dan Pengecekan	√	
		Kinerja	√	

## Sanggar Senam Ika

No	Indikator	Sub Indikator	B	K
1	Perencanaan	Tujuan	√	
		Strategi		√
		Sasaran		√
		Sumber Daya	√	
		Pelaksanaan Rencana		√
2	Pengorganisasian	Penyusunan		√
		Tugas – tugas	√	
		Pengembangan		√
		Tanggung Jawab	√	
		Monitoring	√	
3	Penggerak	Usaha	√	
				√
				√
		Cara atau Teknik		√
				√
4	Pengawasan	Pemantauan	√	
				√
		Koreksi	√	
		Pengamatan dan Pengecekan	√	
	Kinerja	√		

## Sanggar Senam Keket

No	Indikator	Sub Indikator	B	K
1	Perencanaan	Tujuan	√	
		Strategi	√	
		Sasaran	√	
		Sumber Daya	√	
		Pelaksanaan Rencana		√
2	Pengorganisasian	Penyusunan		√
		Tugas – tugas	√	
		Pengembangan	√	
		Tanggung Jawab	√	
		Monitoring	√	
3	Penggerak	Usaha	√	
			√	
				√
		Cara atau Teknik	√	
				√
4	Pengawasan	Pemantauan	√	
				√
		Koreksi	√	
		Pengamatan dan Pengecekan	√	
		Kinerja	√	

## Sanggar Senam Sri Lovers

No	Indikator	Sub Indikator	B	K
1	Perencanaan	Tujuan	√	
		Strategi	√	
		Sasaran	√	
		Sumber Daya	√	
		Pelaksanaan Rencana		√
2	Pengorganisasian	Penyusunan		√
		Tugas – tugas	√	
		Pengembangan	√	
		Tanggung Jawab	√	
		Monitoring	√	
3	Penggerak	Usaha	√	
			√	
			√	
		Cara atau Teknik	√	
			√	
4	Pengawasan	Pemantauan	√	
			√	
		Koreksi	√	
		Pengamatan dan Pengecekan	√	
		Kinerja	√	

**LAMPIRAN 12****DOKUMENTASI**

**Gambar 1. Ruang Senam Dewitha, Cermin dan Sound**



**Gambar 2. Ruang Senam Ryan**



**Gambar 3. Kegiatan Sanggar Dewitha**



**Gambar 4. Kegiatan Sanggar Ika**





**Gambar 5. Kegiatan Sanggar Ryan**



**Gambar 6. Kegiatan Sanggar Alisha**